TransPower

Marine Transportation & Services

LAPORAN **TAHUNAN** 2018 *ANNUAL* ***REPORT***

CRUISING TOWARD BROADER HORIZON

PENJELASAN TEMA
Theme

Tahun 2018 memberikan angin segar dan prospek cerah bagi industri pelayaran seiring kondisi pasar yang kondusif serta pemulihan harga komoditas batu bara dan minyak sawit. Setelah berjuang menghadapi berbagai tantangan di tahun-tahun sebelumnya, PT Trans Power Marine Tbk (TPM) menutup tahun 2018 dengan pertumbuhan yang menggembirakan. Operasional perusahaan yang optimal menghasilkan peningkatan pendapatan yang terutama disebabkan oleh peningkatan tarif pengangkutan.

Year 2018 provided fresh air and bright prospects for the shipping industry in conformity with conducive market conditions and recovery in the prices of coal and palm oil commodities. Having been struggling with various challenges in previous years, PT Trans Power Marine Tbk (TPM) managed to conclude year 2018 with encouraging growth. Optimum operational activities boosted the revenue which is mainly due to the increase of transportation rate.

Berbagai strategi terarah dan terencana diaktualisasikan hingga mencapai utilisasi armada yang optimal dan memenuhi seluruh kebutuhan pelanggan dengan baik. Berbagai peluang bisnis berhasil diraih dan mempertahankan posisi TPM sebagai salah satu pemain terdepan dalam persaingan industri yang semakin ketat. Komitmen dan semangat dalam memberikan kualitas terbaik adalah penuntun arah kami untuk terus melaju dengan kekuatan penuh dan memanfaatkan potensi Perusahaan secara maksimal.

The implementation of various direct and planned strategies were actualized thus the optimum fleet utilization can fulfill the customers' demands. Various business opportunities are also achieved and maintained TPM's position as one of the leading player in the competitive industry. The commitment and spirit in presenting the best quality will always be our navigation to sail ahead with full speed and capitalize on our optimum potentials.

TransPower

CRUISING TOWARDS BROADER HORIZON

DAFTAR ISI
Tabel of Contents

01
IKHTISAR **KINERJA 2018**
Performance Highlights of 2018

02
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

03
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

04
INFORMASI SAHAM
Shares Information

05
SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

06
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

07
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2018
Responsibility Statement of Annual Report 2018

INDEKS PERATURAN OJK
Index of OJK Regulation

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

XP ASSIST

IKHTISAR KINERJA 2018

Performance Highlights of 2018

06	Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*
07	Ikhtisar Saham *Share's Highlights*
08	Armada Perusahaan *Company Fleets*
09	Peristiwa Penting 2018 *Significant Event 2018*
09	Strategi Utama 2018 *2018 Key Strategies*

01

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Statements of Financial Position
In US Dollar, unless otherwise stated

Uraian	2018	2017	2016	*Description*
Aset Lancar	17.754.293	14.202.278	14.379.829	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	93.723.261	100.819.723	106.835.236	*Non-current Assets*
Jumlah Aset	111.477.554	115.022.001	121.215.065	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	35.843.009	44.822.302	54.976.392	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	75.634.545	70.199.699	66.238.673	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	111.477.554	115.022.001	121.215.065	***Total Liabilities and Equity***

Laporan Laba Rugi
dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Statements of Profit or Loss
In US Dollar, unless otherwise stated

Uraian	2018	2017	2016	*Description*
Pendapatan Usaha	43.873.703	37.711.769	33.181.074	*Revenues*
Laba Bruto	13.956.748	10.756.490	7.553.833	*Gross Profit*
Laba Tahun Berjalan	7.606.350	4.878.821	1.483.234	*Profit For The Year*
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Laba (rugi) pengukuran kembali Atas liabilitas imbalan kerja	135.126	(125.706)	27.585	*Other Comprehensive Income (Loss): Items that will not be reclassified to profit or loss* *Remeasurement gain (loss) of employee benefits liability*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	7.741.476	4.753.155	1.510.819	*Total Comprehensive Income For The Year*
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Profit For The Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	7.625.503	4.900.681	1.505.199	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	(19.153)	(21.860)	(21.965)	*Non-Controlling Interests*
	7.606.350	4.878.821	1.483.234	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	7.760.629	4.774.975	1.532.784	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	(19.153)	(21.860)	(21.965)	*Non-Controlling Interests*
	7.741.476	4.753.115	1.510.819	
Laba Per Saham Dasar yang dapat di atribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,0029	0,0019	0,0006	*Basic Earnings Per Share attributed to Owners of the Parent Entity*

Rasio Keuangan Penting
dalam persentase

Key Financial Ratios
in percentage

Uraian	2018	2017	2016	*Description*
Rasio Lancar	73,9%	59,3%	50,6%	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	47,4%	63,9%	83,0%	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	32,2%	39,0%	45,4%	*Debt to Asset Ratio*
Rasio Laba terhadap Pendapatan	17,6%	12,6%	4,6%	*Profit to Revenue Ratio*
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	6,9%	4,1%	1,3%	*Profit to Asset Ratio*
Rasio Laba terhadap Ekuitas	10,2%	6,8%	2,3%	*Profit to Equity Ratio*

IKHTISAR **SAHAM**
SHARE'S HIGHLIGHTS

Pada tahun 2013, Perusahaan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) atas 395.000.000 saham. Jumlah ini sama dengan 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan ditawarkan dengan harga Rp230 per saham. Saham tersebut dicatatkan pada tanggal 20 Februari 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TPMA.

In 2013, Trans Power Marine became a public company and conducted an Initial Public Offering (IPO) where the Company offered 395,000,000 shares to the public. This total is equal to 15% of the Company's issued and paid-up capital. During the IPO, the offering price was Rp.230 per share. The shares were listed on February 20, 2013, on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the TPMA stock code.

Pergerakan Saham TPM Per Triwulan 2018

TPM's Share Performance Per Quarter 2018

Triwulan *Quarter*	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *High*	Terendah *Low*	Penutupan *Closing*	Volume	Jumlah Saham Tercatat *Total Listed Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
I	316	260	165	226	17.785.900	2.633.300.000	595.125.800.000
II	226	258	188	190	6.195.000	2.633.300.000	500.327.000.000
III	190	372	180	240	3.025.200	2.633.300.000	631.992.000.000
IV	240	294	195	248	1.302.500	2.633.300.000	653.058.400.000

Pergerakan Saham TPM Per Triwulan 2017

TPM's Share Performance Per Quarter 2017

Triwulan *Quarter*	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *High*	Terendah *Low*	Penutupan *Closing*	Volume	Jumlah Saham Tercatat *Total Listed Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
I	316	322	222	290	154.784.400	2.633.300.000	763.657.000.000
II	290	318	200	216	476.100	2.633.300.000	568.792.800.000
III	216	256	164	170	1.823.100	2.633.300.000	447.661.000.000
IV	170	179	156	165	764.700	2.633.300.000	434.494.500.000

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai saham, penghentian perdagangan atau penghapusan pencatatan saham atau mengalami *suspension* atau *delisting*.

CORPORATE ACTION

Throughout 2018, the Company did not carry out corporate actions in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in share value, termination of trade or elimination of share listing or suspension or delisting.

ARMADA **PERUSAHAAN**

Company Fleets

Crane Barge
Crane Barges

3

Kapal Tunda
Tug Boats

37

Kapal Tongkang
Barges

31

PERISTIWA PENTING 2018
Significant Events In 2018

- Relokasi kantor Perusahaan ke Centennial Tower Lantai 26 Unit A&B Jl. Gatot Subroto No.Kav. 24–25, RT.2/RW.2, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.
- Menandatangani kontrak baru dengan PT Holcim Indonesia dan PT Pelabuhan Buana Reja.
- Menandatangani pinjaman kredit investasi dengan BNI.

- *Relocation of the Company's offices to Centennial Tower 26th Floor Unit A & B Jl. Gatot Subroto No.Kav. 24–25, RT.2/RW.2, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.*
- *Signed a new contract with PT Holcim Indonesia and PT Pelabuhan Buana Reja.*
- *Signed a credit investment loan with BNI.*

STRATEGI UTAMA 2018
2018 KEY STRATEGIES

Perusahaan memercayai bahwa pencapaian yang maksimal dapat termanifestasikan melalui penyusunan rencana yang matang didukung oleh penerapan yang strategis. Demi mencapai prestasi yang sejalan dengan visi dan misi Trans Power Marine, Perusahaan telah menerapkan beberapa strategi pada tahun 2018, yakni:

1. Memegang komitmen penuh untuk memenuhi volume kontrak pengangkutan dan menjadi Perusahaan yang terbaik dan terpercaya.
2. Terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan di segala aspek bisnis Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal.
3. Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional dengan tetap menjaga kualitas pelayanan yang optimal.
4. Secara konsisten meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan yang meliputi kru kapal maupun karyawan di kantor pusat dan cabang melalui rangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM.
5. Fokus pada peningkatan tarif untuk memaksimalkan pendapatan.

The Company believes that maximum achievement can only be manifested through mature planning, supported by strategic implementation. In order to seize achievements that are in line with its vision and mission, Trans Power Marine has implemented a number of strategies for 2018, namely:

1. *Committing to achieve contractual transportation volumes and to be the best and most trusted company.*
2. *Continuously refining and improving all aspects of the Company's business, both internally and externally.*
3. *Increase the efficiency of operational activities while maintaining optimal service quality.*
4. *Consistently improving the quality of the Company's Human Resources (HR), including includes ship crews and employees at the head office and branch offices through training programs and HR development.*
5. *Focus on increasing rates to maximize revenue.*

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

12	Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report*
16	Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Profile*
22	Laporan Dewan Direksi *Board of Directors' Report*
28	Profil Dewan Direksi *Board of Directors' Profile*

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

"Volume produksi batu bara nasional mengalami peningkatan sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan"

"The national coal production volume had a positive impact on the Company's performance"

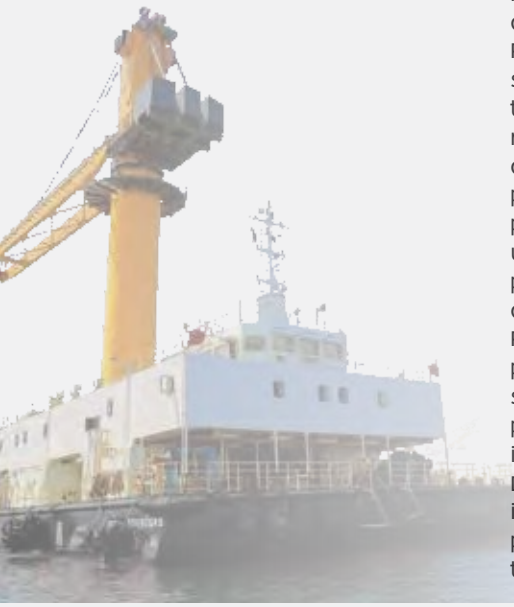

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,
Pertumbuhan ekonomi dunia kembali melambat di tahun 2018 setelah mengalami lonjakan pasca krisis di tahun 2017. Ekonomi dunia di tahun 2018 masih stabil dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 3,1%. Di samping itu, industri pelayaran juga masih stabil, didukung oleh stabilitas komoditas dunia. Harga batu bara yang sempat anjlok di tahun 2016 kembali pulih di tahun 2017 dan ditutup di angka US$94,04 di penghujung tahun. Di tahun 2018, harga batu bara masih stabil, namun volume produksi batu bara nasional mengalami peningkatan sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

Untuk mengoptimalkan pertumbuhan Perusahaan di tengah kondisi ekonomi dan industri yang kondusif, Direksi Trans Power Marine telah menerapkan berbagai strategi usaha dengan baik sepanjang tahun 2018. Berfokus pada upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan peningkatan layanan terhadap pelanggan, Perusahaan di bawah pimpinan Direksi terus mengoptimalkan utilisasi armada. Perencanaan penggunaan kapal yang terus ditingkatkan menggarisbawahi komitmen Perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan armada. Strategi-strategi ini tentunya dibarengi dengan pengembangan internal melalui berbagai inisiatif peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengelolaan internal yang memadai. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,
Global economic growth saw another slowdown in 2018 after experiencing a post-crisis surge in 2017. The global economy in 2018 remained stable with an estimated growth of 3.1%. In addition, the shipping industry also remained stable, supported by the stability of global commodities. The price of coal, which dropped in 2016, recovered in 2017 and closed at US$94.04 at the end of the year. In 2018, the coal prices were still relatively stable, but the national coal production volume experienced an increase so that positively impacting the Company's performance.

To optimize the Company's growth amid a favorable economy and industry, Trans Power Marine's Board of Directors has excellently implemented various business strategies throughout 2018. With a focus on improving operational efficiency and services to the customers, the Company under the leadership of the Board of Directors continued to optimize fleet utilization. Continuous improvement to ship utilization planning is a reflection of the Company's commitment to optimizing fleet utilization. These strategies are accompanied by internal development through several initiatives for the improvement of Human Resources (HR) competency and proper internal management. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has carried out its duties well, resulting in the proper implementation of the strategies that have been set throughout 2018. As

baik sehingga strategi-strategi yang telah dicanangkan dapat diterapkan dengan baik sepanjang tahun 2018. Sebagai hasilnya, Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan 16,3% dari US$37.711.769 di tahun sebelumnya ke US$43.873.703 di tahun 2018.

a result, the Company was able to increase its revenue by 16.3% from US$37,711,769 in the previous year to US$ 43,873,703 in 2018.

Pencapaian tersebut tak lepas dari sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen Perusahaan lainnya. Dewan Komisaris terus melaksanakan fungsi pengawasannya melalui pemberian nasihat dan bimbingan kepada Direksi dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Pemberian nasihat dan bimbingan ini dilakukan melalui rapat berkala, baik secara internal di antara Dewan Komisaris sendiri maupun rapat gabungan dengan Direksi. Di luar rapat, Dewan Komisaris dan Direksi terus berusaha membangun komunikasi yang lancar terkait pelaksanaan strategi baik dari segi keuangan, pemasaran, peningkatan layanan, maupun pengembangan usaha secara umum. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Adapun, sampai 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

The synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors along with other elements of the Company played a vital role in the achievement of such accomplishment. The Board of Commissioners continued to carry out its supervisory function by providing advice and guidance to the Board of Directors in the daily course of business. Such advice and guidance are provided through regular meetings, both internal Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors. Outside the meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors strived to maintain effective communication related to the implementation of financial, marketing, service improvement, and general business development in strategies. In 2018, the Board of Commissioners had 4 (four) joint meetings with the Board of Directors and 6 (six) internal meeting. Meanwhile, as of December 31, 2018, there was no change to the composition of the Board of Commissioners.

Dalam pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu juga oleh Komite Audit sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan. Untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan usaha, Perusahaan terus mempertahankan komitmennya untuk berpegang kepada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini diwujudkan melalui upaya Perusahaan untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan langsung dengan industri pelayaran. Dewan Komisaris juga terus mengedepankan asas keterbukaan dalam pelaksanaan fungsinya dan dalam proses pengambilan keputusan di Perusahaan. Semua ini telah dilaksanakan dengan baik sehingga tidak ada temuan-temuan khusus terkait tata kelola Perusahaan sepanjang tahun 2018.

In fulfilling its function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as a part of the corporate governance structure. To ensure the business continuity and sustainability, the Company maintains its commitment to upholding the principles of good corporate governance. This is done through the Company's effort to maintain compliance with the applicable laws and regulations, especially those that directly related to the shipping industry. The Board of Commissioners also emphasizes on the principle of transparency in its functions and in the decision-making process in the Company. All of this has been well implemented so that no specific findings were found concerning the Company's corporate governance throughout 2018.

Memasuki tahun 2019, industri pelayaran terlihat masih menjanjikan karena volume produksi batu bara nasional akan terus meningkat. Melihat pertumbuhan penjualan yang begitu besar di tahun 2018, Perusahaan yakin bahwa kinerja positif akan terus berlanjut di tahun mendatang.

Entering 2019, the shipping industry remains promising because the volume of national coal production will continue to increase. Because of the huge sales growth in 2018, the Company believes that it will be able to maintain a positive performance in the coming year.

Secara internal, Dewan Komisaris telah memberikan arahan untuk terus mengoptimalkan operasional dan pengelolaan keuangan terutama terkait upaya untuk mengoptimalkan pendapatan Perusahaan di tengah permintaan yang begitu besar. Tarif pengangkutan yang diberikan saat ini tentunya perlu ditinjau lagi di tahun mendatang untuk melihat perlunya penyesuaian. Selain itu, Perusahaan juga perlu meningkatkan jumlah armada yang dimiliki untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat.

Kinerja Perusahaan yang luar biasa di tahun 2018 tidak lepas dari kerja keras Direksi serta seluruh karyawan dan awak kapal demi perkembangan usaha Perusahaan. Untuk dedikasi yang telah diberikan, kami mengucapkan terima kasih. Kami juga sangat berterima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, investor, dan para pelanggan untuk dukungan yang telah diberikan kepada kami. Dengan dukungan semua pihak, kami percaya bahwa Trans Power Marine akan dapat mencapai kinerja yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

Atas Nama Dewan Komisaris,

Internally, the Board of Commissioners has directed for the optimization of operations and financial management to be continued, especially related to the effort to enhance the Company's revenue amidst the huge demand. The transportation rate certainly needs to be reviewed in the coming year to see if any adjustment is needed. In addition, the Company also needs to expand its fleets to meet the growing demand.

The incredible performance of the Company in 2018 is a product of the hard work of the Board of Directors, all employees, and the crew towards the development of the Company's business. For their dedication, we extend our gratitude. We also thank the shareholders, business partners, investors, and customers for their support. With their continued support, we believe that Trans Power Marine will be able to perform even better in the coming year.

On behalf of the Board of Commissioners,

Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration pada tahun 1988 dari California State University, Long Beach, Amerika.

Beliau resmi diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008—2013), Direktur Utama PT Nusadana Capital Indonesia (2005—2008), Direktur PT Nusadana Capital Indonesia (2003—2005), dan Vice President Investment Salomon Smith Barney Incorporation (2000—2003).

Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012—sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sigma Mutiara (2010—sekarang), Komisaris Utama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012—sekarang), Wakil Direktur Utama PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2013—2018), dan Presiden Direktur PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018—sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 53 years old. He earned a Bachelor of Science degree in Business Administration in 1988 from California State University, Long Beach, USA.

He was officially appointed as President Commissioner of the Company for term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 23, 2018.

He formerly served as Commissioner of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008—2013), President Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2005—2008), Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2003—2005), and Vice President Investment of Salomon Smith Barney Incorporation (2000—2003).

Currently, aside from serving as the President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2012—present), he also serves as a Commissioner of PT Sigma Mutiara (2010—present), President Commissioner of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012—present), Vice President Director of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2013—2018) and President Director of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018—present).

He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any of the Shareholders.

Silvya Oktrianti
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce in Business Accounting and Business Law pada tahun 2002 dari Curtin University, Perth, Australia.

Beliau resmi diangkat sebagai Komisaris Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Ekasindo Dwikerta (2006–2013). Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris PT Trans Power Marine Tbk (2012–sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012–sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Daniel Wardojo yang menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 37 years old. She earned her Bachelor of Commerce degree in Business Accounting and Business Law in 2002 from Curtin University of Technology, Perth, Australia.

She was officially appointed as Commissioner of the Company for a term of 5 (five) years based on the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 23, 2018.

Previously, she served as a Director of PT Ekasindo Dwikerta (2006–2013). Currently, in addition to her position as a Commissioner at PT Trans Power Marine Tbk (2012–present), she also serves as a Commissioner at PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012–present).

She is affiliated to Daniel Wardojo who is the Vice President Director of the Company.

Hongisisilia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1995 dari Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia.

Beliau resmi diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Partner PT Key Management (1995—2003) dan Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti (1992—1995).

Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris Independen PT Trans Power Marine Tbk (2012—sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk (2012—sekarang), Komisaris PT Kalla Arebama (2005—sekarang), Direktur PT Artha Jasakonsulindo (2003—sekarang), dan Komite Audit PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014—sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 50 years old. She earned her Bachelor of Economics degree in Accounting in 1995 from Universitas Negeri Riau, Sumatra, Indonesia.

She was officially appointed as Independent Commissioner of the Company for a term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 23, 2018.

Previously, she served as a Partner at PT Key Management (1995—2003) and Finance & Accounting Manager at PT Egasutinasakti (1992—1995).

Currently, she also serves as Independent Commissioner of PT Megapolitan Development Tbk (2012—present), Commissioner of PT Kalla Arebama (2005—present), Director of PT Artha Jasakonsulindo (2003—present), and Audit Committee of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014—present).

She is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or any of the Shareholders.

Halaman Ini Sengaja Dibiarkan Kosong
This Page Intentionally Left Blank

LAPORAN DEWAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Ronny Kurniawan
Direktur Utama
President Director

"Di tahun 2018 stabilitas kondisi ekonomi dunia dapat terus terjaga, termasuk di industri batu bara."

"In 2018, the global economy remained stable. The coal industry was no different."

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,
Dampak dari pemulihan ekonomi global mulai benar-benar terasa di tahun 2017 lalu. Di tahun 2018 stabilitas kondisi ekonomi dunia dapat terus terjaga, termasuk di industri batu bara.

Dengan kenaikan harga batu bara, permintaan dari aktivitas ekspor komoditas ini meningkat pesat, khususnya ke Cina dan India. Sementara itu, menurut Kementerian Perhubungan, 90% perdagangan dunia dilakukan melalui laut. Sedangkan 40% dari perdagangan dunia melalui jalur laut tersebut melewati Indonesia. Melihat hal tersebut, peningkatan ekspor komoditas di tahun 2018 membuka kesempatan besar bagi Perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

Di tengah lonjakan permintaan ini, Trans Power Marine terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan seluruh pelanggannya tanpa melupakan kualitas layanan yang optimal. Hal inilah yang menjadi tantangan terbesar yang dihadapi Perusahaan di tahun 2018. Selain itu, meningkatnya aktivitas di kalangan kompetitor Perusahaan juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan oleh Perusahaan.

Menghadapi tantangan-tantangan ini, Perusahaan terus berusaha meningkatkan kapasitas layanan. Hal ini dilakukan

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,
The impact of the global economic recovery began to emerge in 2017. In 2018, the global economy remained stable. The coal industry was no different.

With the increase in coal prices, demand from commodity export increased rapidly, especially to China and India. Meanwhile, according to the Ministry of Transportation, 90% of the world's trade was carried out by sea. Of such global trade, 40% passes Indonesia. As such, the increased commodity export in 2018 opened up a great opportunity for the Company to develop its business.

Amid this surge of demand, Trans Power Marine continued its effort to meet the demand of its customers while maintaining optimal service quality. This was the biggest challenge for the Company in 2018. In addition, the Company was also facing more aggressive competitors.

Amid these challenges, the Company continued to increase its service capacity. This was managed through various

melalui berbagai upaya efisiensi penggunaan armada yang dimiliki serta penyewaan kapal dari pihak ketiga. Perusahaan juga menekan penggunaan solar demi efektivitas dan efisiensi biaya dan menerapkan penggunaan *flow meter* untuk mengontrol pemakaian bahan bakar, yang diiringi survei lapangan untuk memastikan terkendalinya pemakaian bahan bakar solar oleh setiap kapal. Dari segi operasional, sebagai bagian dari upaya efisiensi biaya dan optimalisasi armada, Perusahaan terus meningkatkan pengelolaan internal untuk memastikan penjadwalan penggunaan kapal yang tepat. Dalam hal ini, untuk mengetahui posisi kapal secara akurat, Perusahaan menggunakan sistem *vessel tracking system* dan satelit.

efficiency efforts in fleet utilization and vessel chartering from third parties. The Company also lessened the use of diesel fuel for effectiveness and cost efficiency in addition to implementing a flow meter to control fuel consumption. This was complemented by the conduct of a field survey to ensure that diesel fuel consumption of each ship was under control. From the perspective of operations, as part of its cost efficiency and fleet optimization efforts, the Company continued to improve internal management to ensure effective ship utilization scheduling. In this case, to accurately determine the position of the ship, the Company used satellite and a vessel tracking system.

Di tahun 2018, Perusahaan tetap memfokuskan layanan di segmen *transshipment*. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memitigasi risiko, karena jasa *transshipment* tidak terlalu bergantung pada keadaan cuaca. Sementara itu, sesuai dengan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO), Pemerintah mensyaratkan bahwa 25% dari produksi pertambangan batu bara harus dialihkan untuk kepentingan pasar lokal. Oleh karena itu, permintaan atas layanan antarpulau pun terus meningkat.

In 2018, the Company keep its focus to the transshipment segment. This step was part of the Company's efforts to mitigate risk as transshipment services are less dependent on weather condition. Meanwhile, the Government through the Domestic Market Obligation (DMO) policy requires 25% of coal mining production to be distributed in the local market. This resulted in the continued increase of, demand for inter-island services.

Beralih ke perihal internal, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terus dilakukan Perusahaan melalui berbagai program pelatihan, terutama pada sisi keselamatan. Edukasi perawatan mesin, pelatihan keamanan, serta aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara rutin dilaksanakan di setiap kapal. Melalui berbagai program pengembangan yang terus dilakukan, seluruh SDM Perusahaan diharapkan dapat senantiasa memberikan pelayanan yang lebih baik untuk para pelanggan.

Internally, the Company continued to develop its Human Resources (HR) through various training programs, especially concerning safety. Machine maintenance education, security training, and Occupational Health and Safety (OHS) training were routinely carried out on each ship. Through various ongoing development programs, the Company's HR are expected to be able to continuously improve the services provided to the customers.

Seluruh strategi ini telah berhasil membawa pertumbuhan yang positif bagi Perusahaan. Pada tahun 2018, Perusahaan juga mampu menyelesaikan pembayaran yang berjalan, sehingga saldo pinjaman jangka panjang Perusahaan pada akhir tahun 2018 hanya tersisa sekitar US $20 juta. Di samping itu, pendapatan Perusahaan juga meningkat signifikan sebesar 16,3% ke US$43.873.703 dari US$37.711.769 di tahun 2017. Berdasarkan peningkatan pendapatan tersebut, laba bersih yang diperoleh Perusahaan sebesar US$7.741.476, meningkat sebesar 62,9% dari US$4.753.115 di tahun 2017. Laba bersih tersebut adalah 134,6% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2018 sebesar US$5.750.000

All of these strategies have succeeded in bringing positive growth to the Company. In 2018, the Company was able to settle ongoing payments, so that only around US$20 million remained in the Company's long-term loan balance by the end of 2018. In addition, the Company's revenue also increased significantly by 16.3% to US$43,873,703 from US$37,711,769 in 2017. Due to such increase in revenue, the net income of the Company amounted to US$7,741,476, increasing by 62.9% from US$4,753,115 in 2017. The net profit is 134.6% of target set for 2018, amounting to US$5,750,000.

Tak lupa, selama 2018, Perusahaan meneruskan inisiatif-inisiatif pembinaan hubungan dengan masyarakat yang tinggal di wilayah operasional Trans Power Marine. Lokasi fasilitas-fasilitas Perusahaan yang mudah terjangkau memungkinkan masyarakat di sekitar wilayah operasional membantu Perusahaan dalam bentuk penyediaan atau penjualan bahan-bahan makanan serta air bersih. Dapat dikatakan, taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional ikut mengalami peningkatan. Pada 2018 tercatat pula bahwa Perusahaan telah menyumbang kurban untuk perayaan Idul Adha dan perlengkapan sekolah untuk panti asuhan serta sumbangan untuk panti jompo.

Throughout 2018, the Company maintained several initiatives to foster relationships with the community around the operational areas of Trans Power Marine. The easily accessible facilities of the Company enabled the surrounding community to supply or sell food ingredients and clean water to the Company. It can be said that the standard of living of the people around the operational areas has also improved. In 2018, the Company also donated qurban in commemoration of Eid al-Adha and school supplies for orphanages as well as donations to nursing homes.

Secara keseluruhan, perkembangan usaha Trans Power Marine juga didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan usaha dengan mengacu pada praktik terbaik (*best practices*) industri, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Pada 2018, seluruh organ GCG Perusahaan telah melakukan fungsinya dengan efektif untuk menyeimbangkan pencapaian dan tanggung jawab Perusahaan terhadap seluruh *stakeholder*, *shareholder*, maupun karyawan dan awak kapal.

Overall, Trans Power Marine's business growth was also contributed by the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG). This was done through adherence to the industry's best practices, GCG principles, and relevant legislations in the implementation of business. In 2018, all of the Company's GCG organs have fulfilled their functions effectively to balance between the Company's achievements and its responsibilities towards all stakeholders, shareholders, as well as employees and crew members.

Direksi juga telah menjalankan fungsi untuk memimpin tata kelola Perusahaan melalui berbagai strategi-strategi pengembangan usaha. Adapun, hingga 31 Desember 2018, komposisi Direksi Trans Power Marine tidak mengalami perubahan. Berkat kondisi demikian, pengembangan usaha pun dapat dilakukan dengan lebih optimal dan konsisten. Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, Trans Power Marine berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG di setiap tingkatan Perusahaan.

The Board of Directors has also fulfilled its function to lead in the Company's governance through various business development strategies. As of December 31, 2018, the composition of the Board of Directors of Trans Power Marine has not changed. As such, business development could be pursued in a more optimal and consistent manner. As a part of the efforts for long-term growth, Trans Power Marine is committed to continuously improving the implementation of GCG at every level of the Company.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian global maupun nasional yang terus stabil, perkembangan positif dalam industri jasa pelayaran maupun industri-industri pendukungnya, serta kinerja Trans Power Marine selama 2018, Perusahaan memasuki tahun 2019 dengan optimis. Keyakinan tersebut tentunya didukung dengan komitmen untuk mengerahkan segala daya upaya yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan-tantangan di tahun yang baru, terutama dalam hal peningkatan permintaan. Perusahaan bertekad untuk sebaik-baiknya memanfaatkan peluang-peluang baru yang terbuka guna mencapai kinerja yang optimal.

Amid the stable global and national economy, positive developments in the shipping industry and its supporting industries, as well as the performance of Trans Power Marine in 2018, the Company remains confident as it enters 2019. Such confidence is accompanied by the commitment to putting all the necessary efforts into overcoming the challenges of the coming year, especially in terms of increasing demand. The Company is determined to leverage new opportunities to the best of its ability to maintain optimal performance.

Dalam meningkatkan jumlah armada yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Perusahaan terus mencari alternatif-alternatif pembiayaan agar kapasitas layanan dapat ditingkatkan sehingga kinerja keuangan juga dapat lebih optimal di tengah kondisi industri yang positif.

Akhir kata, apresiasi yang mendalam kami haturkan kepada pemegang saham Perusahaan, mitra bisnis, pelanggan, investor, dan regulator. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama setahun terakhir. Direksi Perusahaan juga menyatakan penghargaan yang mendalam untuk seluruh personel manajemen, karyawan, dan awak kapal Perusahaan. Terima kasih atas kerja keras dan dedikasi yang menjadi kunci perkembangan Perusahaan. Kami yakin bahwa Trans Power Marine akan mampu berkembang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Atas Nama Direksi,

In expanding its fleet to meet the customers' demand, the Company continues to look for financing alternatives in the effort to increase its service capacity so that its financial performance can also be optimized amid a favorable industry.

Finally, our deep appreciation goes to the Company's shareholders, business partners, customers, investors, and regulators. Thank you for the trust and support that has been given in the past year. The Board of Directors also expresses its great appreciation for the Company's management personnel, employees, and crew. Thank you for the hard work and dedication, which are key to the development of the Company. We believe that Trans Power Marine will be able to grow even more in the years to come.

On Behalf of the Board of Directors,

RONNY KURNIAWAN
Direktur Utama
President Director

Halaman Ini Sengaja Dibiarkan Kosong
This Page Intentionally Left Blank

PROFIL
DEWAN DIREKSI
Board of Directors' Profile

Ronny Kurniawan
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun yang memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada tahun 1990 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2014—2015), Managing Director PT Trans Power Marine Tbk (2012—2014), Chief Financial Officer PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2008—2012), Direktur Keuangan PT Argo Pantes Tbk (2006—2008), Chief Financial Officer PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001—2005), Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper co Ltd (1998—2001), dan General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990—1997).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 51 years old. He earned his Bachelor of Management degree in 1990 from Universitas Tarumanagara, Jakarta.

He was officially appointed as President Director of the Company for a term of (5) years pursuant the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018.

Previously, he served as Vice President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2014—2015), Managing Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012—2014), Chief Financial Officer of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2008—2012), Finance Director of PT Argo Pantes Tbk (2006—2008), Chief Financial Officer of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001—2005), Director of Banking & Investor Relations of Asia Pulp and Paper Co Ltd (1998—2001), and General Manager of PT Pabrik Kertas Tjiwi KimiaTbk (1990—1997).

He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.

Daniel Wardojo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Science in Logistics pada tahun 2004 dari Universitas of Wollongong, New South Wales, Australia.

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012—2015), Business Development and Commercial Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2004—2011), dan Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur (2001—2002).

Sekarang, selain menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012—sekarang), beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012—sekarang).

Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Silvya Oktrianti yang menduduki jabatan Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen, 40 years old. He earned his Master of Science degree in Logistics in 2004 from the University of Wollongong, New South Wales, Australia.

He was appointed as Vice President Director of the Company for a term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018.

Previously, he served as President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012—2015), Business Development and Commercial Manager of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2004—2011) and Marketing & Sales Manager of PT Edward Makmur (2001—2002).

Currently, besides serving as Vice President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012—present), he is also the President Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012—present).

He is affiliated to Silvya Oktrianti, a Commissioner of the Company.

Rudy Sutiono
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1993 dari Universitas Trisakti.

Indonesian citizen, 49 years old. He earned a Bachelor of Accounting degree in 1993 from Universitas Trisakti.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018. Kewenangan utamanya adalah atas Divisi Akuntansi dan Keuangan.

He was appointed as a Company's Director for a term of 5 (five) years period under the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018. He mainly oversees the Accounting and Finance Division.

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT The Univenus (2010—2011), Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005—2012), Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996—2005), dan Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1992—1996).

Previously, he served as Director of PT The Univenus (2010—2011), Finance Controller of Sinarmas Pulp and Paper (2005—2012), Accounting Head of Sinarmas Pulp and Paper (1996—2005), and Supervisor at the Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co (1992—1996).

Sekarang, selain menjabat sebagai Direktur PT Trans Power Marine Tbk, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012—sekarang) dan Sekretaris Perusahaan PT Trans Power Marine Tbk (2012—sekarang).

Currently, besides serving as Director of PT Trans Power Marine Tbk, he also serves as Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012—present) and Corporate Secretary of PT Trans Power Marine Tbk (2012—present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.

Aman Suaedi
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Beliau mengawali pendidikan tingginya di jurusan Pelayaran (Marine Officer Kelas 3) di BPLP Semarang pada tahun 1998 dan mendapatkan gelar MPB III. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan ke Marine and *Port Authority of Singapore* pada tahun 2001. Di tahun 2010, beliau menempuh kursus pendek dalam Program Pengembangan Manajemen serta kursus pendek jurusan *Supervisory and Management* dari Prasetiya Mulya Business School untuk mendapatkan gelar master.

Indonesian citizen, 43 years old. He started his high education majoring in Shipping (3rd Degree Marine Officer) at BPLP Semarang in 1998. He then went on to the Marine and Port Authority of Singapore in 2001 to further pursue his education. In 2010, he took a short course through the Management Development Program as well as a short course in Supervisory and Management from Prasetiya Mulya Business School to obtain a master's degree.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan sesuai dengan Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018 dengan masa jabatan selama sisa periode hingga 2018. Kewenangan utamanya adalah atas Divisi *Business Development*.

He was appointed as the Company's Director in accordance with the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018 with a term that was effective for the remainder of the period until 2018. He mainly oversees the Business Development Division.

Sebelum diangkat sebagai Direktur *Business Development* PT Trans Power Marine Tbk (2014—sekarang), beliau pernah menjabat sebagai Manajer Business Development PT Trans Power Marine Tbk (2010—2014), Manajer Operasional PT Trans Power Marine (2006—2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004—2006), Ship Master Ocean Tankers PTE, LTD (2002—2004), Chief Officer Sea, Ocean Tankers PTE, LTD (2001—2002), dan Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic co., LTD (1998—2001).

Prior to his appointment as Business Development Director of PT Trans Power Marine Tbk (2014—present), he served as Business Development Manager of PT Trans Power Marine Tbk (2010—2014), Operational Manager of PT Trans Power Marine (2006—2010), Senior Marine Surveyor of PT Inquiry Marine Services (2004—2006), Ship Master of Ocean Tankers PTE, LTD (2002—2004), Sea Officer of Chief, Ocean Tankers PTE, LTD (2001—2002), and Chief Officer Sea of Mitsubishi Chemical and Logistic co., LTD (1998—2001).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.

Agus Endro Prabowo
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Beliau lulus dari *Sea Transport Management* di STIE Kampus Ungu Jakarta pada tahun 2004.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen PT Trans Power Marine Tbk dengan periode masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Mitra Bahtera Segarasejati (1996—2014) sebagai *Operation Staff* (1996—1998), *Loading Master* (1998—2000), *Operation Supervisor* (2000—2004), *Shipping Superintendent* (2004—2008), *Deputy Operation Manager* (2009—2012), dan terakhir menjabat sebagai *Operation Manager* (2012—2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 44 years old. He graduated from Sea Transport Management at STIE Campus Ungu Jakarta in 2004.

He was appointed as Independent Director of PT Trans Power Marine Tbk for a term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018.

Previously, had worked at PT Mitra Bahtera Segarasejati (1996—2014) as Operation Staff (1996—1998), Loading Master (1998—2000), Operation Supervisor (2000—2004), Shipping Superintendent (2004—2008), Deputy Operation Manager (2009—2012), and lastly served as Operation Manager (2012—2014).

He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.

Halaman Ini Sengaja Dibiarkan Kosong
This Page Intentionally Left Blank

TransPower

PROFIL **PERUSAHAAN**

COMPANY PROFILE

38	Riwayat Singkat *A Brief History*
41	Informasi Perusahaan *Company Information*
42	Tonggak Sejarah *Milestone*
44	Visi dan Misi Perusahaan *Vision and Mission of the Company*
44	Kebijakan Mutu *Quality Policy*
45	Asas Cabotage *Cabotage Principle*
46	Stuktur Organisasi *Organization Structure*
47	Kegiatan Usaha *Business Activities*
48	Area Operasional *Operational Area*
50	Entitas Anak *Subsidiary*
51	Penghargaan dan Sertifikasi *Awards and Certifications*
52	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Supporting Institution and Professions in the Capital Market*

03

RIWAYAT SINGKAT
A Brief History

Sejak didirikan pada tanggal 24 Januari 2005 berdasarkan Akta Pendirian No. 62 yang disahkan oleh Menkumham di bawah Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 tertanggal 2 Februari 2005, PT Trans Power Marine Tbk (Trans Power Marine atau Perusahaan) terus berkembang sebagai perusahaan pengangkutan barang curah antarpulau dan pengangkutan *transshipment*.

Pada awal pendiriannya, layanan yang ditawarkan Perusahaan mencakup pengangkutan komoditas batu bara, *Iron Ore*, *Gypsum*, pasir, dan *Woodchip*. Sebagai bagian dari perkembangan usahanya, Perusahaan pun terus melakukan diversifikasi produk, di antaranya melalui penambahan biji besi olahan atau *Sponge Rotary Kiln* (SRK) dan *Wood Pellets* ke dalam daftar komoditas yang pengangkutannya dilayani oleh Perusahaan.

Untuk mendukung ekspansi usaha ini, Perusahaan juga terus mengembangkan armadanya. Perusahaan yang pada awalnya menggunakan armada sewaan akhirnya membeli armada yang terdiri dari 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang pada tahun 2007. Saat ini, Perusahaan memiliki aset sebanyak 3 (tiga) *crane barge*, 37 (tiga puluh tujuh) kapal tunda, dan 31 (tiga puluh satu) kapal tongkang.

Pada tahun 2013, Perusahaan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*) di bawah kode TPMA. Saat itu, Perusahaan menerbitkan

Since its establishment on January 24, 2005, based on the Deed of Incorporation No. 62 ratified by The Minister of Law and Human Rights (MLHR) under Decree No. C-02878. HT.01.01.TH 2005 dated February 2, 2005, PT Trans Power Marine Tbk (Trans Power Marine or Company) continues to grow as an inter-island bulk commodities transportation and transshipment transportation company.

Initially, the services offered by the Company included transportation of coal, Iron Ore, Gypsum, sand and Woodchip. As part of efforts to develop its business, the Company continued to diversify its products, including the addition of processed iron ore or Sponge Rotary Kiln (SRK) and Wood Pellets to the list of commodities that it could haul.

To support the expansion of this business, the Company also continued to develop its fleet. The company, which initially used a leased fleet, finally bought a fleet consisting of 8 (eight) tugboats and 7 (seven) barges in 2007. At present, the Company has 3 (three) crane barges, 37 (thirty seven) tugboats, and 31 (thirty one) barges.

In 2013, the Company became a public company through and held an Initial Public Offering where it started using the TPMA code for its shares. During the IPO, the Company issued 395,000,000 (three hundred ninety five

"Dalam perjalanannya, Trans Power Marine terus mempertahankan komitmennya kepada pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan."

"Throughout its journey, Trans Power Marine continues to maintain its commitment towards sustainable growth"

395.000.000 (tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham biasa atau 15% (lima belas persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dan harga penawaran Rp230 (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham.

Dalam perjalanannya, Trans Power Marine terus mempertahankan komitmennya kepada pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Hal ini salah satunya diwujudkan melalui ekspansi operasi ke wilayah Asia Tenggara dan industri listrik nasional. Untuk mendukung wilayah operasional yang luas, Perusahaan memiliki 3 (tiga) kantor cabang di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah). Selain itu, Perusahaan juga terus berusaha untuk ikut serta membangun industri pelayaran Indonesia, didukung oleh penerapan asas

million) regular shares or 15% (fifteen percent) of its issued and paid-up capital with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share and an offering price of Rp.230 (two hundred thirty Rupiah) per share.

Throughout its journey, Trans Power Marine continues to maintain its commitment towards sustainable growth. This was realized through, among others, expansion of operations into the Southeast Asia region and the national electricity industry. To support a broad operational area, the Company has established 3 (three) branch offices in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan). Furthermore, the Company also continues to participate in developing Indonesia's shipping industry, supported by the application of the cabotage

cabotage dan Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran nasional.

Komitmen inilah yang menjadi roda penggerak pertumbuhan Trans Power Marine dalam perjalanannya ke depan. Dengan dedikasi yang kuat, Trans Power Marine akan terus melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan yang dimiliki sebagai kontribusi Perusahaan bagi pertumbuhan industri pelayaran Indonesia.

principle and Presidential Instruction No. 5 of 2005 on the Empowerment of the National Shipping Industry.

This commitment then became the driving force for the growth of Trans Power Marine moving forward. With strong dedication, Trans Power Marine will continue to carry out various initiatives to increase the capacity and quality of existing services as the Company's contribution to the growth of Indonesia's shipping industry.

INFORMASI PERUSAHAAN
Company Information

Nama *Name*	PT Trans Power Marine Tbk (TPM) *PT Trans Power Marine Tbk (TPM)*	
Bidang Usaha *Business Activity*	Jasa pengangkutan barang antar-pulau dalam negeri dan Asia Tenggara. *Inter-island freight transport services both domestic and across Southeast Asia.*	
Kepemilikan *Ownership*	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri *PT Dwitunggal Perkasa Mandiri*	59,57%
	PT Ascend Bangun Persada *PT Ascend Bangun Persada*	28,15%
	Standard Chartered Bank SG PVB *Standard Chartered Bank SG PVB*	6,79%
	Silvya Oktrianti	0,01%
	Lainnya *Others*	5,48%
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	24 Januari 2005 *January 24, 2005*	
Dasar Hukum Pendirian *Articles of Association*	Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005 *Deed of Establishment No. 62 dated January 24th, 2005*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) *Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)*	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Capital Issued and Fully Paid*	Rp263.330.000.000 (dua ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) *Rp263.330.000.000 (two hundred sixty three billion three hundred thirty million Rupiah)*	
Kronologis Pencatatan Saham *Sharelisting Chronology*	Saham PT Trans Power Marine Tbk (TPM) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 20 Februari 2013 dengan kode perusahaan TPMA. *The shares of PT Trans Power Marine Tbk (TPM) is listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as of February 20, 2013, under the ticker code TPMA.*	
Kantor Pusat *Head Office*	PT Trans Power Marine Tbk Centennial Tower Lantai 26 Unit A& B JL. Gatot Subroto Kav. 24 & 25 Jakarta Selatan 12930 Telp : (021) 22958999 Fax : (021) 22958737/38	

TONGGAK SEJARAH
Milestone

2005

- PT Trans Power Marine didirikan sebagai perusahaan penyedia jasa pengangkutan barang antar pulau.
- Perusahaan mendapatkan kontrak penyewaan dengan Jorong Barutama Geston (JBG) untuk jangka waktu 5 tahun.

- *PT Trans Power Marine was established as an inter-island freight transportation service provider.*
- *The Company acquired a lease contract with Jorong Barutama Geston (JBG) for a period of 5 years.*

2006

- Perusahaan mendapatkan dukungan dana dari Bank untuk melakukan penambahan armada kapal.
- Perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2001 untuk Sistem Kualitas Manajemen.

- *The Company obtained funding from the bank for the addition of new vessels to its fleets.*
- *The Company obtained the ISO 9001:2001 certification for Quality Management System.*

2007

- 2 (dua) kapal pertama milik Perusahaan dengan nama TP 242 dan GT 304 mulai beroperasi secara penuh.
- 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang milik Perusahaan juga mulai beroperasi.
- Perusahaan mulai menerapkan teknologi *vessel tracking system* yang menjamin keamanan kapal dengan terus mengawasi posisi kapal secara real time setiap saat.
- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan Holcim dan Pipit Mutiara Jaya (PMJ).

- *The first 2 (two) first vessels owned by the Company under the names TP 242 and GT 304 began to fully operate.*
- *8 (eight) tugboats and 7 (seven) barges owned by the Company also commenced operation.*
- *The Company started to apply the vessel tracking system technology that ensures vessel security through continuous monitoring of position of the vessels in real time.*
- *The Company entered into a shipment contract with Holcim and PMJ (Pipit Mutiara Jaya).*

2008

- Perusahaan melakukan pengiriman ke Filipina dengan COA (*Contract of Affreightment*) Adaro, FARM (*Fuel and Raw Material Corporation*), dan Holcim.

- *The Company conducted shipment to the Philippines under the Adaro COA (Contract of Affreightment), FARM (Fuel and Raw Material Corporation), and Holcim.*

2009

- Perusahaan mengerahkan hampir 50% armada untuk proyek pengangkutan pasir dari Vietnam dan Kamboja ke Singapura.

- *The Company mobilized nearly 50% of its fleet for a sand transportation project from Vietnam and Cambodia to Singapore.*

2010

- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (anak perusahaan PLN) untuk memasok PLTU 10.000MW.

- *The Company entered into a shipment contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (a subsidiary of PLN) to supply a 10,000MW power plant.*

2011

- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Sumber Suryadaya Prima.

- *The Company entered into a shipment contract with PT Sumber Suryadaya Prima.*

2012

- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*transshipment*) dengan PT Korintiga Hutani untuk jangka waktu 10 tahun.
- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Krakatau Steel Tbk.
- Perusahaan melakukan ekspansi kegiatan usaha ke bisnis *crane barge*.
- Perusahaan menambah unit kapal tunda dan kapal tongkang sehingga Perusahaan memiliki total 21 (dua puluh satu) kapal tunda dan 23 (dua puluh tiga) kapal tongkang.
- Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke pusat bisnis di kawasan Sudirman *Central Business District* (SCBD).

- *The Company entered into a transhipment contract with PT Korintiga Hutani for a period of 10 years.*
- *The Company entered into a shipment contract with PT Krakatau Steel Tbk.*
- *The Company expanded its business activities to the crane barge business.*
- *The Company added tugboat and barge units rounding up the Company's fleet to a total of 21 (twenty one) tugboats and 23 (twenty three) barges.*
- *The Company moved its headquarter to the business center in the Sudirman Central Business District (SCBD).*

2013

- Perusahaan resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO atau *Initial Public Offering*) dan tercatat sebagai perusahaan publik di BEI.
- Perusahaan menambah 1 (satu) buah *crane barge* untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat (*transshipment*).
- Perusahaan menambah armada 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang dengan memanfaatkan dana hasil IPO.

- *The Company officially conducted an Initial Public Offering (IPO) and became listed as a public company at IDX.*
- *The Company added 1 (one) crane barge to strengthen the activities of close-ranged transshipments.*
- *The Company addedf 8 (eight) sets of tugboats and barges to its fleet utilizing the IPO fund.*

2014

- Perusahaan menambah 1 (satu) buah *crane barge* guna memenuhi kontrak *transshipment* dengan PT WHS Global Mandiri.
- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Trubaindo (Banpu Group).
- Perusahaan mengubah logo Perusahaan.

- *The Company added 1 (one) crane barge to fulfill the transshipment contract with PT WHS Global Mandiri.*
- *The Company entered into a coal delivery contract with PT Trubaindo (Banpu Group).*
- *The Company changed its logo.*

2015

- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Energi Transporter Indonesia.
- Perusahaan mendatangkan 1 (satu) unit *crane barge* guna memenuhi kebutuhan transhipment di Kalimantan Selatan.
- Perusahaan menandatangani restrukturisasi Pinjaman di 3 (tiga) Bank untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

- *The Company entered into a coal delivery contract with PT Energi Transporter Indonesia.*
- *The Company procured 1 (one) crane barge unit to meet the transhipment needs in South Kalimantan.*
- *The Company entered into a loan restructuring in 3 (three) banks to improve the Company's performance.*

2016

- Perusahaan menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) untuk pengangkutan batu bara milik Adaro ke PLTU milik PLN.
- Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Indominco Mandiri untuk mengangkut batu bara.

- *The Company entered into a contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) for the transportation of coal owned by Adaro to the steam power plant of PLN.*
- *The Company entered into a contract with PT Indominco Mandiri on coal transportation.*

2017

- Perusahaan menandatangani beberapa kontrak dengan klien baru, termasuk:
- PT Prima Sarana Bahari
- PT Anzawara Satria
- PT Safari Samudera Raya
- PT Cakrawala Nusa Bahari
- PT Transcoal Pacific

- *The Company entered into several contracts with new clients, including:*
- *PT Prima Sarana Bahari*
- *PT Anzawara Satria*
- *PT Safari Samudera Raya*
- *PT Cakrawala Nusa Bahari*
- *PT Transcoal Pacific*

2018

- Kantor Perusahaan pindah lokasi ke Centennial Tower Lantai 26 Unit A&B, Jl. Gatot Subroto No. Kav. 24—25, RT 2/RW 2, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.
- Perusahaan menandatangani kontrak baru dengan *customer* PT Holcim Indonesia dan PT Pelabuhan Buana Reja.
- Menandatangani pinjaman kredit investasi dengan BNI.

- *The Company's office moved to Centennial Tower, 26th Floor, Unit A & B, Gatot Subroto Street No. Kav. 24—25, RT 2/RW 2, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta South.*
- *The Company signed a new contract with customers of PT Holcim Indonesia and PT Pelabuhan Buana Reja.*
- *Signed a credit investment loan with BNI.*

VISI & MISI **PERUSAHAAN**

Vision and Mission of The Company

VISI
Vision

Menjadi perusahaan profesional terkemuka dan bernilai tambah di bidang jasa transportasi barang-barang curah, khususnya batu bara.

To become a renowned professional company with added value in the field of bulk goods transportation services, especially coal.

MISI
Mission

- Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi stakeholders.

- *Providing the best services to customers.*
- *Providing benefits and added values to stakeholders.*

KEBIJAKAN **MUTU**

Quality Policy

Kualitas layanan selalu menjadi prioritas utama Trans Power Marine. Oleh karena itu, Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan armada, kru kapal, dan pendukung operasional Perusahaan. Untuk mendukung akurasi dan kecepatan layanan, Perusahaan juga menggunakan berbagai sistem informasi terkini untuk memastikan kelancaran komunikasi dan pengawasan operasional armada. Semua upaya ini diharapkan dapat membantu memastikan pengiriman secara tepat waktu dengan kualitas layanan yang senantiasa terjaga. Dengan begitu, Perusahaan dapat terus menjaga kepuasan pelanggan serta memberikan nilai tambah bagi para *stakeholders*.

Quality of service is always a top priority at Trans Power Marine. Therefore, the Company continues to take measures to improve the capabilities of its fleet, ship crews, and supporting operations. To support the accuracy and speed of service, the Company also utilizes a variety of cutting-edge information systems to ensure smooth communication and supervision of fleet operations. All these efforts are expected to help ensure timely delivery while maintaining service quality at a high level. Thus, the Company can continue to maintain customer satisfaction and provide added value to its stakeholders.

ASAS CABOTAGE
Cabotage Principle

Meningkatnya aktivitas pelayaran nasional perlu diimbangi dengan kebijakan pemerintah yang dapat mengukuhkan mutu industri pelayaran di Indonesia. Berangkat dari hal tersebut, pemerintah Indonesia mencetuskan asas *Cabotage* melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Selain untuk memberdayakan industri pelayaran Indonesia, kebijakan ini juga bertujuan untuk menguatkan kedaulatan negara di perairan Indonesia. Dengan adanya asas *Cabotage*, angkutan laut nasional wajib menggunakan bendera Indonesia dan mempekerjakan awak kapal berkewarganegaraan Indonesia.

Penetapan asas *Cabotage* merepresentasikan upaya pemerintah dalam menyokong aktivitas ekonomi Indonesia serta pemenuhan kapasitas Tingkat Komponen dalam Negeri (TKDN) bagi kegiatan industri migas. Buktinya, setelah asas *Cabotage* diterapkan, jumlah armada angkutan nasonal mengalami peningkatan sebesar 9,24% per tahun sedangkan jumlah armada asing menurun.

Selain asas *Cabotage*, terdapat pula peraturan-peraturan lain yang menopang keberlangsungan industri pelayaran nasional, yaitu:

1. Undang-Undang (UU) No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Keputusan Menteri Perhubungan No. 71 tahun 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antar Pelabuhan Laut di Dalam Negeri; dan
2. UU No. 20 tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

Trans Power Marine berusaha untuk selalu mematuhi asas *Cabotage* dan peraturan-peraturan yang berlaku sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap upaya pemerintah untuk memajukan industri pelayaran nasional.

The increase in national shipping activities needs to be balanced by government policies that can strengthen Indonesia's shipping industry. Based on this, the Indonesian government initiated the Cabotage principle through Presidential Instruction No. 5 of 2005 concerning Empowerment of the National Shipping Industry. In addition to empowering the Indonesian shipping industry, this policy also aims to strengthen state sovereignty in Indonesian waters. With the establishment of the Cabotage principle, national sea transportation is required to fly the Indonesian flag and employ crew members who are Indonesian citizens.

The establishment of the Cabotage principle represents the government's efforts to support Indonesia's economic activities and fulfill the Domestic Component Level (TKDN) capacity for the oil and gas industry. After the Cabotage principle was implemented, the number of national transportation fleets increased by 9.24% per year while the number of foreign fleets declined.

In addition to the Cabotage principle, there are also other regulations that support the sustainability of the national shipping industry, namely:

1. *Law No. 17 of 2008 on Shipping, Decree of the Minister of Transportation No. 71 of 2005 on Domestic Inter-Port Goods/Cargo Transportation; and*
2. *Law No. 20 of 2010 on Transportation in Waters, which implementation thereof is set forth in the Regulation of the Minister of Transportation No. PM 48 of 2011 on Procedures and Requirements for the Granting of Foreign Vessel Utilization Permit for Other Activities Not Considered Passenger and/or Goods Transportation Activities as Part of the Domestic Sea Transportation Activities.*

Trans Power Marine strives to always adhere to the Cabotage principle and applicable regulations as a way to support the government's efforts in advancing the national shipping industry.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

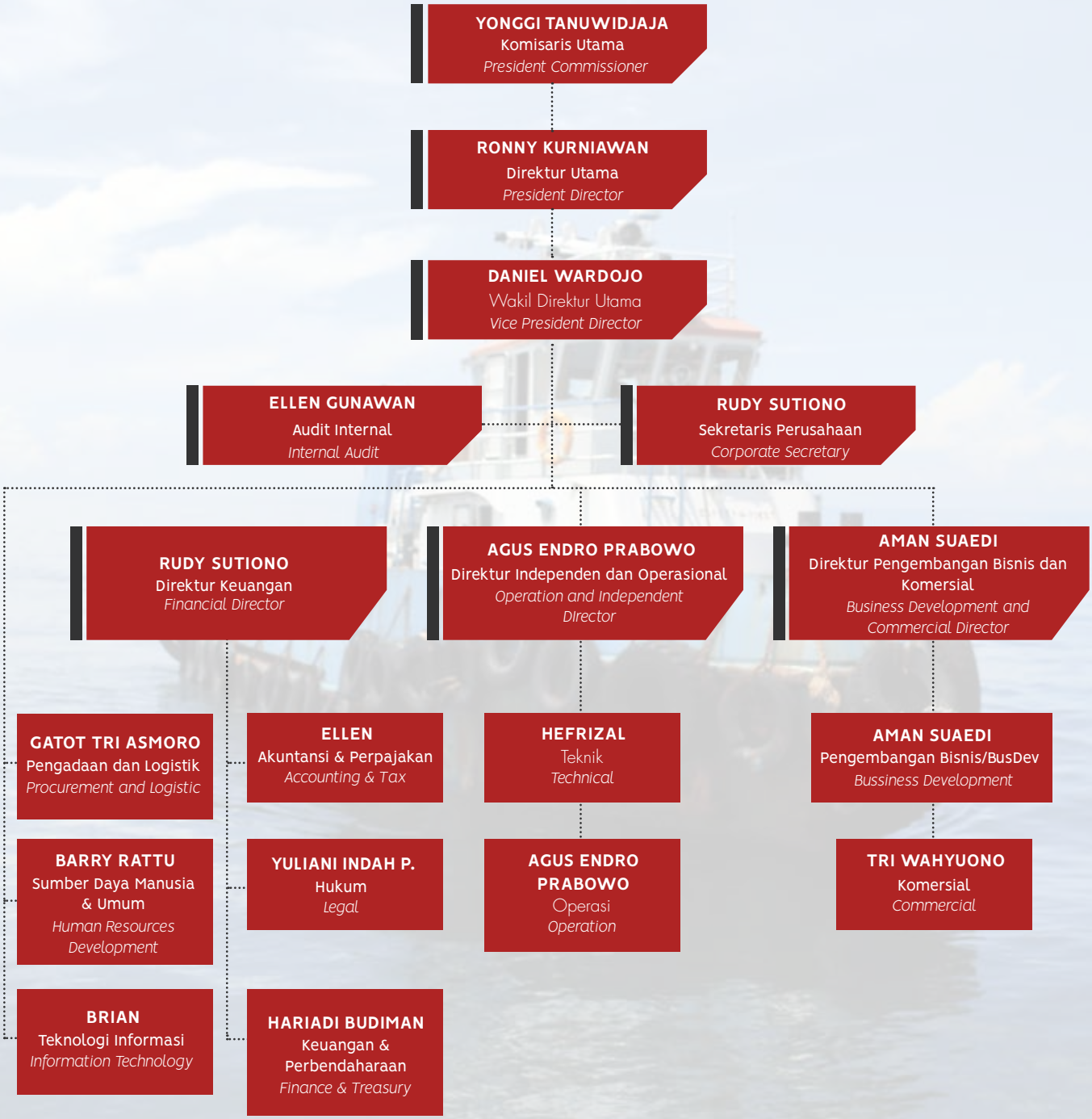

KEGIATAN USAHA
Business Activity

Pada 2018, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha berlandaskan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan perubahan terakhir yang ditetapkan dalam Akta No. 39 tanggal 25 Juni 2015. Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha jasa pengangkutan komoditas curah seperti pasir besi, *Woodchips*, batu bara, dan *Gypsum*. Dalam pelaksanaannya, layanan Perusahaan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu:

1. Kapal Tunda dan Kapal Tongkang
   Perusahaan menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang untuk pengangkutan komoditas curah.
2. *Crane Barge*
   Perusahaan menggunakan *crane* dengan kapasitas 18.000–24.000 MT/hari untuk jasa pengangkutan lepas pantai.

In 2018, the company carries out business activities based on the Company's Articles of Association in accordance with the latest amendments stipulated in Deed No. 39 dated June 25, 2015. Based on the Articles of Association, the Company conducts business activities in the transportation of bulk commodities such as iron sand, woodchip, coal and gypsum. The Company's services are divided into 2 (two) types, namely:

1. *Tugboats and Barge*
   The Company uses tugboats and barges to transport bulk commodities.
2. *Crane Barge*
   The Company uses crane barges with capacities of 18,000–24,000 MT/day for offshore transportation services.

AREA OPERASIONAL
Operational Area

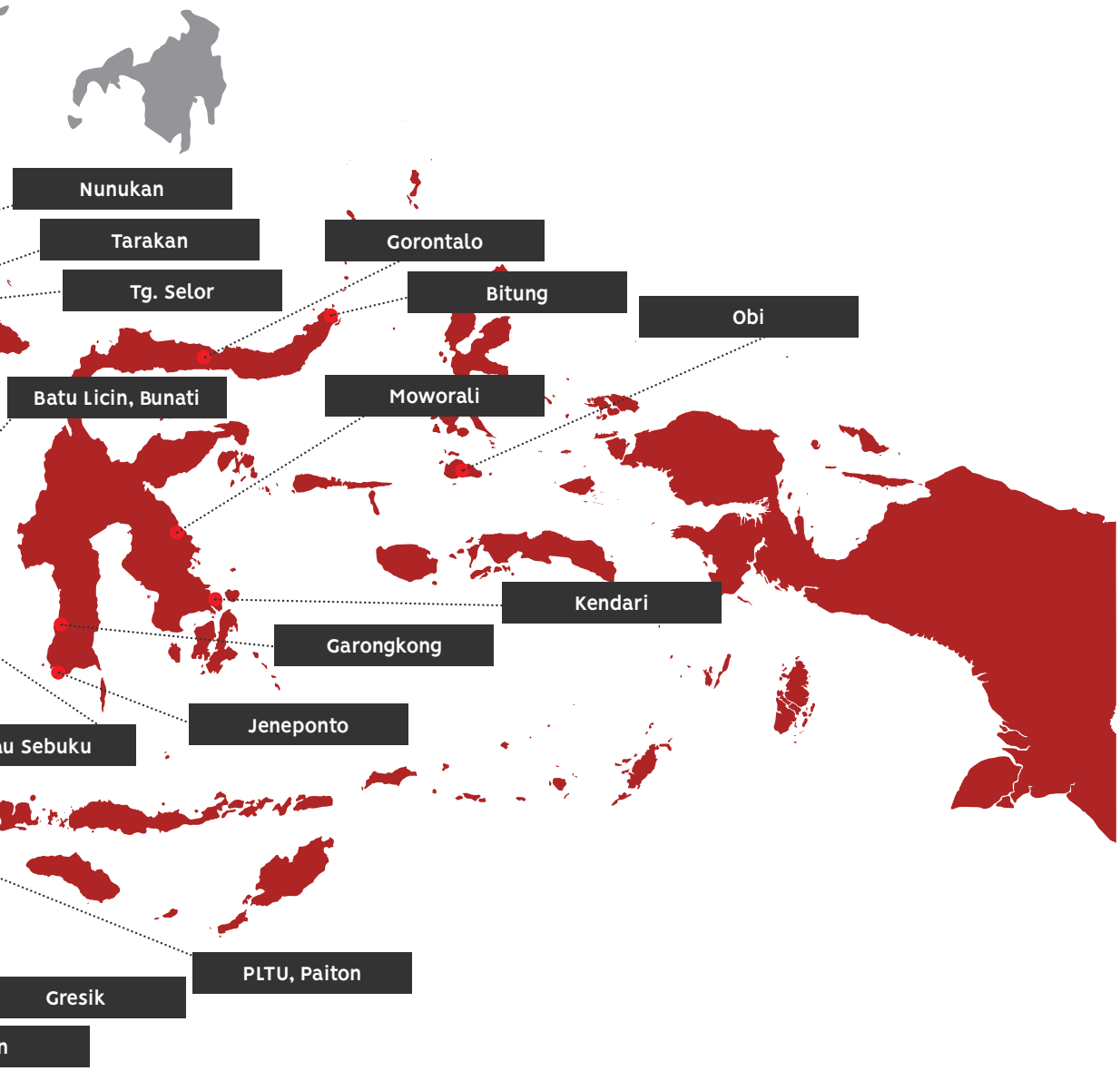
Nunukan
Tarakan
Gorontalo
Tg. Selor
Bitung
Obi
Batu Licin, Bunati
Moworali
Kendari
Garongkong
Jeneponto
u Sebuku
PLTU, Paiton
Gresik
n

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Perusahaan memiliki 1 (satu) entitas anak, PT Trans Logistik Perkasa, yang bergerak di bidang jasa transportasi. Berikut informasi mengenai entitas anak Perusahaan:

the Company has 1 (one) subsidiary, PT Trans Logistik Perkasa, which is engaged in transportation services. Detailed information on this subsidiary Company is as follows:

Nama Perusahaan Entitas Anak *Subsidiary's Name*	PT Trans Logistik Perkasa
Alamat *Address*	Centennial Tower Lantai 26 Unit A & B, Jl. Gatot Subroto Kav. 24—25
Nomor Telepon *Phone*	(021) 22958888
Fax *Fax Number*	(021) 22958737/38
Kegiatan Usaha *Business Field*	Jasa Transportasi *Transportation Services*
Status Operasi *Operational Status*	Belum Beroperasi *Non-Operational*
Tahun Pendirian *Establishment Year*	2014
Kepemilikan Efektif *Effective Ownership*	PT Trans Power Marine Tbk : 99,93% Sylvia Oktrianti : 0,07%
Total Aset *Total Assets*	US$339.347 *US$339,347*

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Sebagai bagian dari upaya untuk mempertahankan kualitas layanan terbaik, Trans Power Marine telah dilengkapi dengan berbagai sertifikat bertaraf nasional dan internasional.

In an effort to maintain the best possible standard of service, Trans Power Marine has obtained various national and international certifications.

ISO 9001:2015

Pada tanggal 7 Agustus 2018, Perusahaan berhasil mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang terdiri dari 10 (sepuluh) prinsip kerja. Sertifikat ini berlaku sampai 20 Juli 2021.

On August 7, 2018, the Company has successfully obtained the ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate, which consists of 10 (ten) working principles. This certificate is valid until July 20, 2021.

SERTIFIKAT KEANGGOTAAN INSA

Perusahaan telah tercatat sebagai anggota Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (*Indonesian National Shipowners' Association* atau INSA) dengan nomor keanggotaan 1324/INSA/III/2005 yang mulai berlaku pada tanggal 10 Maret 2005.

The company has been registered as a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) under membership number 1324/INSA/III/2005 as of March 10, 2005.

SERTIFIKAT KODE MANAJEMEN INTERNASIONAL UNTUK KESELAMATAN PENGOPERASIAN KAPAL DAN PENCEGAHAN PENCEMARAN (ISM CODE)

Selain sebagai pemenuhan syarat bagi perusahaan yang bergerak dalam perkapalan internasional, sertifikat ISM *Code* juga membuktikan komitmen Perusahaan pada segi keamanan serta lingkungan dalam manajemen operasional. Sertifikasi ini berlaku dari tanggal 12 Desember 2018 sampai 11 Desember 2023.

Aside from being a requirement for companies engaged in international shipping, the ISM Code certificate also showcases the Company's commitment in terms of security and environmental care in operational management. This certification has been valid since December 12, 2018 to December 11, 2023.

LEMBAGA PROFESI **PENUNJANG PASAR MODAL**

Supporting Institution and Proffessions in the Capital Market

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Office

Nama *Name*	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Alamat, *Address*	Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940
Nomor Telepon *Phone*	(+6221) 300 562 67, 300 562 70
Fax *Fax Number*	(+6221) 300 562 69
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Melakukan audit laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018. *Conducting audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2018.*
Biaya *Cost*	Rp200.000.000
Periode Penugasan: *Assignment Period:*	Audit tahun buku 2018, ditunjuk dan disahkan setiap RUPS Tahunan. *Audit for fiscal year 2018 is appointed and ratified at each Annual GMS.*

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama *Name*	PT Sinartama Gunita *Securities Administration Bureau*
Alamat, *Address*	Sinarmas Land Tower 3 Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Nomor Telepon *Phone*	(+6221) 392 2332
Fax *Fax Number*	(+6221) 392 3003
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek pada periode 2018. *Recording share ownership and distribution of rights related to the share in 2018 period.*
Biaya *Cost*	Rp38.000.000
Periode Penugasan: *Assignment Period:*	2013—sekarang *2013—present*

Notaris *Notary*	
Nama *Name*	Srihidianingsih Adi Sugijanto, S. H.
Alamat, *Address*	Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No.3a Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470
Nomor Telepon *Phone*	(+6221) 708 00852, 981 12042
Fax *Fax Number*	(+6221) 560 1142
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Membuat akta-akta perusahaan pada periode tahun 2018. *Drawing up the Company's deeds for the 2018 period.*
Biaya *Cost*	Rp27.000.000,00
Periode Penugasan: *Assignment Period:*	Notaris Perusahaan ditunjuk sesuai kebutuhan. *The Company's Notary is appointed as needed.*

ASUS

INFORMASI SAHAM

Share Information

56 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

57 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

04

KRONOLOGI **PENCATATAN SAHAM**

Chronology of Share Listing

Trans Power Marine resmi mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten TPMA pada tanggal 20 Februari 2013 melalui Penawaran Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Pada IPO tersebut, Perusahaan dicatatkan melepas 395.000.000 lembar saham yang memiliki nilai nominal Rp39.500.000.000 dengan harga penawaran Rp230 per lembar. Jumlah saham yang dilepas saat IPO tersebut setara dengan 15% dari total efek yang tercatat di BEI sebesar 2.633.300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 263.330.000.000.

Selain saham, Perusahaan tidak pernah mengeluarkan surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi dan efek lainnya.

Trans Power Marine was officially registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol TPMA on February 20, 2013, as it held its Initial Public Offering (IPO). During the IPO, the Company released 395,000,000 shares with a nominal value of Rp39,500,000,000 and an offering price of Rp230 per share. The number of shares released at the IPO is equivalent to 15% of the total securities listed at IDX, amounting to 2,633,300,000 shares with a nominal value of Rp263,330,000,000.

Aside from shares, the Company has never issued any promissory notes, commercial securities, bonds or other securities.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

Informasi Pemegang Saham *Shareholder Information*

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal Saham *Nominal Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentation*
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1.568.524.580	156.852.458.000	59,57%
PT Ascend Bangun Persada	741.247.620	74.124.762.000	28,15%
Silvya Oktrianti	175.000	17.500.000	0,01%
Masyarakat /*Public*:			
Standard Chartered Bank SG PVB	178.748.500	17.874.850.000	6,79%
Lainnya/*Other*	144.604.300	14.460.430.000	5,48%
Jumlah/*Total*	2.633.300.000	263.330.000.000	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Saham Perusahaan yang berada di bawah kepemilikan anggota Dewan Komisaris Trans Power Marine adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's shares owned by members of the Board of Commissioners of Trans Power Marine are as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris *Share Ownership of the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris TPM Sebesar 5% atau Kurang dari Modal Disetor *Share Ownership by Members of the Board of Commissioners of TPM of 5% or Less of Paid-in Capital*		
	Ada/Tidak *Yes/No*	Keterangan (Jika Ada) *Description (If Any)*	
		Jenis Saham yang Dimiliki *Type of Shares Owned*	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki *Number of Shares Owned*
Yonggi Tanuwidjaja (Komisaris Utama/*President Commissioner*)	Tidak/*No*	-	-
Silvya Oktrianti (Komisaris/*Commissioner*)	Ada/*Yes*	Saham Biasa/*Regular Shares*	175.000
Hongisisilia (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*)	Tidak/*No*	-	-

Sementara itu, kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Direksi Trans Power Marine adalah sebagai berikut:

Meanwhile, share ownership in the Company by members of Trans Power Marine's Board of Directors is as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Direksi *Share Ownership of the Board of Directors*

Direksi *Board of Directors*	Kepemilikan Saham Anggota Direksi TPM Sebesar 5% atau Kurang dari Modal Disetor *Share Ownership by Members of the Board of Directors of TPM of 5% or Less of Paid-in Capital*		
	Ada/Tidak *Yes/No*	Keterangan (Jika Ada) *Description (If Any)*	
		Jenis Saham yang Dimiliki *Type of Shares Owned*	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki *Number of Shares Owned*
Ronny Kurniawan (Direktur Utama/*President Director*)	Tidak/*No*	-	-
Daniel Wardojo (Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*)	Tidak/*No*	-	-
Rudy Sutiono (Direktur/*Director*)	Tidak/*No*	-	-
Aman Sueadi (Direktur/*Director*)	Tidak/*No*	-	-
Agus Endro Prabowo (Direktur/*Director*)	Tidak/*No*	-	-

Skema Kepemilikan Saham *Share Ownership Chart*

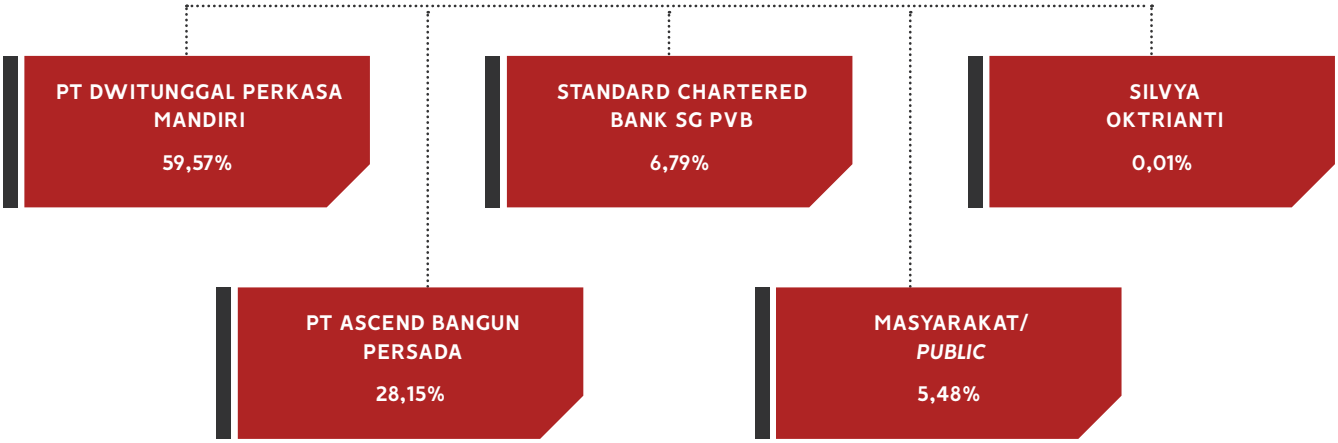

Klasifikasi Kepemilikan Saham ***Classification of Share Ownership***

Pemegang Saham	Jumlah *Number*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	*Shareholder*
Institusi Lokal	2.309.775.200	230.977.520.000	87,71%	*Local Institution*
Institusi Asing	180.535.300	18.053.530.000	6,86%	*Foreign Institution*
Individu Lokal	142.989.500	14.298.950.000	5,43%	*Local Individual*
Individu Asing	–	–	–	*Foreign Individual*
Jumlah	2.633.000.000	263.330.000.000	100,00%	*Total*

SUMBER DAYA **MANUSIA**

Human Resources

64	Komposisi Karyawan dan Awak Kapal *Composition Of Employees and Ship Crew*
66	Pelatihan dan Pengembangan *CSR Scope of Activities*
67	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational, Health and Safety Pratices*

05

Trans Power Marine menyadari bahwa perkembangan usaha bergantung pada kinerja yang optimal, baik dari karyawan maupun, selayaknya bidang usaha Perusahaan, awak kapal. Tak sekadar bertopang pada kualitas personelnya, Trans Power Marine juga mengedepankan efisiensi kuantitas Sumber Daya Manusia. Berawal dari dua fokus utama tersebut, Trans Power Marine senantiasa menerapkan pengelolaan yang maksimal terkait Sumber Daya Manusia (SDM) guna mewujudkan kinerja usaha yang memuaskan.

Pengelolaan SDM secara maksimal telah dimulai dari proses seleksi yang ketat di tahap perekrutan. Dari sana, karyawan dan awak kapal senantiasa dituntut untuk memenuhi kualifikasi yang diperlukan dalam fungsi mereka masing-masing sesuai dengan standar-standar industri yang belaku. Persyaratan ini tentunya diseimbangkan dengan komitmen Perusahaan untuk memastikan kesejahteraan setiap karyawan. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menetapkan remunerasi secara adil dan menyediakan fasilitas bagi SDM. Manajemen SDM yang maksimal juga tercermin dari pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang diadakan secara berkala bagi seluruh awak kapal dan karyawan.

Trans Power Marine fully appreciates that the development of its business depends on optimal performance from its employees and, as befitting of the nature of the Company, its ship crew members. Besides relying on the quality of its personnel, Trans Power Marine also focuses on efficiency of HR quantity. Based on these two primary focus points, Trans Power Marine constantly puts in place the best management practices related to Human Resources (HR) to ensure satisfactory business performance.

Superlative HR management begins with rigorous selection at the recruitment stage. From there, employees and ship's crews are constantly required to meet the qualifications needed in their respective functions in accordance with applicable industry standards. This requirement is counteracted by the Company's commitment to ensure the welfare of each employee. In accordance with applicable laws and regulations, the Company establishes fair remuneration and provides the proper facilities for its HR. Superlative HR management is also reflected in the implementation of training and development programs that are held regularly for all crew members and employees.

Untuk memastikan pengelolaan SDM yang efisien, Perusahaan juga selalu berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Maka dari itu, Perusahaan tidak lupa untuk mengadakan dan menggiatkan kegiatan-kegiatan informal seperti program rekreasi bersama (*outing*) demi terjalinnya keakraban antara karyawan serta awak kapal Perusahaan.

Tenaga kerja yang terampil, tangguh, serta profesional telah terbukti menjadi kunci keberhasilan Trans Power Marine. Untuk mempertahankan kondisi demikian, pengelolaan SDM dikembangkan dan dievaluasi secara berkala demi menjamin efektivitas manajemen ketenagakerjaan secara berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa pengembangan potensi, kenyamanan, serta keamanan para karyawan juga awak kapal merupakan salah satu unsur penting dalam membawa Trans Power Marine ke arah yang lebih baik.

To ensure efficient HR management, the Company also strives to create a harmonious work environment. To that end, the Company continuously holds and encourages informal activities such as joint recreation programs or outings to build a sense of camaraderie among employees and the ship crews of the Company.

A skilled, resilient and professional workforce has proven to be the key of Trans Power Marine's success. In order to maintain this condition, HR management is developed and evaluated regularly to ensure the effectiveness of employment management on an ongoing basis. The Company believes that the development of the potential, comfort, and safety of employees as well as ship crews is an important element in fostering improved growth within Trans Power Marine.

KOMPOSISI KARYAWAN & AWAK KAPAL

Composition of Employees and Ship's Crew

Saat ini, operasional Perusahaan didukung oleh 90 karyawan. Selain itu, Perusahaan juga didukung oleh awak kapal yang berstatus sebagai pekerja tidak tetap. Saat ini, Perusahaan memiliki 475 awak kapal. Rincian komposisi karyawan dan awak kapal Trans Power Marine per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

At present, the Company's operations are carried out by 90 employees. In addition, the Company is also supported by ship crew members who are classified as temporary workers. Currently, the Company employs 475 crew members. Details of the composition of Trans Power Marine employees and ship crew members as of December 31, 2018 are as follows:

KARYAWAN

EMPLOYEES

Komposisi Karyawan berdasarkan jenjang jabatan adalah sebagai berikut:
Employees composition based on position is as follows:

Keterangan	2018	2017	*Description*
Komisaris	3	3	*Commissioner*
Direksi	5	5	*Director*
Manajer	7	6	*Manager*
Staf	67	62	*Staff*
Supir dan Non-Staf	8	7	*Driver and Non-Staff*
Jumlah	90	83	***Total***

Komposisi Karyawan berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:
Employee composition based on education is as follows:

Keterangan	2018	2017	*Description*
Master (S2)	3	4	*Postgraduate*
Sarjana (S1)	45	41	*Bachelor*
Akademi (D3)	15	14	*Diploma*
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	25	22	*Highschool*
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	2	2	*Junior High School*
Jumlah	90	83	***Total***

Komposisi Karyawan berdasarkan usia adalah sebagai berikut:
Employees composition based on age is as follows:

Keterangan	2018	2017	*Description*
18-25 Tahun	10	8	*18-25 Years Old*
26-35 Tahun	35	37	*2-35 Years Old*
36-45 Tahun	33	30	*36-45 Years Old*
46-55 Tahun	10	6	*46-55 Years Old*
>55 Tahun	2	2	*>55 Years Old*
Jumlah	90	83	***Total***

Komposisi Karyawan berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut:
Employee composition based on employment status is as follows:

Keterangan	2018	2017	*Description*
Tetap	71	68	*Permanent*
Kontrak	19	15	*Contract*
Jumlah	90	83	***Total***

AWAK KAPAL *SHIP'S CREW*

Komposisi Awak Kapal berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:
Ship Crew Composition based on education is as follows:

Keterangan	2018	2017	*Decription*
ANT	51	51	*ATT III*
ANT	195	235	*ATT IV–V*
Ratings	229	246	*Able*
Jumlah	475	532	***Total***

Komposisi Awak Kapal berdasarkan usia adalah sebagai berikut:
Ship Crew composition based on age is as follows:

Keterangan	2018	2017	*Description*
18–25 Tahun	140	135	*18–25 Years Old*
26–35 Tahun	145	197	*2–35 Years Old*
36–45 Tahun	160	159	*36–45 Years Old*
46–55 Tahun	25	32	*46–55 Years Old*
>55 Tahun	5	9	*>55 Years Old*
Jumlah	475	532	***Total***

PELATIHAN DAN **PENGEMBANGAN**

Training and Development

Trans Power Marine berkomitmen untuk terus mendukung perkembangan karyawan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang difokuskan pada tiga aspek, yakni keterampilan kepemimpinan (*managerial skill*), pembentukan karakter (*soft skill*), dan kompetensi teknis (*technical skill*).

Trans Power Marine is committed to the development of employees so that the Company can sustainably grow. This is achieved through various training and development programs focused on three aspects, namely leadership skills (managerial skills), character formation (soft skills), and technical competencies (technical skills).

Dalam pelaksanaannya, program-program pelatihan dan pengembangan ini dikelola oleh divisi Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Program ini terdiri dari program pelatihan internal, termasuk program pelatihan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya di kantor cabang. Selain itu, Perusahaan juga dapat melibatkan pihak-pihak dari luar Perusahaan untuk mendukung pelatihan terkait kompetensi-kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

These training and development programs are managed by the Human Resources Management division. They consist of internal training programs, including a routine training program held annually at branch offices. In addition, the Company can also involve external parties to support training in certain competencies according to the needs of the Company.

Pada tahun 2018, Trans Power Marine terus melanjutkan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang telah dicanangkan di tahun-tahun sebelumnya. Secara khusus, Perusahaan meneruskan program pelatihan (*coaching*) on site di kapal terkait kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dari komitmen kepada aspek keamanan dalam operasional Perusahaan.

In 2018, Trans Power Marine maintained a number of training and development programs that were planned in previous years. In particular, the Company continues its onboard coaching program on occupational health and safety as part of its commitment to health and safety in the Company's operations.

Program pelatihan dan pengembangan SDM yang diselenggarakan selama 2018 menghabiskan dana sebesar Rp45.520.000. Program-program tersebut mencakup, antara lain:

HR training and development programs held during 2018 incurred a total cost of Rp45,520,000. These programs include, among others:

No. *No.*	Pelatihan *Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Ahli K3 Umum *General K3 Expert*	29 Januari 2018—13 Februari 2018 *January 29, 2018—February 13, 2018*	PT Indohes Magna Persada
2.	Pengawas Operasional Pertama *First Operational Supervisor*	23—24 Februari 2018 *February 23—24, 2018*	LSP Perhappi
3.	*Certified Recruitment Selection*	18—19 April 2018 *April 18—19, 2018*	HRD Forum
4.	ISO 9001-2015 *Awareness* & Audit (*In House*)	31 Mei & 11 Juni 2018 *Mei 31 & June 11, 2018*	Arzuro Kinerja
5.	ISO 45001-2018 *Awareness*	13 Oktober 2018 *October 13, 2018*	Principal Consultant
6.	Investigasi K3 (*In House*) *K3 Investigation (In House)*	18 November 2018 *November 18, 2018*	Principal Consultant

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN **DAN KESELAMATAN JIWA**

Occupational, Health and Safety Practices

Bergerak di industri pelayaran, Perusahaan menyadari risiko keselamatan yang dihadapi karyawan dan awak kapal yang dimiliki. Oleh karena itu, kesehatan serta keselamatan seluruh awak kapal dan karyawan senantiasa menjadi prioritas Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang tinggi, termasuk kewajiban menggunakan alat pengaman dalam kondisi yang berbahaya. Penerapan K3 Perusahaan ditunjang oleh prosedur yang selalu disesuaikan setiap saat dan turut disosialisasikan secara komunikatif baik secara lisan maupun berupa peringatan tertulis.

As it is engaged in the shipping industry, the Company is aware of the safety risks faced by employees and ship crews. Therefore, the health and safety of all ship crew members and employees have always been a major priority. This commitment is realized through the application of high Occupational Health and Safety (OHS) standards, including the requirement to use safety equipment in hazardous conditions. The implementation of the Company's OHS standards is supported by procedures that are always adjusted and socialized both verbally and in the form of written warnings.

Awak kapal di bawah Perusahaan mendapatkan jaminan Asuransi *Protection and Indemnity*, yang mencakup tanggungan untuk cedera fisik hingga kematian akibat kecelakaan hingga kerugian materi dan lain sebagainya. Selain itu, awak kapal juga mendapatkan hak-hak dan fasilitas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kelautan, yaitu:

1. Hak atas lembur
2. Waktu istirahat minimal harian
3. Cuti tahunan
4. Minuman, makanan, dan alat-alat pelayaran
5. Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut
6. Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan
7. Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal maupun apabila harus diturunkan ke darat
8. Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal
9. Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja
10. Biaya pemulangan dan penguburan jenazah dalam hal meninggal akibat kecelakaan kerja
11. Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal

Di samping itu, Perusahaan juga menyadari bahwa kualitas hidup berperan penting dalam menunjang kinerja setiap karyawannya. Oleh karena itu, Perusahaan juga berupaya untuk menjamin kesejahteraan SDMnya. Dalam hal ini, Perusahaan menetapkan upah minimum berdasarkan kebijakan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/K), sesuai dengan wilayah operasional Trans Power Marine. Upaya Perusahaan dalam menjamin kesejahteraan SDMnya juga tercermin dalam penyediaan fasilitas berikut:

1. Asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya
2. Program keluarga berencana
3. Upah selama sakit
4. Istirahat mingguan dan harian
5. Cuti hamil
6. Tunjangan melahirkan
7. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja
8. Kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu
9. Tunjangan kecelakaan kerja
10. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja

All ship crew members are protected by a Protection and Indemnity Insurance, which covers dependents against physical injury, death, material losses, and so on. In addition, the ship crew members are also eligible to receive the rights and facilities set out in the 1940 Personnel Accident Policy and its Implementation Policy along with Government Regulation No. 7 year 2000 on Maritime Affairs, namely:

1. *The right to overtime pay*
2. *A minimum daily break period*
3. *Yearly leave*
4. *Food, drink and sailing equipment*
5. *Repatriation costs to place of residence or location where the work contract was signed*
6. *Severance packages*
7. *Allowance for medical care and treatment for ship crew members who become ill or injured while onboard a ship, including when got sick or injured on ship and if said personnel need to be transferred to land*
8. *Compensation for the belongings of ship crew members that are lost at sea*
9. *Compensation for disabilities caused by occupational accidents*
10. *Repatriation and burial costs caused by occupational accidents*
11. *Death benefits for onboard casualties*

In addition, the Company also realizes that quality of life plays an important role in supporting the performance of each of its employees. Therefore, the Company also strives to ensure the welfare of its Human Resources. In this case, the Company sets a minimum wage standard based on the Regional Minimum Wage (RMW), in accordance with Trans Power Marine's area of operations. The Company's efforts to ensure the well-being of Human Resources are also reflected in the provision of the following facilities:

1. *Health insurance for employees and their immediate family*
2. *Family planning programs*
3. *Paid sick leave*
4. *Weekly and daily breaks*
5. *Maternity leave*
6. *Maternity allowance*
7. *Safety equipment and occupational safety standards*
8. *Official vehicles for employees at a certain level of employment*
9. *Hazard pays*
10. *Death benefits due to non-occupational accidents*

Halaman Ini Sengaja Dibiarkan Kosong
This Page Intentionally Left Blank

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

72	TInjauan Umum *General Review*
74	Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen Usaha *Operational Performance Review Per Business Segment*
77	Tinjauan Kinerja Keuangan Komprehensif *Comprehensive Financial Performance Review*
82	Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing *Impact of Changes In Foreign Exchange Rate*
83	Investasi Barang Modal *Capital Goods Investment*
83	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal *Material Commitment for Capital Goods Investment*
83	Kebijakan Dividen *Dividend Policy*
84	Aspek Pemasaran *Marketing Aspects*
86	Strategi Usaha *Business Strategy*
89	Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes in Accounting policy*
90	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan *Changes in Laws*
91	Prospek Bisnis 2019 *2019 Business Prospects*

06

TINJAUAN UMUM
General Review

Perekonomian dunia kembali normal pasca pemulihan ekonomi yang dimulai di tahun 2016. Setelah pertumbuhan yang cukup signifikan di tingkat 3,1% di tahun 2017, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan tetap terjaga di level yang sama di tahun 2018. Pertumbuhan negara-negara maju diperkirakan akan menurun ke tingkat 2,2% seiring dengan menurunnya kebijakan-kebijakan yang ditetapkan sebagai stimulus ekonomi pasca krisis. Sementara negara-negara berkembang diperkirakan masih akan menunjukkan peningkatan seiring dengan pertumbuhan harga-harga komoditas ekspor.

The world economy has begun to normalize following the recovery that started in 2016. After significant growth at 3.1% in 2017, the World Bank estimates that global economic growth will remain the same. Growth in developing countries is expected to decline to 2.2% along with the decline in policies set as post crisis economic stimulus packages. Meanwhile, developing countries are predicted to continue to show improvement in line with the growth in commodity export prices.

Begitu juga di Indonesia. Ekonomi Indonesia pada kuartal IV 2018 menunjukkan perbaikan yang signifikan, yakni dengan mencapai angka 5,16%. Pertumbuhan ini didukung oleh daya beli serta kepercayaan konsumen swasta, seperti penjualan eceran dan kendaraan penumpang *multi purpose vehicle* (MPV) dan *low cost green car* (LCGC).

Di sisi lain, peningkatan volume produksi batu bara nasional berhasil memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan. Meskipun masih banyak ketidakpastian di pasar ekspor, terutama dengan penerapan kuota impor batu bara di Tiongkok, industri pelayaran Indonesia masih melanjutkan pertumbuhan di tahun 2018. Terus meningkatnya permintaan dalam negeri serta ekspor yang masih cenderung stabil turut membantu industri pelayaran sebagai pendukung sektor hulu migas. Di samping itu, pemerintah juga terus melakukan berbagai inisiatif untuk mendukung perkembangan industri ini di dalam negeri. Pada tahun 2018, melalui proyek *Second Indonesia Logistics Reform Development Policy Loan* (DPL), Bank Dunia meminjamkan dana sebesar US$300 juta kepada pemerintah Indonesia untuk mereformasi keandalan logistik maritim.

Seiring dengan perbaikan harga batu bara dan pertumbuhan industri pelayaran yang cukup signifikan, Trans Power Marine turut mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2018.

The aforementioned condition also applies to Indonesia. Essentially, the Indonesian economy in quarter IV of 2018 showed a significant improvement, with a growth of 5.16%. Such growth is contributed by the purchasing power and confidence of private consumers, such as in retail sales and multi-purpose vehicle (MPV) and low cost green car (LCGC).

On the other hand, the Increase in the volume of national coal production has succeed positively impacting the Company's performance. Although there is still a lot of uncertainty in the export market, especially with the implementation of coal import quotas in China, Indonesia's shipping industry continued to grow in 2018. The continued increase in domestic demand and exports, which tend to remain stable, has helped the shipping industry which, in turn, supports the oil and gas sector. Furthermore, the government has also continued initiatives to support the development of this industry. In 2018, through the Second Indonesia Logistics Reform Development Policy Loan (DPL) project, the World Bank lent US$300 million to the Indonesian government for reformations in the maritime logistics sector.

Along improving coal prices and the significant accretion of the shipping industry, Trans Power Marine also experienced significant growth in 2018.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL **PER SEGMEN USAHA**

Operational Performance Review For Each Business Segment

Perusahaan menjalankan aktivitas operasional berupa pengangkutan yang ditunjang oleh kapal tunda dan kapal tongkang. Secara garis besar, layanan pengangkutan terbagi menjadi dua jenis yakni:

1. *Transshipment*
   Jenis pengangkutan barang/komoditas ini menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang dengan tujuan kapal induk (*mother vessel*) yang kemudian akan melanjutkan proses transportasi. Layanan *transshipment* disediakan untuk memfasilitasi keterbatasan kapal induk untuk merapat ke pelabuhan muat. Selain mengandalkan kapal tunda dan kapal tongkang, *transshipment* juga menggunakan *crane barge* saat pemindahan barang. Jarak pengangkutan yang termasuk dalam cakupan layanan *transshipment* biasanya tidak lebih dari 8 mil.

2. Pengangkutan Antar Pulau
   Jenis pengangkutan ini menyediakan fasilitas pengangkutan barang/komoditas antar pulau dari pelabuhan ke pelabuhan bongkar baik dalam negeri atau regional di seluruh wilayah Indonesia.

Terlepas dari jenis layanannya, keselamatan dan keamanan pelayaran kapal senantiasa dipantau oleh Perusahaan melalui radar serta informasi dari awak kapal tunda. Dengan berpegang pada peraturan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Trans Power Marine senantiasa berupaya menjaga kepercayaan pelanggan melalui pengawasan aktivitas operasional yang intensif selama 24 jam.

ARMADA KAPAL PERUSAHAAN

Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 71 unit kapal yang terdiri dari:
1. 37 unit kapal tunda
2. 31 unit kapal tongkang
3. 3 unit crane barge

Trans Power Marine berkomitmen penuh kepada perawatan kualitas dan keandalan kapal yang dimiliki. Oleh karena itu, perawatan dan perbaikan armada terus dilakukan secara berkala. Demi meningkatkan kualitas operasional, setiap 2,5 tahun sekali, Trans Power Marine juga mengadakan *docking* kecil (*intermediate survey*) dan setiap 5 tahun sekali melakukan *docking* besar (*special survey*) sebagai bagian dari perawatan besar. Pada 2018, Trans Power Marine tidak melaksanakan penggantian armada karena kondisi serta keandalan kapal yang masih terjaga.

The Company's operational activities takes the form of maritime transportation using tugboats and barges. Broadly speaking, transportation services offered by the Company is divided into two types, namely:

1. *Transshipment*
   This type of service uses tugboats and barges for the purpose to haul of goods/commodities to a mother vessel, which will then continue the transportation process. Transshipment services are provided to facilitate the inability of mother vessels to dock at loading ports. Besides relying on tugs and barges, transshipment also uses a crane barge during the transportation of goods. The range of transshipment services is usually no more than 8 miles.

2. *Inter-Island Transportation*
   This type of service provides inter-island goods/commodity transportation from ports to discharge ports, both domestically and regionally, all across Indonesia.

Regardless of the type of service, the safety and security of shipping vessels are constantly monitored by the Company via radar as well as information directly from the ship crews. By adhering to the laws of the Republic of Indonesia Number 17 of 2008 concerning Shipping, Trans Power Marine strives to maintain customer trust by providing 24 hour/day monitoring of operational activities.

COMPANY FLEETS

As of December 31, 2018, the Company's fleet consists of 71 units, including:
1. 37 tugboats
2. 31 barges
3. 3 crane barges

Trans Power Marine is fully committed to the quality and reliability of its vessels. Therefore, maintenance and repair of the fleet is carried out regularly. In order to improve the quality of operations, every 2,5 years the Company also holds small docking (intermediate survey) and every 5 years, conducts scale in large docking (special survey) as part of comprehensive maintenance. In 2018, the Company has not replaced its fleet because the condition and reliability of the ships have been successfully still maintained.

KINERJA PENGANGKUTAN PER SEGMEN USAHA

Pelayanan pengangkutan pada 2018 didominasi oleh operasi *transshipment* sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk mengurangi risiko akibat kondisi cuaca yang semakin tidak menentu. Persentase volume layanan *transshipment* tercatat sebesar 80% dari keseluruhan pengangkutan.

Dominasi volume pelayanan *transsiphment* dipengaruhi oleh meningkatnya ekspor batu bara ke luar negeri.

TRANSPORTATION PERFORMANCE OF EACH BUSINESS SEGMENT

Transportation services in 2018 were dominated by transshipment operations as part of the Company's strategy to reduce the impact of uncertain weather. The percentage of transshipment volume services is recorded at 80% of total transportation services.

The transshipment service dominated the service volume due to the increase of coal exports overseas.

Segmen Usaha *Business Segment*	Volume Pengangkutan 2018 (ton) *2018 Transportation Volume*	Persentase Volume Pengangkutan 2018 *Percentage of Transportation Volume in 2018*	Volume Pengangkutan 2017 (ton) *2017 Transportation Volume*	Persentase Volume Pengangkutan 2017 *Percentage of Transportation Volume in 2017*
Transshipment *Transshipment*	9.016.059	79,8%	9.231.646	80,6%
Pengangkutan Antar Pulau *Inter-Island Transportation*	2.285.801	20,2%	2.218.036	19,4%
Total *Total*	11.301.860	100,0%	11.449.682	100,0%

KINERJA PENDAPATAN PER SEGMEN USAHA

Pendapatan Perusahaan dari segmen *transshipment* dan segmen antarpulau adalah sebesar US$20.529.744 dan US$23.343.960 atau 46,8% dan 53,2% dari keseluruhan pendapatan di tahun 2018.

INCOME PERFORMANCE FOR EACH BUSINESS SEGMENT

The Company's income from the transshipment and inter-island transportation segments amounted to US$20,529,744 and US$23,343,960 or 46.8% and 53.2% of the Company's total income in 2018.

Segmen Usaha *Business Segment*	Pendapatan 2018 (US$) *Income in 2018 (US$)*	Persentase Pendapatan 2018 *Percentage of 2018 Income*	Pendapatan 2017 (US$) *Income in 2017 (US$)*	Persentase Pendapatan 2017 *Percentage of 2017 Income*
Transshipment *Transshipment*	20.529.744	46,8%	18.851.115	50,0%
Pengangkutan Antar Pulau *Inter-Island Transportation*	23.343.960	53,2%	18.860.654	50,0%
Total *Total*	43.873.704	100,0%	37.711.769	100,0%

Peningkatan Pendapatan Perusahaan disebabkan karena meningkatnya pendapatan dari kedua segmen di atas.

The increase of the Company's revenue was contributed by the increase of revenue from the above two segments.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Performance Review

LAPORAN LABA RUGI / *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS*

(dalam dolar AS) / *(in US dollar)*

Keterangan *Description*	2018	2017	Persentase *Percentage*
Pendapatan Usaha *Revenues*	43.873.703	37.711.769	16,3%
Beban Langsung *Direct Costs*	29.916.955	26.955.279	11,0%
Laba Bruto *Gross Profit*	13.956.748	10.756.490	29,8%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(3.529.093)	(3.182.044)	10,9%
Beban Keuangan *Finance Costs*	(1.879.310)	(2.277.082)	17,5%
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih *Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net*	(253.543)	81.845	(409,8%)
Lain-lain – Bersih *Others – Net*	(161.968)	(47.847)	238,5%
Laba Sebelum Pajak Final *Profit Before Final Tax*	8.132.834	5.331.362	52,5%
Beban Pajak Final *Final Tax Expense*	(526.484)	(452.541)	16,4%
Laba Tahun Berjalan *Profit for The Year*	7.606.350	4.878.821	55,9%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi) Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja *Other Comprehensive Income (loss):* *Items that will not be reclassified to profit or loss* *Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability*	135.126	(125.706)	207,5%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for The Year*	7.741.476	4.753.115	62,9%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Profit for The Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of Parent Entity*	7.625.503	4.900.681	55,6%
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	(19.153)	(21.860)	12,4%
	7.606.350	4.878.821	55,9%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of Parent Entity*	7.760.629	4.774.975	62,5%
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	(19.153)	(21.860)	12,4%
	7.741.476	4.753.115	62,9%

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan per 31 Desember 2018 tercatat di posisi US$43.873.703, meningkat sebesar 16,3% dari pendapatan tahun 2017 sebesar US$37.711.769. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga pengangkutan batu bara di tahun 2018. Ke depannya, Trans Power Marine optimis bahwa pendapatan Perusahaan akan meningkat sekitar 15% karena adanya penambahan volume dan harga pengangkutan.

Revenue

The Company's revenues as of December 31, 2018 was recorded at US$43,873,703, an increase of 16.3% of the revenues in 2017 amounting to US$37,711,769. This increase was mainly due to an increase in the price of coal transportation in 2018. Moving forward, Trans Power Marine is optimistic that the Company's revenue will increase by around 15% due to the increase in volume and transportation price.

Beban Langsung
Pada tahun 2018, beban langsung Perusahaan tercatat sebesar US$29.916.955. Jumlah ini meningkat sebesar 11,0% dari beban langsung di tahun 2017 di angka US$26.955.279. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan harga dasar bahan bakar yang ditetapkan Pertamina. Selain itu, peningkatan beban langsung juga dipengaruhi oleh peningkatan harga sewa kapal yang ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan.

Laba Bruto
Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan laba bruto sebesar US$13.956.748, meningkat sebesar 29,8% dari US$10.756.490 di tahun 2017. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan perusahaan di tahun 2018.

Beban Umum dan Administrasi
Pada tahun 2018, beban umum dan administrasi Perusahaan tercatat sebesar US$3.529.093. Jumlah ini meningkat sebesar 10,9% dari beban umum dan administrasi di tahun 2017 di angka US$3.182.044. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan Perusahaan.

Beban Keuangan
Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan beban keuangan sebesar US$1.879.310, menurun sebesar 17,5% dari US$2.277.082 di tahun 2017. Penurunan ini terjadi karena pembayaran cicilan utang bank perusahaan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan per 31 Desember 2018 tercatat di posisi US$7.741.476, meningkat sebesar 62,9% dari tahun 2017 sebesar US$4.753.115. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan Perusahaan. Ke depannya, Perusahaan berencana untuk meningkatkan laba dengan menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada penambahan volume pelayaran dan harga untuk pelanggan baru maupun pelanggan lama.

Direct Costs
In 2018, the Company's direct costs were recorded at US$29,916,955, indicating an increase of 11.0% from direct costs in 2017 at US$26,955,279. This increase was mainly contributed by an increase in the basic price of fuel set by Pertamina. In addition, the increase in direct costs was also influenced by the increase in ship rental prices aimed at supporting the Company's operational activities.

Gross Profits
In 2018, the Company recorded gross profits of US$13,956,748, increasing by 29.8% from US$10,756,490 in 2017. This increase was mainly contributed by the increase in the Company's revenue in 2018.

General and Administrative Expenses
In 2018, the Company's general and administrative expenses were recorded at US$3,529,093. This is an increase of 10.9% from expenses in 2017 at US$3,182,044. This increase was mainly attributed to an increase in salaries and allowances in the Company.

Finance Costs
In 2018, the Company recorded a financial burden of US$1,879,310, down by 17.5% from US$2,277,082 in 2017. This decrease was attributed to repayment of the Company's debt.

Comprehensive Income for The Year
The Company's comprehensive income for the year as of December 31, 2018, was recorded at US$7,741,476, up by 62.9% from 2017, amounting to US$4,753,115. This increase was in line with the enhancement in the Company's revenue. Moving forward, the Company plans to increase profits by implementing a business strategy that focuses on increasing shipping volume and price for new customers and existing customers.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam dolar AS) *(in US dollar)*

Keterangan *Description*	2018	2017	Persentase *Percentage*
Aset Lancar *Current Assets*	17.754.293	14.202.278	25,0%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	93.723.261	100.819.723	(7,0%)
Jumlah Aset *Total Assets*	111.477.554	115.022.001	(3,1%)
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	24.013.599	23.958.307	0.2%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	11.829.410	20.863.995	(43.3%)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	35.843.009	44.822.302	(20,0%)
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	75.634.545	70.199.699	7,7%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	111.477.554	115.022.001	(3,1%)

Jumlah Aset

Pada tahun 2018, jumlah aset Perusahaan tercatat sebesar US$111.477.554, menurun sebesar 3,1% dari US$115.022.001 di tahun 2017. Sementara itu, Aset Lancar Perusahaan berada di tingkat US$17.754.293, meningkat sebesar 25,0% dari aset lancar sebesar 14.202.278 di tahun 2017 Peningkatan ini terutama di sebabkan oleh peningkatan kas dan piutang perusahaaan seiring dengan peningkatan pendapatan. Di sisi lain, aset tidak lancar tercatat sebesar US$93.723.261, menurun sebesar 7,0% dari US$100.819.723 di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh biaya penyusutan.

Total Assets

In 2018, the Company's total assets were recorded at US$111,477,554, down by 3.1% from US$115,022,001 in 2017. Meanwhile, the Company's current assets were at US$17,754,293, up by 25.0% from current assets of 14.202.278 in 2017. This increase was mainly caused by an increase in cash and Company's receivables, in line with increased revenue. On the other hand, non-current assets were recorded at US$93,723,261, down by 7.0% from US$100,819,723 in 2017. This decrease were attributed to depreciation expense.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2018, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar US$35.843.009, menurun sebesar 20,0% dari US$44.822.302 di tahun 2017. Sementara itu, liabilitas jangka pendek Perusahaan berada di tingkat US$24.013.599, meningkat sebesar 0,2% dari US$23.958.307 di tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan kenaikan utang bank Perusahaan dalam tempo waktu 1 tahun. Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar US$11.829.410, menurun sebesar 43,3% dari US$20.863.995 di tahun 2017. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh penurunan utang bank Perusahaan.

Total Liabilities

In 2018, the Company's total liabilities were recorded at US$35,843,009, down by 20.0% from US$44,822,302 in 2017. Meanwhile, the Company's short-term liabilities were at US$24,013,599, up by 0.2% from US$23,958,307 in 2017. This increase was mainly due to the increase in trade payables and the increase in the Company's bank debt within one year. This increase was mainly due to the increase in trade payables and the increase in the Company's bank loan within 1 year. Long-term liabilities were recorded at US$11,829,410, down by 43.3% from US$20,863,995 in 2017. This decrease was attributed to the Company's debt reduction.

Ekuitas

Pada tahun 2018, jumlah Ekuitas Perusahaan tercatat sebesar US$75.634.545, sebesar 7,7% dari US$70.199.699 di tahun 2017. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan laba bersih tahun 2018.

Equity

In 2018, the Company's total equity was recorded at US$75,634,545, up by 7.7% from US$70,199,699 in 2017. This increase was attributed to the enhancement in 2018 net income.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENTS

(dalam dolar AS)

(in US dollar)

Keterangan *Description*	2018	2017	Persentase (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	15.337.998	15.045.613	1,9 %
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(2.005.987)	(2.505.740)	(19,9%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	(12.392.806)	(11.508.908)	7,7%
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas *Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*	13.085	(3.482)	(475,8%)
Kenaikan (Penurunan) Neto *Net Increase (Decrease)*			
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*			
Awal Tahun *At Beginning of Year*	3.675.992	2.648.509	38,8%
Akhir Tahun *At End of Year*	4.628.282	3.675.992	25,9%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan di tahun 2018 mencapai US$15.337.998, mengalami peningkatan sebesar 1,9% dari tahun 2017 sebesar US$15.045.613. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas oleh pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from the Company's operating activities in 2018 reached US$15,337,998, increased by 1.9% from US$15,045,613 in 2017. This increase was mainly due to cash revenue from customers.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2018 mencapai US$2.005.987, mengalami penurunan sebesar 19,9% dari tahun 2017 sebesar US$2.505.740. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelepasan aset tetap yang diimbangi oleh penambahan aset tetap untuk *docking* kapal Perusahaan.

Cash Flow for Investing Activities

Cash flow from the Company's investing activities in 2018 reached US$2,005,987, down by 19.9% from 2017's US$2,505,740. This decrease was mainly due to the discharge of fixed assets, which was offset by the acquisition of fixed assets for the docking of the Company's vessels.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perusahaan di tahun 2018 mencapai US$12.392.806, mengalami kenaikan sebesar 7,7% dari tahun 2017 sebesar US$11.508.908. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank.

Cash Flow for Financing Activities

Cash flow from the Company's financing activities in 2018 reached US$12,392,806, up by 7.7% from 2017's US$11,508,908. This increase was mainly due to bank's debt repayment.

PENGELOLAAN PIUTANG DAN UTANG

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sehat untuk menjaga kelancaran operasional, Perusahaan selalu berusaha untuk menjaga tingkat kolektibilitas piutang di tingkat yang sehat. Hal ini juga merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memitigasi risiko terkait ketidakmampuan Perusahaan untuk membayar utang serta risiko penurunan nilai mata uang. Melalui sistem pengelolaan utang yang efektif, Perusahaan berusaha untuk memperbaiki tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, rata-rata pelunasan piutang Perusahaan berada di tingkat yang sehat, yaitu 87 hari.

RECEIVABLES AND DEBT MANAGEMENT

Receivables Collectability Rate

As part of good financial management to maintain smooth operations, the Company always strives to maintain receivables collectability at a healthy level. This is also part of the Company's efforts to mitigate risks related to the Company's inability to repay debt and the risk of currency depreciation. Through an effective debt management system, the Company strives to improve the collectability of the Company's annual receivables. In 2018, the average receivables collectability stood at a healthy level, namely 87 days.

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban pembayaran utangnya, Perusahaan mengukur rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2017, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat di tingkat 63,8%. Di tahun 2018, rasio ini menurun ke tingkat 47,4%. Penurunan ini disebabkan disebabkan oleh penurunan utang bank Perusahaan.

Ability to Repay Debts

To maintain the Company's ability to fulfill all its debt obligations, the Company measures the liabilities to equity ratio. In 2017, the liabilities to equity ratio was recorded at 63.8%. In 2018, this ratio decreased to 47.4%. This decrease was caused by the Company's debt reduction.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kestabilan keuangan dan kelancaran operasional Perusahaan. Selain itu, manajemen permodalan yang baik juga dapat menjaga kredibilitas dan membantu Perusahaan mengurangi risiko usaha. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menjaga keseimbangan liabilitas dengan modal Perusahaan untuk memastikan bahwa modal yang dimiliki dapat menutupi semua kewajiban Perusahaan.

Demikian struktur modal Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is an important aspect in maintaining financial stability and smooth operations of the Company. Furthermore, good capital management can also maintain credibility and assist the Company in reducing business risks. Therefore, the Company always maintains a balance of liabilities with the Company's capital to ensure that owned capital covers all of the Company's obligations.

This is the Company's capital structure in the last 2 (two) years:

Keterangan *Description*	2018	2017	Persentase *Percentage*
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	24.013.599	23.958.307	0,2%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	11.829.410	20.863.995	(43,3%)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	35.843.009	44.822.302	(20,0%)
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	75.634.545	70.199.699	7,7%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	111.477.554	115.022.001	(3,1%)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Liabilities to Equity Ratio*	47,4%	63,8%	

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2018

Sebagai dasar pengurusan dan pengembangan setiap tahunnya, Perusahaan selalu menetapkan target di awal tahun. Target-target tersebut meliputi pendapatan, profitabilitas, struktur modal, jumlah aset, dan liabilitas untuk dicapai pada tahun buku. Pemenuhan target tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2018

As a basis for management and development every year, the Company always sets a target at the beginning of the year. These targets include ones for revenue, comprehensive revenue, capital structure, total assets, and liabilities to be achieved in the fiscal year. Fulfilment of these targets is elaborated in the following table.

Keterangan *Description*	Target *Target*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Persentase *Percentage*
Pendapatan *Revenues*	43.350.000	43.873.703	101,2%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for The Year*	5.750.000	7.741.476	134,6%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	75.000.000	75.634.656	100,8%
Jumlah Aset *Total Assets*	105.000.000	111.477.554	106,2%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	35.000.000	35.843.009	102,4%

TARGET/PROYEKSI PERUSAHAAN UNTUK 2019

Untuk mencapai hasil yang lebih maksimal di tahun 2019, Perusahaan menentukan target peningkatan pada pendapatan sebesar 15,0% dan laba sebesar 17,5%. Penentuan target tersebut didasari oleh pertimbangan adanya penambahan volume dan kenaikan harga pengangkutan.

TARGET/PROJECTION FOR 2019

To achieve maximum results in 2019, the Company aims for an increase in revenue by 15.0% and profits by 17.5%. These targets were set based on considerations on the volume increase and transportation price hike.

Keterangan *Description*	Target 2019 *2019 Target*
Pendapatan *Revenue*	US$50.450.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	US$9.095.000
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	US$80.000.000
Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	US$2.500.000
Jumlah Aset *Total Assets*	US$105.000.000
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	US$40.000.000

DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR **MATA UANG ASING**

Impact of Changes In Foreign Exchange Rate

Transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dollar) dan Rupiah. Sementara itu, pencatatan keuangan Perusahaan dilakukan dalam mata uang US Dollar. Untuk memastikan akurasi dan konsistensi dalam pencatatan keuangan, Perusahaan mengacu pada nilai kurs yang berlaku pada

Transactions by the Company were carried out in United States Dollars (US Dollar) and Rupiah. Meanwhile, the Company's finances were recorded in US Dollars. To ensure the accuracy and consistency of its financial records, the Company refers to the exchange rate at the time a

saat transaksi dilakukan dalam mencatatkan transaksi yang tidak menggunakan mata uang US Dollar. Lebih lanjut lagi, Perusahaan menggunakan nilai kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan untuk mencatat laporan aset dan liabilitas moneter yang menggunakan mata uang selain US Dollar dengan mengacu kepada kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang muncul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif hasil konsolidasi selama tahun berjalan. Perusahaan juga senantiasa memantau nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar untuk memitigasi risiko kerugian yang ditimbulkan oleh fluktuasi nilai tukar.

transaction is made when recording transactions that are not done in US Dollars. Furthermore, the Company uses the exchange rates at the reporting date to record reports of monetary assets and liabilities that use currencies other than US Dollars by referring to Bank Indonesia's middle rate. Foreign exchange gains and losses are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income in the fiscal year. The Company also constantly monitors foreign exchange rates and market expectations to mitigate the risk of losses due to exchange rate fluctuations.

INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2018, Perusahaan hanya melakukan maintenance armada kapal melalui *docking* rutin dan tidak melakukan investasi barang modal apa pun, termasuk pembelian armada baru.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2018, the Company only carried out fleet maintenance through routine docking and did not invest in any capital goods, including fleet expansion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal selama tahun 2018.

MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There was no material commitment to capital goods investment during 2018.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berlandasakan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Perusahaan berupaya untuk melaksanakan pembagian dividen setiap tahunnya. Pembagian dividen merupakan salah satu upaya Trans Power Marine untuk memenuhi hak dan kepentingan para pemegang saham. Akan tetapi, pengambilan keputusan terkait dividen tentunya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan untuk memastikan kecukupan modal dalam operasional Perusahaan.

DIVIDEND POLICY

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and other related laws and regulations, the Company distributes dividends every year. Dividend distribution is one of Trans Power Marine's efforts to fulfill the rights and interests of its Shareholders. However, decision-making related to dividends is adjusted to the conditions and needs of the Company to ensure capital adequacy for business operations.

Pembagian dan besaran dividen yang diberikan kepada para pemegang saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembagian dividen senilai Rp10.533.200.000 (sepuluh miliar lima ratus tiga puluh tiga juta dua ratus ribu Rupiah) dengan nilai nominal Rp4 (empat Rupiah) per saham.

The distribution and amount of dividends paid out to Shareholders is decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In 2017, the Company has distributed dividends amounting to Rp.10,533,200,000 (ten billion five hundred thirty three million two hundred thousand Rupiah) with a nominal value of Rp4 (four Rupiah) per share.

Pada tahun 2018, sesuai dengan keputusan RUPST pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan melakukan pembagian dividen sebesar Rp31.599.600.000 (tiga puluh satu miliar lima ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah) atau Rp12 (dua belas Rupiah) per saham kepada para pemegang saham. Berikut rincian pembagian dividen Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

In 2018, in accordance with the decision of the AGMS held on May 23, 2018, the Company distributed dividends with a total value of Rp.31,599,600,000 (thirty one billion five hundred ninety nine million six hundred thousand Rupiah) or Rp.12 (twelve Rupiah) per share to shareholders. Details of the distribution of the Company's dividends in the last 2 (two) years are as follows:

Tahun *Year*	Tanggal Pembayaran/Distribusi Dividen *Date of Dividend Payment/ Distribution*	Jumlah Dividen per Saham *Dividend per Share*	Jumlah per Tahun Dividen *Dividend per Year*	% dari laba Perusahaan *% of the Company's Profit*	Dasar Pembagian *Distribution Basis*
2018	22 Juni 2018 *June 22, 2018*	Rp12	Rp31.599.600.000	48%	RUPST tanggal 23 Mei 2018 melalui Akta No. 76 *AGMS on May 23, 2018 through Deed No. 76*
2017	20 Juni 2017 *June 20, 2017*	Rp4	Rp10.533.200.000	52%	RUPST tanggal 19 Mei 2017 melalui Akta No. 28 *AGMS on May 19, 2017 through Deed No. 28*

ASPEK PEMASARAN

Demi mendukung kemajuan Perusahaan, Trans Power Marine telah merumuskan strategi pemasaran berdasarkan kondisi industri dan pasar yang ada. Pada tahun 2018, Perusahaan masih berfokus pada bidang usaha *transshipment*, sambil terus menjalankan bidang usaha pengangkutan antarpulau. Oleh karena itu, Perusahaan terus memaksimalkan strategi pemasaran yang ditetapkan pada 2017, dengan beberapa penyempurnaan. Selain itu, Trans Power Marine juga menerapkan strategi pemasaran yang baru guna mencapai target yang lebih baik. Strategi pemasaran pada 2018 mencakup:

1. Diversifikasi Layanan
   Perusahaan kerap mengembangkan variasi pelayanan demi meraih cakupan pasar yang lebih luas. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan kapal melalui sistem *spot charter*, yakni kontrak pengangkutan barang dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dengan tarif per hari atau per ton jumlah muatan. Diversifikasi layanan ini diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan lepas dari pelanggan. Selain itu, layanan *spot charter* juga merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan armada.

2. Diversifikasi Jenis Barang/Komoditas yang Diangkut
   Mengingat fluktuasi industri komoditas yang cukup tinggi, Perusahaan menyadari pentingnya diversifikasi komoditas untuk mendukung kelangsungan usaha Perusahaan. Sejak tahun 2012, Perusahaan terus mencoba mengeksplorasi jenis barang dan komoditas baru dalam cakupan layanan pengangkutan yang disediakan. Kini, selain batu bara, Perusahaan juga melayani pengangkutan komoditas seperti pasir besi, *Clinker*, biji besi olahan (*Sponge Rotary Kiln*), *Woodchip* dan *Wood Pellets*. Perusahaan masih terus memperluas jenis barang/komoditas yang dapat diangkut untuk meningkatkan keberagaman layanan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan.

MARKETING ASPECTS

In order to support the Company's growth, Trans Power Marine has formulated a marketing strategy based on prevalent industry and market conditions. In 2018, the Company still focused on transshipment, while continuing to carry out business in the inter-island transportation field. Therefore, the Company continues to maximize the marketing strategy set in 2017, with the addition of several improvements. Furthermore, Trans Power Marine also applies new marketing strategies to achieve better targets. Marketing strategies employed in 2018 include:

1. *Service Diversification*
   The Company regularly develops service variations to achieve wider market coverage. This is realized through the provision of ships using a spot charter system, that is, contracts to transport goods from loading ports to discharge ports at a daily rate or based on cargo weight. Service diversification is expected to facilitate one-off requests from customers. In addition, spot charter services are also part of the Company's efforts to optimize fleet utilization.

2. *Diversification of Transported Goods/Commodities*
   Due to the high fluctuations in the commodity industry, the Company realizes the importance of commodity diversification to support the continuity of the Company's business. Since 2012, the Company has continued to explore new types of goods and commodities within the range of transportation services provided. Today, in addition to coal, the Company also transports commodities such as Iron Sand, Clinkers, Sponge Rotary Kiln, Woodchip, and Wood Pellets. The company continues to expand the types of goods/commodities that can be transported to increase the diversity of services that can be offered to customers.

3. Menjaga Hubungan dengan Komunikasi yang Baik
   Guna meningkatkan kepercayaan pelanggan, Perusahaan senantiasa menjaga hubungan dengan pelanggan melalui proses komunikasi yang baik. Hal ini dilakukan melalui upaya untuk terus memberikan nilai tambah bagi para pelanggan. Salah satunya, Perusahaan berusaha menginformasikan status pengangkutan kepada setiap pelanggan secara real time menggunakan sistem Teknologi Informasi dalam pengawasan kapal. Selain itu, Perusahaan juga selalu berupaya untuk memastikan ketersediaan untuk memenuhi setiap kebutuhan pelanggan. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan penyedia kapal untuk mengatasi kekurangan armada Perusahaan.

4. Perluasan Jaringan Pemasaran dan Operasi
   Perusahaan selalu berusaha memberikan kemudahan kepada para pelanggan dalam berkomunikasi dengan Perusahaan. Saat ini, Perusahaan memiliki 3 (tiga) kantor perwakilan yang tersebar di daerah tempat aktivitas operasional. Kantor-kantor tersebut berlokasi di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), serta Kumai (Kalimantan Tengah). Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan senantiasa memperluas jangkauan operasionalnya, Perusahaan akan terus berupaya dalam menambah kantor perwakilan pada beberapa titik di Indonesia.

5. Berpartisipasi dalam Acara Terkait Pelayaran
   Memperluas komunikasi dengan beragam pihak merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk mengembangkan jaringan usahanya. Oleh karenanya, Perusahaan sering berpartisipasi di berbagai acara seperti konferensi dan pameran terkait kegiatan usahanya. Setiap tahunnya sejak tahun 2014, Perusahaan menghadiri *Coal Trans*, sebuah konferensi batu bara internasional yang diselenggarakan di Bali. Pada konferensi tersebut, Perusahaan berkesempatan untuk bertemu langsung dengan para pelanggan dan pemasok serta mengenalkan jenis-jenis layanan pelayarannya. Pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 Perusahaan kembali berpartisipasi dalam acara yang sama dengan tujuan membina hubungan dengan pelanggan dan pemasok.

HASIL PEMASARAN

Berkat berbagai program pemasaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan, didukung oleh perkembangan industri pelayaran di tahun 2018, Perusahaan dapat terus mengembangkan pangsa pasar yang dimiliki. Pada tahun 2018, pangsa pasar Perusahaan tercatat sekitar 2% dari total produksi batu bara nasional. Beberapa proyek yang saat ini dikerjakan oleh Trans Power Marine adalah sebagai berikut:

3. Maintaining Relationships through Good Communication
In order to increase customer trust, the Company always maintains relationships with customers through good communication in order to provide added value. One of the manifestations of this initiative is the way the Company strives provides real time information for every cargo consignment by using the Information Technology system, which is also used to supervise ships. Furthermore, the Company always strives to ensure availability to fulfill the needs of every customer. This was implemented through cooperation with ship providers to overcome any shortcomings in the Company's fleet.

4. Marketing and Operational Network Expansion
The Company always strives to provide a convenient way for customers to communicate with it. At present, the Company operates 3 (three) representative offices, situated in the Company's areas of operations. These offices are located in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan). To improve service efficiency and expand its operational reach, the Company will continue to add representative offices across Indonesia.

5. Participation in Shipping Trade Events
Building communication with various external parties is part of the Company's efforts to further develop its business network. Therefore, the Company regularly participates in conferences, exhibitions and other events related to its business activities. Every year since 2014, the Company attends Coal Trans, an international coal conference held in Bali. Here, the Company can directly meet customers and suppliers. The company can also introduce its range of shipping services. In 2015, 2016, 2016, 2017, and 2018, the Company participated in the same event with the aim of fostering relationships with customers and suppliers.

MARKETING RESULTS

Thanks to the various marketing programs initiated by the Company, along with favourable developments in the shipping industry throughout 2018, the Company has managed to increase its market share. In 2018, the Company's market share was recorded at around of 2% of the total national coal production. Some of the projects currently being carried out by Trans Power Marine include:

No. *No.*	Nama Proyek *Project*	Pemberi Kerja *Customer*	Mulai Proyek *Start of Project*	Selesai Proyek *Project Completion*
1.	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap *Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap*	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014 *January 2014*	Desember 2018 *December 2018*
2.	Kontrak Pengiriman Batubara *Coal Transhipment Contract*	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014 *September 2014*	Juni 2019 *June 2019*
3.	Kontrak Pengiriman Batubara *Coal Transhipment Contract*	PT Korintiga Hutani	Mei 2013 *May 2013*	Mei 2023 *May 2023*
4.	Kontrak Pengiriman Batubara *Coal Transhipment Contract*	PT Trubaindo Coal Mining	Mei 2017 *May 2017*	Maret 2018 *March 2018*
5.	Kontrak Pengiriman Batubara *Coal Transhipment Contract*	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013 *December 2013*	Agustus 2020 *August 2020*
6.	Kontrak Pengiriman Batubara *Coal Transhipment Contract*	PT Baruna Dirga Dharma	Desember 2013 *December 2013*	November 2017 *November 2017*
7.	Kontrak Pengiriman Batubara *Coal Transhipment Contract*	PT Borneo Indobara	Januari 2015 *January 2015*	Desember 2020 *December 2020*
8.	Kontrak Pengiriman Batubara *Coal Transhipment Contract*	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Januari 2015 *January 2015*	Desember 2017 *December 2017*
9.	Kontrak Pengiriman Batubara *Coal Transhipment Contract*	PT Cakrawala Nusa Bahari	Agustus 2017 *August 2017*	Juli 2018 *July 2018*
10.	Kontrak Pengiriman Batubara *Coal Transhipment Contract*	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2018 *January 2018*	Desember 2018 *December 2018*
11.	Kontrak Pengiriman Batubara *Coal Transhipment Contract*	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2018 *January 2018*	Desember 2018 *December 2018*
12.	Kontrak Pengiriman Batubara *Coal Transhipment Contract*	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018 *April 2018*	Desember 2021 *December 2021*
13.	Kontrak Pengiriman Batubara *Coal Transhipment Contract*	PT Holcim Indonesia	Mei 2018 *May 2018*	Mei 2020 *May 2020*

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston dan PT Dwi Guna Laksana sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of the reporting date, the administration process for the extension of the delivery contract with PT Jorong Barutama Greston and PT Dwi Guna Laksana are still in the process of documentary finalization.

STRATEGI USAHA

Industri pelayaran merupakan salah satu kontributor utama dalam perkembangan ekonomi. Apalagi, Indonesia sebagai poros maritim memiliki keberagaman komoditas yang relatif tinggi. Sebagai Perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan, Trans Power Marine telah merumuskan beberapa strategi untuk mendukung keberlanjutan usaha.

BUSINESS STRATEGY

The shipping industry is one of the main contributors to economic development. Moreover, Indonesia, as a maritime axis, enjoys a relatively high diversity of commodity. As a company engaged in transportation services, Trans Power Marine has formulated several strategies to ensure business sustainability.

DIVERSIFIKASI LAYANAN

Diversifikasi jenis pengangkutan senantiasa dilakukan agar cakupan layanan Perusahaan tidak berhenti di pengangkutan batu bara. Saat ini, Perusahaan telah menambahkan beberapa barang atau komoditas ke dalam cakupan layanan Perusahaan, termasuk *Iron Sand*, *Clinkers*, *Wood Pellets* dan *Woodchip*, yang merupakan bahan baku utama industri kertas, dan *Sponge Rotary Kiln*, yang merupakan pengganti *scrap*.

SERVICE DIVERSIFICATION

The Company constantly aims to diversify its services to go beyond coal transportation. At present, the Company has added several goods or commodities to the Company's service coverage, including Iron Sand, Clinkers, Wood Pellets, and Woodchip, which is the main raw material for the paper industry, and Sponge Rotary Kiln, which is a substitute for scrap.

OPTIMALISASI PEMANFAATAN ARMADA

Perusahaan selalu mengutamakan ketersediaan armada sebagai bagian dari komitmennya kepada para pelanggan. Hal ini dilakukan dengan penjadwalan yang tercatat rapi agar aset-aset Perusahaan senantiasa siaga untuk menanggapi permintaan pelanggan. Untuk menunjang hal tersebut, Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam penyediaan kapal. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan *spot charter* sebagai bentuk pemanfaatan armada untuk keperluan jangka pendek konsumen.

FLEET UTILIZATION OPTIMIZATION

The Company always prioritizes fleet availability as part of its commitment to customers. This is done by proper scheduling so that the Company's assets are always ready to respond to customer's requests. In order to support this strategy, the Company collaborates with third parties in providing ships. In addition, the Company also provides spot charter as a form of fleet utilization for consumer's short-term needs.

MENJALIN HUBUNGAN YANG BAIK

Trans Power Marine percaya bahwa koordinasi merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan perkembangan usaha dan mendukung perkembangan industri pelayaran Indonesia. Perusahaan selalu berupaya menjalin hubungan yang baik dengan regulator, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak lainnya. Salah satu perwujudan komitmen ini adalah keanggotaan Perusahaan dalam *Indonesian National Shipowners Association* (INSA). INSA mewadahi beragam komponen industri, baik yang berada di Indonesia maupun luar negeri dalam berbagai informasi dan dengan jalinan kerja sama. Melalui INSA, Perusahaan berkesempatan untuk mengikuti perkembangan terkait industri pelayaran dan berbagi informasi serta menjalin hubungan yang sehat dengan kompetitor maupun asosiasi terkait lainnya.

Selain itu, Perusahaan juga membentuk dan mempertahankan jalur komunikasi yang optimal dengan BMKG demi kelancaran aktivitas operasional yang bergantung pada kondisi cuaca.

ESTABLISH BENEFICIAL RELATIONSHIPS

Trans Power Marine believes that coordination is an important aspect in improving business development and developing the Indonesian shipping industry. The company always strives to establish good relationships with regulators, stakeholders and other parties. This aspect is manifested in, among others, the Company's membership in the Indonesian National Shipowners Association (INSA). INSA accommodates a variety of industrial components, both domestic and abroad, to share information and collaborate. Through INSA, the Company has the opportunity to stay abreast of developments in the shipping industry, even share information and establish healthy relationships with competitors and related associations.

In addition, the Company also forms and maintains optimal communication channels with the BMKG to ensure smooth operation of activities that depend on weather conditions.

PENGELOLAAN UTANG DAN PIUTANG

Pengelolaan utang dan piutang perlu dikelola dengan baik agar arus kas Perusahaan dapat terjaga dengan baik. Maka dari itu, Trans Power Marine berkomitmen penuh untuk membayar pinjaman sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk mengurangi pinjaman yang dapat berpotensi memunculkan beban bunga. Manajemen utang dan piutang juga bergantung pada kredibilitas pelanggan. Untuk menghindari utang tak tertagih, Trans Power Marine melakukan peninjauan ketat terhadap pelanggan baru melalui indikator-indikator seperti rekam jejak pembayaran utang serta kondisi keuangan pelanggan.

MANAGEMENT OF DEBT AND RECEIVABLES

Debt and receivables need to be managed properly so that the Company's cash flow can be properly maintained. Therefore, Trans Power Marine is fully committed to repay debts in accordance with predetermined deadlines. In addition, the Company also strives to reduce debts which could potentially cause interest expenses. Management of debts and receivables is also dependent on customer credibility. To avoid uncollectible debts, Trans Power Marine conducts a strict review of new customers utilizing indicators such as the customer's track record in debt payment and financial condition.

KEPATUHAN
Perusahaan berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Kepatuhan ini merupakan salah satu bentuk dukungan Perusahaan terhadap perkembangan industri pelayaran dalam negeri serta bagian dari upaya untuk menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, Perusahaan senantiasa merujuk pada peraturan perundang-undangan, termasuk Asas *Cabotage* dan *Domestic Market Obligation* (DMO).

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Seluruh dana hasil penawaran umum Perusahaan telah dialokasikan untuk pembelian barang modal di tahun 2013 sehingga tidak ada catatan mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2018.

INFORMASI MATERIAL
Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aktivitas material seperti investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengangkutan batu bara dengan PT Sukses Tambang Jaya dengan jangka waktu dari 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019.

Berdasarkan surat No. 002/PK-1115/I/2019 tanggal 9 Januari 2019 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, Perusahaan menyetujui perubahan kredit sehubungan dengan pembayaran klaim asuransi atas penarikan jaminan kapal tunda TP 2014 sebesar US$570.000.

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman *demand loan* 2 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk menjadi sebesar US$1.000.000 dan memperpanjang fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$3.500.000 dan US$1.000.000 sampai dengan 14 Februari 2020.

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp11.000.000.000 dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan bulan Januari 2020.

COMPLIANCE
The Company is fully committed to complying with applicable laws and regulations in the implementation of its business activities. This is one way that the Company supports the development of the domestic shipping industry and is also part of Company's efforts to maintain the sustainability of its business. Therefore, in creating decisions and policies, the Company always refers to prevailing laws and regulations, including the Cabotage principle and Domestic Market Obligation (DMO).

REALIZED UTILIZATION OF IPO PROCEEDS
All proceeds from the Company's Initial public offering have been allocated for the purchase of capital goods in 2013. As such, there are no records in 2018 concerning the utilization of proceeds from the initial public offering.

MATERIAL INFORMATION
In 2018, the Company did not conduct any material activities such as investment, expansion, divestment, merger/consolidation, or debt/capital restructuring.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTING REPORT
On January 2, 2019, the Company signed a coal transportation agreement with PT Sukses Tambang Jaya for the period from January 1, 2019 to December 31, 2019.

Based on the letter No. 002/PK-1115/I/2019 dated January 9, 2019 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, the Company agreed the credit amendment regarding claim insurance payments for collateral withdrawal of tugboat TP 2014 was US$570,000.

In February 2019, the Company amended the credit agreement of demand loan 2 facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk became to US$1,000,000 and has extended the demand loan 1 and 2 facilities with maximum limit of US$3,500,000 and US$1,000,000, respectively, up to February 14, 2020.

In February 2019, the Company has extended the Kredit Berjangka facility with a maximum limit of Rp11,000,000,000 and Bank Guarantee facility with a maximum limit of Rp1,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk up to January 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit investasi sebesar EUR2.268.500 dari *Chailease International Financial Services* Co. Ltd.

On March 19, 2019, the Company signed an investment credit agreement amounting to EUR2,268,500 from Chailease International Financial Services Co. Ltd.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Trans Power Marine disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Financial Statement of Trans Power Marine arranged based on Standar Akuntansi Keuangan (SAK), issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK IAI).

Berikut adalah beberapa perubahan SAK yang berlaku per 1 Januari 2018:

The followings are changes in the SAK effective as of January 1, 2018:

Amendemen PSAK No.2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Amendments to PSAK No.2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

Amendemen PSAK No.16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amendemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No.16 Aset Tetap.

Amendments to PSAK No.16: Property, Plant, and Equipment on Agriculture Bearer Plants, effective January 1, 2018. These amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK No.16: Property, Plant, and Equipment.

Amendemen PSAK No.46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Amendments to PSAK No.46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and its Subsidiary had evaluated and determined the effects of these accounting standard stated above are not significant to consolidated financial statements.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

Effective on January 1, 2019:

Amendemen PSAK No.24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah

Amendments to PSAK No.24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019. Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of

adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program settlement can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

ISAK No.33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

ISAK No.33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

ISAK No.34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

ISAK No.34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This ISAK is to clarify and provide guidance on uncertainty over income tax treatments at financial report.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company is presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama 2018, diterbitkan sejumlah peraturan yang berkaitan dengan industri pelayaran. Peraturan-peraturan tersebut secara langsung memengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

1. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2017 Tentang Pencabutan Persyaratan Kepemilikan Modal Badan Usaha di Bidang Pengusahaan Angkatan Laut, Keagenan Kapal, Pengusahaan Bongkar Muat dan Badan Usaha Pelabuhan.
2. Peraturan Menteri Perhubungan RI No. PM 25 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 116 Tahun tentang Pemindahan Barang yang Melewati Batas Waktu Penumpukan (*Long stay*) di Pelabuhan Utama Belawan, Pelabuhan Utama Tanjung Priok, Pelabuhan Utama Tanjung Perak, dan Pelabuhan Utama Makassar.

CHANGES IN RELEVANT LAWS AND REGULATIONS

Throughout 2018, several regulations relating to the shipping industry have been issued. These regulations directly affected the Company's business activities.

1. *Regulation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia No. PM 24 of 2007 concerning Revocation of Capital Ownership Requirements of Enterprises in Sea Transportation, Ship Agencies, Unloading Businesses and Port Business Entities.*
2. *Regulation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia No. PM 25 of 2017 concerning the Amendment to the Minister of Transportation Regulation No. 116 of 1986 concerning Movement of Goods Passing Long Stay at Belawan Main Port, Tanjung Priok Main Port, Tanjung Perak Main Port and Makassar Main Port.*

- Implementasi Asas *Cabotage*
  Perusahaan menerapkan asas *Cabotage* yang ditetapkan Pemerintah secara bertahap. Sejak tanggal 7 Mei 2011, Perusahaan menerapkan asas *cabotage* di kapal-kapal yang digunakan pada usaha penunjang hulu dan hilir minyak dan gas bumi di dalam wilayah Indonesia. Perusahaan mendukung implementasi asas *Cabotage* dalam membangun fungsi perekonomian yang bertujuan untuk memperbanyak kapal-kapal dalam negeri dibanding asing.

- Implementasi *Domestic Market Obligation* (DMO)
  Perusahaan mendukung kewajiban DMO yang berlandaskan Keputusan Presiden No. 5 tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional, Undang-Undang No. 3 tahun 2007 tentang Energi serta Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Menurut peraturan tersebut, mulai tahun 2025, kontribusi batu bara ditetapkan hingga sebesar 35% saja dengan tujuan mencegah kelangkaan batu bara. Kebijakan DMO ini tercatat dalam Peraturan Menteri (Permen) ESDM No. 34 tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batu bara untuk Kepentingan Dalam Negeri.

- *Implementation of the Cabotage Principle*
  The Company implements the Cabotage principle, which has been gradually applied by the government. Since May 7, 2011, the Company has applied the Cabotage principle for ships serving oil and gas businesses in Indonesia. The Company supports the implementation of the cabotage principle in building the economic functions to expand domestic fleets.

- *Implementation of Domestic Market Obligation (DMO)*
  The Company supports the DMO policy, which is based on Presidential Decree No. 5 of 2005 concerning the National Energy Plan, Law No. 3 of 2007 concerning Energy and Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining Business Activities. According to these regulations, starting from 2025, coal can only contribute up to 35% toward energy production to prevent scarcity. This DMO policy is stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 of 2009 concerning Mineral and Coal Supply Preference for Domestic Interests.

PROSPEK BISNIS 2019

Mengikuti normalisasi perekonomian global di tahun 2018, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan cenderung menurun di tahun 2019. Di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan masih meningkat, meskipun tidak signifikan. Melihat kondisi ini, Bank Indonesia baru-baru ini merevisi target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan dari kisaran 5-5,5 %.

Meskipun masih banyak permasalahan ekspor, industri batu bara terlihat masih menjanjikan di tahun 2019. Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2019, produksi batu bara ditargetkan meningkat sebesar 28,3% menjadi 530 juta ton. Sementara itu, pendapatan dari pertambangan mineral dan batu bara ditargetkan mencapai Rp23,96 triliun.

Hal ini merupakan kesempatan yang menjanjikan bagi pertumbuhan usaha Trans Power Marine. Permintaan layanan yang saat ini sudah melebihi kapasitas armada Perusahaan tentunya akan lebih meningkat di tahun mendatang. Oleh karena itu, Perusahaan terus berusaha mencari berbagai alternatif pembiayaan untuk mendukung perluasan armada dalam upaya Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus meningkat.

2019 BUSINESS PROSPECTS

Following normalization in 2018, global economic growth is expected to decline in 2019. In developing countries, including Indonesia, economic growth is expected to still increase, although not in a significant way. In response, Bank Indonesia recently revised Indonesia's economic growth target for next year to 5-5.5%.

Although many problems remain in export, the coal industry still looks promising in 2019. In the 2019 State Budget Plan, coal production is expected to increase by 28.3% to 530 million tons. Meanwhile, revenues from mineral and coal mining is expected to reach Rp23.96 trillion.

This provides favorable opportunities for the growth of Trans Power Marine. The demand for services that currently exceeds the capacity of the Company's fleet is certainly predicted to increase in the coming year. Therefore, the Company will continue to seek various financing alternatives to support fleet expansion in order to fulfill the increasing needs of its customers.

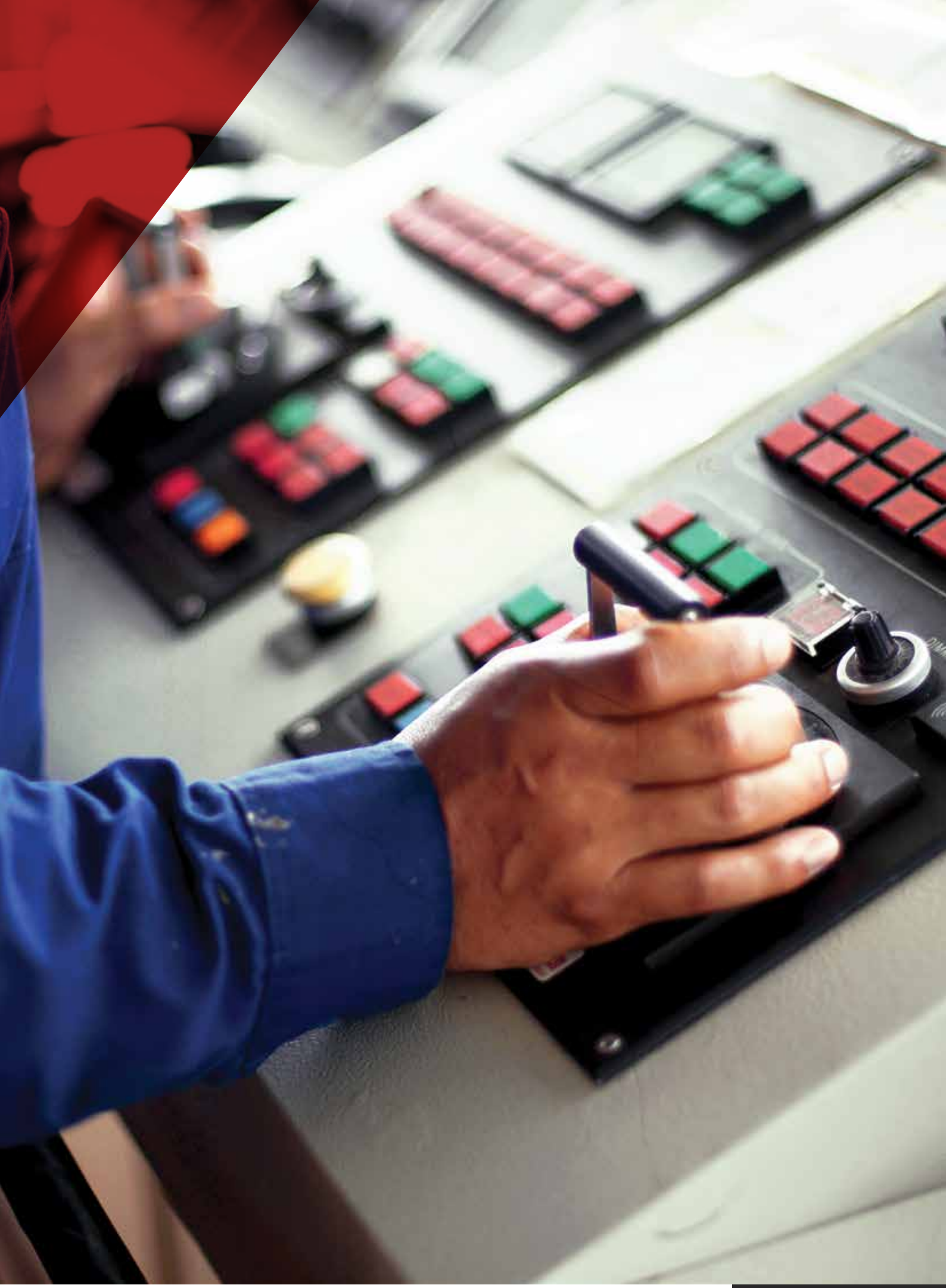

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Corporate Governance

94	Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi *Integrated Good Corporate Governance*
96	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*
99	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
103	Dewan Direksi *Board of Directors*
107	Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris *Affiliation among the Board of Directors' and the Board of Commissioners"*
108	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
110	Komite Audit *Audit Committee*
114	Komite Lain *Other Committee*
114	Audit Internal *Internal Audit*
117	Audit Extrenal *External Audit*
118	Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*
120	Manajemen Risiko *Risk Management*
123	Perkara Penting dan Sanksi Administratif *Legal Cases and Administrative Sanctions*
123	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Perusahaan *Employee Stock Allocation*
124	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*
125	Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*
126	Budaya Korporasi dan Kode Etik *Corporate Culture and Code of Conduct*
127	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Implementation of the Public Company Governance Guidelines*

07

PELAKSANAAN **TATA KELOLA TERINTEGRASI**

Integrated Good Corporate Governance Implementation

DEMI MENCAPAI PERTUMBUHAN USAHA YANG BERKELANJUTAN, TRANS POWER MARINE SENANTIASA BERPEGANG PADA PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IN THE PURSUIT OF SUSTAINABLE BUSINESS GROWTH, TRANS POWER MARINE CONSISTENTLY ADHERES TO THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Demi mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Trans Power Marine senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Prinsip-prinsip GCG diterapkan di seluruh lini sebagai dasar pengelolaan dan pelaksanaan Perusahaan secara bertanggung jawab untuk mencapai pertumbuhan yang optimal serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the pursuit of sustainable business growth, Trans Power Marine consistently adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The principles of GCG are applied across the Company as the foundation of responsible management and operations of the Company for optimal growth and added value generation for all stakeholders.

Berlandaskan prinsip ini, Perusahaan berusaha untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan asas keadilan dalam pengambilan setiap keputusan. Upaya ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang sinergis sehingga Perusahaan dapat berkembang sesuai dengan visi misi demi mencapai tujuan usaha secara maksimal.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengacu pada lima prinsip dasar GCG, yaitu:

1. Transparansi
   Mengedepankan penyediaan segala informasi Perusahaan termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan secara akurat, jelas, dan tepat waktu.
2. Akuntabilitas
   Memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
3. Pertanggungjawaban
   Melaksanakan tanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan Perusahaan dengan berlandaskan pada asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
4. Kemandirian
   Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak mana pun.
5. Kewajaran dan Kesetaraan
   Bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak setiap pemangku kepentingan.

STRUKTUR GCG

Struktur GCG di Trans Power Marine mengacu pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan terdiri dari tiga organ berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Grounded in this commitment, the Company strives to maintain compliance with the applicable laws and regulations and to uphold the principle of fairness in the decision-making process. Through this effort, the Company hopes to establish a synergic work environment that supports its development in accordance with the vision and mission for the optimal attainment of the business objectives.

In its implementation, the Company refers to the five basic GCG principles, namely:

1. *Transparency*
   Uphold the provision of all Company's information including financial statements, annual reports, and other relevant matters accurately, clearly and punctually.
2. *Accountability*
   Ensure that every decision and action of the Company can be accounted for to the public.
3. *Responsibility*
   Be responsible for every and each decision and action of the Company grounded in compliance with the prevailing laws.
4. *Independence*
   Perform all Company's activities independently without any coercion from any party.
5. *Fairness and Equality*
   Be fair and equitable in exercising the rights of every stakeholder.

GCG STRUCTURE

The GCG structure of Trans Power Marine in compliance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law) consists of the following three organs:

1. *General Meetings of Shareholders (GMS)*
2. *Board of Commissioners*
3. *Board of Directors*

RAPAT UMUM **PEMEGANG SAHAM**

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang kekuasaan tertinggi di Perusahaan, yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sampai batas-batas yang ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS juga bertindak sebagai wadah bagi pemegang saham untuk memberikan suara atas hal-hal penting terkait bisnis serta pengoperasian Perusahaan, seperti:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi serta Dewan Komisaris;
2. Jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen dan distribusi keuntungan;
4. Pengesahan laporan tahunan dan hasil audit laporan keuangan Perusahaan;
5. Penunjukan auditor eksternal;
6. Persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar; dan
7. Pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Pelaksanaan RUPS tunduk pada ketentuan UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang diamendemen melalui POJK No. 10/POJK.04/2017. Dalam penyelenggaraannya, RUPS memiliki dua bentuk, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilakukan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan di luar RUPST sesuai keperluan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company, holding authorities that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not hold within the limits specified in the Company Law and the Articles of Association of the Company. The GMS is also a forum for the shareholders to vote on important matters related to the Company's business and operations, such as:

1. *Appointment and resignation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
2. *Remuneration amount for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
3. *Announcement/approval of dividend payout and profit distribution;*
4. *Ratification of annual report and audit report on the Company's financial statements;*
5. *External auditor appointment;*
6. *Approval of the amendment to the Articles of Association; and*
7. *Authorization of the Board of Directors to follow up on all GMS resolutions.*

GMS implementation is subject to the provisions of the Company Law and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, amended through POJK No. 10/POJK.04/2017. There are two kinds of GMS implemented, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held a year within six months as of the end of the Financial Year at the latest. Meanwhile, the EGMS is held as needed, outside the AGMS.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2018

RUPS Tahunan

Di tahun 2018, RUPST Trans Power Marine digelar pada 23 Mei 2018, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.484.417.400 atau setara 94,35% dari seluruh saham.

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan
2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan Audit Terhadap Laporan Keuangan Perseoran untuk Tahun Buku 2018.

GMS IMPLEMENTATION IN 2018

Annual GMS

The 2018 AGMS of Trans Power Marine was held on May 23, 2018, at Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta. This meeting was attended by the shareholders representing 2,484,417,400 or equivalent to 94.35% of all shares.

The resolutions made at the AGMS are as follows:

1. *Annual Report*
2. *Determination of the Allocation of the Company's Profit for the financial year that ended on December 31, 2017.*
3. *Appointment of a Public Accountant to conduct an Audit of the Financial Statements of the Company for the 2018 Fiscal Year.*

4. Penetapan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.

4. *Determination of remuneration and benefits and/or other income for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2018 fiscal year.*

RUPS LUAR BIASA

Di tahun 2018, RUPSLB Trans Power Marine digelar pada 23 Mei 2018 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.484.417.400 saham atau setara 94,35% dari seluruh saham.

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemberhentian, pengangkatan kembali, dan meratifikasi seluruh tindakan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Persetujuan untuk pemberian jaminan baru kepada kreditur. Apabila jaminan baru tersebut digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perusahaan akan menghasilkan lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan.

EXTRAORDINARY GMS

The 2018 EGMS of Trans Power Marine was held on May 23, 2018 at Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta Jakarta. This meeting was attended by the shareholders representing 2,484,417,400 shares or equivalent to 94.35% of all shares.

The resolutions made at the EGMS are as follows:

1. *Dismissal, reappointment, and ratification of all actions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.*
2. *Approval of new guarantees for the creditors. The combination of the new guarantee with all guarantees previously issued by the Company will generate more than 50% of the Company's total net assets.*

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2018

Sampai dengan berakhirnya tahun buku 2018, Perusahaan telah merealisasikan semua keputusan yang diambil pada RUPST dan RUPSLB 2018. Semua keputusan tersebut juga telah dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Trans Power Marine No. 07 tertanggal 12 Juni 2018.

REALIZATION OF THE 2018 GMS RESOLUTIONS

As of the end of the 2018 fiscal year, the Company has realized all of the resolutions made at the 2018 AGMS and EGMS. All of these resolutions have also been stipulated in the Decree of Minutes of the Company No. 07 dated June 12, 2018.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2017

Di tahun sebelumnya, Trans Power Marine mengadakan RUPST dan satu RUPSLB di tanggal dan tempat yang sama yaitu 19 Mei 2017 di Ruang Seminar 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Secara garis besar, keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

RUPST 2017

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2016;

1. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2016;
2. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris tahun 2016;

GMS IMPLEMENTATION IN 2017

In the previous year, Trans Power Marine held an AGMS and an EGMS simultaneously at the same place on May 19, 2017 at Seminar Room 2, Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta. In general, the resolutions made are as follows:

2017 AGMS

Approving and ratifying the Company's Annual Report for the financial year that ended on December 31, 2016;

1. *Ratifying the 2016 Financial Statements of the Company;*
2. *Approving the Board of Commissioners Annual Supervisory Report for the fiscal year ending on December 31, 2016;*

3. Menyetujui penggunaan laba Perusahaan tahun 2016;
4. Memberikan kuasa kepada Direksi terkait Akuntan Publik;
5. Menyetujui susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan; dan
6. Menyetujui penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

RUPSLB 2017

Menyetujui pemberian jaminan baru kepada kreditur; dan Memberi kuasa kepada Direksi untuk melakukan tindakan hukum terkait pemberian jaminan.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2017

Semua keputusan di atas telah dilaksanakan dengan baik dan dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tertanggal 19 Mei 2017 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 29 tertanggal 19 Mei 2017.

3. Approving the Company's profit allocation for the 2016 Fiscal Year;
4. Granting authority to the Board of Directors related to Public Accountant;
5. Approving the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company; and
6. Approving the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2017 EGMS

Approving the issuance of new guarantees for creditors; and Authorizing the Board of Directors to carry out legal actions related to guarantees.

Realization of the 2017 GMS Resolutions

All of these resolutions have been duly realized and stipulated in the Deed of Minutes of the AGMS No. 28 dated May 19, 2017 and Deed of BAR of the AGMS No. 29 dated May 19, 2017.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ GCG, Dewan Komisaris tidak hanya bertugas mengawasi implementasi GCG saja tetapi juga mengawasi seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan. Selain memiliki fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga wajib secara rutin memberikan arahan dan masukan atas pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa merujuk pada Pedoman Dewan Komisaris dan bertindak secara independen serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Trans Power Marine mengacu pada Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan beranggotakan 3 (tiga) orang komisaris, yang terdiri dari (1) satu Komisaris Utama dan (2) dua Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen.

Setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan dipastikan telah lolos kualifikasi yang ditetapkan, yang meliputi:

1. Independensi;
2. Integritas;
3. Dedikasi;
4. Pemahaman terhadap manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
5. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan; dan
6. Kemampuan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas serta persyaratan lainnya.

Hingga penutupan tahun buku 2018, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 07 tertanggal 12 Juni 2018.

As a GCG organ, the Board of Commissioners does not only supervise the implementation of GCG but also all of the Company's operational activities in accordance with the objectives and interests of the Company. In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners is also obliged to direct and advise on the management of the business by the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always refers to the Board of Commissioners' Guidelines and acts independently while maintaining compliance with the applicable laws and regulations.

Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners of Trans Power Marine pursuant to Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies comprises 3 (three) commissioners, including 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner.

Each member of the Company's Board of Commissioners has passed the qualifications, which cover:

1. *Independency;*
2. *Integrity;*
3. *Dedication;*
4. *Understanding of the Company's management concerning a specific management function;*
5. *Adequate knowledge on the Company's business; and*
6. *Ability to provide sufficient time to carry out the assigned tasks and other requirements.*

As of the end of the 2018 fiscal year, the composition of the Company's Board of Commissioners is as stated in the Decree of Minutes of the Company No. 07 dated June 12, 2018.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan *Appointment*
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPSLB Tahun 2018 *2018 EGMS*
Silvya Oktrianti	Komisaris *Commissioner*	RUPSLB Tahun 2018 *2018 EGMS*
Hongisisilia	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPSLB Tahun 2018 *2018 EGMS*

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun operasionalisasi Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap saat selama jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
5. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya;
6. Pada setiap waktu Dewan Komisaris, berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan menyampaikan alasannya;
7. Pemberhentian sementara sebagaimana disebutkan di atas akan memperhatikan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE COMMISSIONERS

Based on the Board of Commissioners' Guidelines, the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners shall supervise management policies and the general management, both of the Company and its operations, as well as advice the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners at any given time during the office hours has the right to enter the building and premise or other place that is used or controlled by the Company and the right to examine all documents, letters and other evidence, to review and crosscheck cash and others, and to be informed of all actions that have been taken by the Board of Directors;*
3. *The Board of Directors and every member thereof are obliged to respond to any query submitted by the Board of Commissioners;*
4. *In the event that all members of the Board of Directors are temporarily terminated for any reason or all positions in the Board of Directors are vacant, then the Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company. In that case, the Board of Commissioners reserves the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' discretion;*
5. *In the event that the Board of Commissioners comprises only one member, all duties and authorities granted to the President Commissioner and membesr of the Board of Commissioner are granted to the lone member;*
6. *At any time, the Board of Commissioners, based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting, may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions when the members act in contradiction to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations provided that the reason is stated;*
7. *The foregoing temporary dismissal is subject to the Articles of Association of the Company.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris diperbolehkan mengundang anggota Direksi dan komite-komite terkait untuk membahas dan memantau pengelolaan usaha serta memberikan masukan atas strategi yang dirumuskan Direksi. Melalui rapat ini, Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara kolektif dan mengevaluasi kinerja operasional Perusahaan.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

In accordance with the applicable regulations, the Board of Commissioners' meeting is convened at least once in two months. The Board of Commissioners may invite members of the Board of Directors and related committees to discuss and monitor business management and advise on the strategies formulated by the Board of Directors. Through this meeting, the Board of Commissioners can make collective decisions and evaluate the Company's operational performance.

In 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance for each member:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tingkat Kehadiran *Attendance*
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	100%
Silvya Oktrianti	Komisaris *Commissioner*	100%
Hongisisilia	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	100%

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah dan bentuk remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris setiap tahunnya diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk kemudian disetujui oleh RUPS berdasarkan undang-undang yang berlaku. Sesuai ketentuan tersebut, pada tahun 2018, remunerasi untuk Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar US$31.713.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

The amount and form of remuneration for members of the Board of Commissioners for every year are proposed by the Board of Commissioners to be approved by the GMS pursuant to the applicable laws. In accordance with this provision, the overall remuneration for the Board of Commissioners in 2018 is US$31,713.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan kuota minimum yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Trans Power Marine memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 3 (tiga) orang Komisaris. Trans Power Marine berkomitmen penuh untuk memastikan independensi Komisaris Independen guna menjaga objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya. Hongisisilia sebagai Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki saham maupun hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

INDEPENDENT COMMISSIONERS' INDEPENDENCY

Based on the minimum quota established in POJK No. 33/POJK.04/2014, Trans Power Marine has 1 (one) Independent Commissioner of the 3 (three) Commissioners. Trans Power Marine is fully committed to maintaining the independency of the Independent Commissioner to ensure objectivity in the performance of duties. Hongisisilia as the Company's Independent Commissioner does not own any share and is not affiliated to any other member of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Setiap tahunnya, RUPS melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan beberapa kriteria seperti kehadiran rapat (rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan/atau komite-komite lain), pengetahuan akan perkembangan Perusahaan, dan frekuensi pemberian arahan kepada Direksi.

Di tahun 2018, Perusahaan menilai bahwa seluruh jajaran Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan secara maksimal untuk mendukung kepentingan serta keberlanjutan Perusahaan.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

Every year, the GMS assesses the performance of the Board of Commissioners based on several criteria, such as meeting attendance (Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors and/or other committees), knowledge of the Company's development, and frequency of advice-giving to the Board of Directors.

The Company assessed that the entire Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities properly and optimally to support the Company's interests and sustainability.

DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Pengelolaan operasional Perusahaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi. Cakupan tanggung jawab tersebut di antaranya meliputi pembentukan strategi dan perencanaan bisnis Perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, Direksi juga bertugas untuk mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan. Direksi Perusahaan diisi oleh individu-individu yang mumpuni di bidangnya masing-masing, dengan keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Untuk memudahkan Direksi dalam menjalankan tugas secara efektif serta terarah, Perusahaan telah menyusun Pedoman Direksi sebagai panduan pengelolaan Perusahaan, sesuai dengan peraturan serta undang-udang yang berlaku.

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company's operations. This includes the strategy formulation and business planning in the short and long term. Besides, the Board of Directors is also a representative of the Company within and outside the Court. The Company's Board of Directors is composed of individuals who are qualified in their respective fields, with the expertise required by the Company.

To facilitate the Board of Directors in effectively and strategically carrying out their duties, the Company has drawn up the Board of Directors' Guidelines for the management of the Company pursuant to the prevailing laws and regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Perusahaan memiliki 1 (satu) Direktur Utama sebagai pemimpin Perusahaan. Direktur Utama dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh 1 (satu) Wakil Direktur Utama, 2 (dua) Direktur, dan 1 (satu) Direktur Independen. Per 31 Desember 2018, anggota Direksi Trans Power Marine terdiri dari:

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The Company has 1 (one) President Director that leads the Company. The President Director carries out his with the assistance of 1 (one) Vice President Director, 2 (two) Directors, and 1 (one) Independent Director. As of December 31, 2018, the composition of the Board of Directors of Trans Power Marine is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan *Appointment*
Ronny Kurniawan	Direktur Utama *President Director*	RUPSLB 2018 *2018 EGMS*
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	RUPSLB 2018 *2018 EGMS*
Rudy Sutiono	Direktur *Director*	RUPSLB 2018 *2018 EGMS*
Aman Suaedi	Direktur *Director*	RUPSLB 2018 *2018 EGMS*
Agus Endro Prabowo	Direktur Independen *Independent Director*	RUPSLB 2018 *2018 EGMS*

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Secara umum, perincian tugas dan wewenang Direksi Trans Power Marine adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab secara penuh untuk mengarahkan Perusahaan agar mencapai maksud dan tujuannya;
2. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta berpegang pada peraturan, perundang-undangan, juga Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Direksi secara sah mewakili perusahaan, di dalam ataupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan kejadian. Direksi juga harus dapat menjalin hubungan yang baik dan mengikat dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan, sambil memperhatikan batasan-batasan berikut:
4. Meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank) melewati batas yang dari waktu ke waktu telah ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan Pasar Modal;
5. Mendirikan suatu usaha baru atau secara sah tercatat menjabat di perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
6. Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk tidak mengurangi ketentuan ayat 4 (empat) di bawah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
8. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perusahaan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The general duties and authorities of the Board of Directors of Trans Power Marine are as follows:

1. *The Board of Directors is fully responsible for gearing the Company towards its goals and objectives;*
2. *Every member of the Board of Directors shall carry out his or her duties in good faith, responsibly, and in compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company;*
3. *The Board of Directors officially represents the Company inside and outside the court on all matters and occurences. The Board of Directors also shall maintain good and engaging relationship with the relevant parties concerning management and ownership, with the following restrictions:*
4. *To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money in the bank) in an amount exceeding the limit that determined by the Board of Commissioners from time to time, as long as the receipt or transfer of the loan does not require the approval of the GMS pursuant to Capital Market regulations;*
5. *To establish a new business or filling an official capacity in other companies, both domestic and abroad;*
6. *The Board of Directors must obtain the approval of the Board of Commissioners, to waive the provisions of paragraph 4 (four) below or any provision of any prevailing laws and regulations.*
7. *Legal action to fully or partially transfer, release the right or pledge any amount exceeding 50% of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, regardless of whether they are related transactions including the transfer of the Company's net assets occurring within a period of 1 (one) fiscal year must be approved by the GMS under the terms and conditions set forth in the Articles of Association of the Company;*
8. *Legal actions to perform Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest as referred to in the prevailing Capital Market laws and regulations that require the approval of the Company's GMS are subject to the requirements of Capital Market laws and regulations;*

9. Direktur Utama berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta secara sah mewakili Perusahaan. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena alasan apa pun juga, dan apabila tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;
10. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila tidak demikian, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi; dan
11. Apabila Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan apabila Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and officially represents the Company. In the event that the President Director is unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to officially represent the Company;
10. The duties and authorities for each member of the Board of Directors are assigned by the GMS. Otherwise, the duties and authorities of each member of the Board of directors are assigned in the Board of Directors' Meeting; and
11. In the event that the Company has a conflicting interests with any member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors and in the event that the Company has a conflicting interest with the entire Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners in compliance with the prevailing laws and regulations.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi merupakan sarana bagi anggota Direksi untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan terkait kegiatan operasional, kondisi keuangan Perusahaan, serta realisasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Dalam Rapat Direksi, keputusan yang diambil bergantung pada persetujuan serta kehadiran para anggota Direksi. Apabila salah satu anggota atau lebih tidak hadir, hak suara yang bersangkutan dapat diwakili oleh anggota lainnya yang telah ditunjuk secara tertulis melalui surat kuasa. Berdasarkan Pasal 16 POJK No. 33 tahun 2014, yang mewajibkan diselenggarakannya rapat Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dengan dipimpin oleh Direktur Utama dan dihadiri mayoritas anggota Direksi, Trans Power Marine telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 pada 2018 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors' Meeting is a forum for members of the Board of Directors to evaluate the Company's operational performance, the Company's financial condition, and the implementation of the strategies and policies set out in the GMS.

The decisions taken in the Board of Directors' Meeting depend on the approval and the presence of the members of the Board of Directors. In the absence of one or more members, the relevant vote can be represented by other members who have been appointed in writing through a power of attorney. In accordance with Article 16 of POJK No. 33 of 2014, which requires at least 1 (one) Board of Directors' Meeting every month to be led by the President Director and attended by the majority of the members of the Board of Directos, Trans Power Marine held 12 Board of Directors Meeting in 2018 with the following attendance:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tingkat Kehadiran *Attendance*
Ronny Kurniawan	Direktur Utama *President Director*	100%
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	100%
Rudy Sutiono	Direktur *Director*	100%
Aman Suaedi	Direktur *Director*	100%
Agus Endro Prabowo	Direktur Independen *Independent Director*	100%

REMUNERASI DIREKSI

Pada 2018, Direksi menerima remunerasi sebesar US$1.053.726, dalam bentuk tunjangan, fasilitas, dan gaji, sesuai dengan RUPS dan undang-undang yang berlaku. Remunerasi tersebut ditetapkan berdasarkan usulan Dewan Komisaris, dengan menimbang kinerja Direksi selama tahun buku, dan kemudian disetujui oleh RUPS.

THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

In 2018, the Board of Directors has received a remuneration of US$1,053,726, in the form of allowance, facilities, and salaries, pursuant to the GMS and the applicable laws. The remuneration is determined based on the proposal of the Board of Commissioners, in consideration of the performance of the Board of Directors during the fiscal year, and approved by the GMS.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Pemegang saham melalui forum RUPS memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan realisasi rencana dan target yang ditetapkan pada awal tahun. Sementara itu, komitmen dan dedikasi anggota Direksi dalam mendukung keberhasilan rencana juga memengaruhi penilaian forum.

Selain evaluasi dari forum RUPS, Direksi pun mendapatkan saran serta rekomendasi dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerja setiap tahunnya.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The shareholders through the GMS assesses the performance of the Board of Directors based on the realization of the plans and targets set in the beginning of the year. Meanwhile, the commitment and dedication of the members of the Board of Directors in supporting the success of the plan also influences the assessment of the forum.

Besides evaluation by the GMS forum, the Board of Directors also receives advice and recommendations from the Board of Commissioners for performance improvement every year.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Affiliation Among The Board of Directors' and The Board of Commissioners'

Nama *Name*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*						Hubungan Afiliasi dengan *Affiliation with*					
	Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*		Direksi *The Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*		Direksi *The Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*												
Yonggi Tanuwidjaja		√		√		√		√		√		√
Silvya Oktrianti		√		√	√			√	√			√
Hongisisilia		√		√		√		√		√		√
Direksi *The Board of Directors*												
Ronny Kurniawan		√		√		√		√		√		√
Daniel Wardojo		√		√		√	√			√		√
Rudy Sutiono		√		√		√		√		√		√
Aman Suaedi		√		√		√		√		√		√
Agus Endro Prabowo		√		√		√		√		√		√

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Berdasarkan surat penunjukan No. 114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, jabatan Sekretaris Perusahaan Trans Power Marine saat ini dipegang oleh Rudy Sutiono, yang berdomisili di Serpong, Tangerang. Beliau saat ini juga menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di Profil Direksi, pada bab Laporan Manajemen.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya;
2. Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Menyediakan informasi yang terbuka kepada masyarakat, termasuk informasi pada situs web;
   b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu;
   c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
   d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Menjadi penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan OJK dan masyarakat.

KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Di tahun 2018, Rudy Sutiono dalam kapasitasnya sebagai Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan, di antaranya:

1. Seminar POJK No. 9/POJK.04/2018
2. Seminar POJK No. 11/POJK/04/2018

Based on letter of appointment No. 114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the current Corporate Secretary of Trans Power Marine is Rudy Sutiono, who is domiciled in Serpong, Tangerang. He is also currently a member of the Company's Board of Directors. His full profile can be found in the Board of Directors' Profile, in the Management Report chapter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Based on the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *To stay updated with Capital Market developments, especially concerning Capital Market regulations;*
2. *To provide information needed by investors related to the Company's condition;*
3. *To provide recommendation to the Board of Directors on compliance with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations;*
4. *To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:*
   a. Information disclosure to the public, including information availability on the website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. The organization and documentation of the GMS;
   d. The organization and documentation of the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   e. Implementation of the Company's induction program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. *To act as a liaison or contact person between the Company and the OJK or the public.*

EDUCATION AND TRAINING OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2018, Rudy Sutiono in his capacity as a Corporate Secretary has participated in several educational and/or training activities, including:

1. *POJK Seminar No. 9/POJK.04/2018*
2. *POJK Seminar No. 11/POJK/04/2018*

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Melaksanakan penyelenggaraan RUPST pada tanggal 23 Mei 2018;
2. Melaksanakan penyelenggaraan RUPSLB pada tanggal 23 Mei 2018;
3. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di pasar modal dan di industri di mana Perusahaan beroperasi;
4. Mendukung fungsi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG; dan
5. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.

THE FULFILLMENT OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2018, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. *Convening the AGMS on May 23, 2018;*
2. *Convening the EGMS on May 23, 2018;*
3. *Staying updated with the development of the prevailing laws and regulations, especially in the capital market and the Company's industry;*
4. *Supported the function of the Board of Directors and the Board of Commissioners in GCG implementation; and*
5. *Acted as a liaison or contact person between the Company or Public Company and the stakeholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.*

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Keberadaan Komite Audit Trans Power Marine mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan disahkan melalui Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit tertanggal 7 Januari 2013. Dewan Komisaris membentuk komite ini untuk membantu fungsi pengawasan yang diemban olehnya.

The establishment of the Audit Committee of Trans Power Marine adheres to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee Performance and is ratified by the Statement of Agreement to Establish an Audit Committee dated January 7, 2013. The Board of Commissioners established this committee to assist in the Board of Commissioners' performance of the supervisory function.

Dengan menyandang status anggota independen, Komite Audit tidak terlibat dalam pengelolaan Perusahaan. Hal ini bertujuan agar Komite Audit dapat mengimplementasikan pengawasan secara objektif dan profesional. Demi efektivitas serta kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah mengamanatkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman dan panduan bagi Komite Audit.

As an independent party, the Audit Committee is not involved in the management of the Company to ensure objective and professional supervision. For the effective and smooth implementation of its duties, the Board of Commissioners has formulated the Audit Committee Charter as guidelines for the Audit Committee.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Mei 2013 dan peraturan terkait yang berlaku lainnya menegaskan bahwa Komite Audit Perusahaan wajib diketuai oleh Komisaris Independen dengan keahlian di bidang keuangan dan akuntasi dan beranggotakan dua orang tenaga ahli eksternal. Hingga 31 Desember 2018, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S COMPOSITION

The decision of the Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2013 and other relevant regulations confirmed that the Company's Audit Committee must be chaired by an Independent Commissioner with expertise in finance and accounting and must have two external experts as members. As of December 31, 2018, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*
Hongisisilia	Ketua *Chairman*	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2013 *The Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2013*
Sunarto Cahyono	Anggota *Member*	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2013 *The Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2013*
Pauline Maria	Anggota *Member*	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2013 *The Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2013*

PROFIL KOMITE AUDIT

Hongisisilia

Ketua Komite Audit

Profil Hongisisilia dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Sunarto Cahyono

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (STIE YKPN) pada tahun 1994. Beliau resmi diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sesuai Rapat Persetujuan Anggota Dewan Komisaris PT Trans Power Marine Tbk tanggal 1 Mei 2013.

PROFIL KOMITE AUDIT

Hongisisilia

Chairman of Audit Committee

The profile of Hongisisilia can be seen in the Board of Commissioners' Profile, in the Management Report chapter.

Sunarto Cahyono

Indonesian citizen, 49 years old. He earned a Bachelor's degree of Economics in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta (STIE YKPN) in 1994. He was officially appointed as a member of the Company's Audit Committee pursuant to the Approval of Board of Commissioners Members' Meeting dated Mei 1, 2013.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Akuntan di PT Mekar Armada Jaya (1994—1996), CV Lengtat Tangerang Leather (1996—1997), dan PT Sinarmas Pulp & Paper Group (1997—2011). Saat ini, selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan, beliau juga bekerja di divisi Finance PT Bahtera Energi Samudra Tuah sejak 2012.

Previously, he served as an Accountant at PT Mekar Armada Jaya (1994–1996), CV Lengtat Tangerang Leather (1996–1997), and PT Sinarmas Pulp & Paper Group (1997–2011). Currently, besides serving as a member of the Company's Audit Committee, he also worked in the Finance division of PT Bahtera Energi Samudra Tuah since 2012.

Paulina Maria

Warga Negara Indonesia, 30 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Surabaya pada tahun 2011. Selain itu, beliau juga telah mendapatkan beragam sertifikasi seperti Certified Human Resources Professional dari Universitas Katolik Atma Jaya (2013), Basic Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (2014), Remuneration Manager Workshop dari Hay Group (2015), dan Aktuaria Sesuai PSAK 24 dari Kharisma Mitra Training (2016). Beliau resmi diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sesuai dengan Persetujuan Anggota Dewan Komisaris tertanggal 1 Mei 2013.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat di PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk (2011—2012) sebagai Human Resources Officer. Saat ini, selain sebagai anggota Komite Audit Perusahaan, beliau juga bekerja sebagai Compensation Benefit Spc. & Facility di PT Bahtera Energi Samudra Tuah sejak 2013.

Paulina Maria

Indonesian citizen, 30 years old. She earned a Bachelor's degree of Psychology from the University of Surabaya in 2011. In addition, she has also received various certifications such as Certified Human Resources Professionals from Universitas Katolik Atma Jaya (2013), Basic Accountant from Ikatan Akuntan Indonesia (2014), Remuneration Manager Workshop from Hay Group (2015), and Aktuaria Sesuai PSAK 24 from Kharisma Mitra Training (2016). She was officially appointed as a member of the Company's Audit Committee pursuant to the Approval of the Board of Commissioners' members dated May 1, 2013.

Previously, she served at PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk (2011–2012) as a Human Resources Officer. Currently, besides serving as a member of the Company's Audit Committee, she also worked as Compensation Benefit Spc. & Facility at PT Bahtera Energi Samudra Tuah since 2013.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menjaga ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Menyampaikan laporan terkait risiko yang dihadapi Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perusahaan;
5. Melakukan pengawasan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan sebagai perusahaan publik dan melaporkannya kepada Komisaris;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *To review the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;*
2. *To maintain the Company's compliance with Capital Market laws and regulations and other laws and regulations relevant to the Company's business activities;*
3. *To supervise the implementation of audit by a team of external and internal auditors;*
4. *To submit reports on the risks faced by the Company to the Board of Commissioners and formulate risk management to be implemented by the Company's Board of Directors;*
5. *To supervise complaints on the Company as a public company and report the same to the Board of Commissioners;*
6. *To maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas (jika diperlukan); dan
4. Menerapkan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the authority to:

1. *Access any necessary documents, data, and information of the Public Company concerning employees, fund assets and resources;*
2. *Directly communicate with the employees, including the Board of Directors and the party in charge of the internal audit function, risk management, and Accountant, on the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Engage independent parties outside the Audit Committee's members to help perform its duties (if necessary); and*
4. *Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.*

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit hanya dapat menjabat maksimal sebanyak dua periode.

TERM OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Audit Committee Charter, the term of the Chairman and Members of the Audit Committee may not exceed the term of the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee may only serve for a maximum of two periods.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mewajibkan Komite Audit untuk mengadakan rapat minimal satu kali selama tiga bulan. Rapat ini harus dihadiri oleh setengah dari jumlah anggota Komite Audit. Pada 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut adalah persentase kehadiran Rapat Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

The Working Guidelines of the Audit Committee require the Audit Committee to hold meetings at least once every three months. This meeting must be attended by half of the members of the Audit Committee. In 2018, the Audit Committee held 4 (four) meetings. The following is the attendance at the Audit Committee's Meetings.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tingkat Kehadiran *Attendance*
Hongisisilia	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	100%
Sunarto Cahyono	Anggota *Member*	100%
Pauline Maria	Anggota *Member*	100%

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Demi terciptanya objektivitas pengawasan, Komite Audit dibentuk dengan berlandaskan pada asas independensi. Komite ini terdiri atas anggota yang berasal dari luar Perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi, keluarga, maupun keterikatan bisnis dengan Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCY

To maintain objectivity in its supervisory function, the Audit Committee has been established based on the principle of independence. This committee consists of members from outside the Company who do not have any affiliation, family ties, or business ties with the Company.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pada 2018, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan:

1. Melakukan penelaahan atas laporan triwulan Perusahaan;
2. Memantau dan melakukan penelaahan atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal;
3. Melakukan diskusi dengan Audit Internal mengenai temuan-temuan Audit Internal;
4. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
5. Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
6. Melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai perencanaan dan hasil audit Laporan Keuangan.

IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

In 2018, the Audit Committee did the following activities:

1. *Reviewing the Company's quarterly financial statements;*
2. *Monitoring and reviewing the planning and implementation of internal and external audits;*
3. *Discussing its findings with the Internal Audit;*
4. *Monitoring the follow-up of audit findings in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;*
5. *Submitting report on the assessment and recommendation to the Board of Commissioners; and*
6. *Discussing the planning and result of Financial Statements Audit with the External Auditor.*

KOMITE LAIN
Other Committees

Sampai pada 2018, Perusahaan belum membentuk komite pendukung lainnya untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

As of 2018, the Company has not established other supporting committees to support the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Sebagai bukti kepatuhan Trans Power Marine terhadap POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal. Unit ini memiliki fungsi utama sebagai wadah konsultasi seputar efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Audit Internal juga bertugas untuk memberikan keyakinan kepada Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan.

As evidence of Trans Power Marine's compliance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit. The main function of this unit is to serve as a consultation forum on the effectiveness of the Company's operations. The Internal Audit is also tasked to provide assurance to the Company through the evaluation and improvement of of risk management effectiveness, control and supervision, and implementation of corporate governance.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Piagam Audit Internal sebagai panduan bagi anggota Audit Internal mengatur hal-hal berikut:

1. Misi Audit Internal
2. Tujuan Audit Internal
3. Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal pada Perseroan
4. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal
5. Kewenangan Satuan Kerja Audit Internal
6. Ruang Lingkup Kegiatan Audit Internal
7. Pernyataan Audit Internal
8. Syarat Anggota Satuan Kerja Audit Internal
9. Aktivitas Audit Internal
10. Hubungan Antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal
11. Etika Auditor Eksternal
12. Etika Auditor Internal

Internal Audit Charter

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Charter serves as guidelines for the members of the Internal Audit and provides for the following:

1. *Internal Audit's Mission*
2. *Internal Audit's Objectives*
3. *Position of the Internal Audit Unit in the Company*
4. *Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities*
5. *Internal Audit Unit's Authorities*
6. *Scope of Internal Audit Activities*
7. *Internal Audit Statement*
8. *Requirements for Members of the Internal Audit Unit*
9. *Internal Audit Activities*
10. *Relationship between the Internal Auditor and the External Auditor*
11. *The Ethics of the External Auditor*
12. *The Ethics of the Internal Auditor*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal. Berdasarkan Piagam Audit Internal, dan atas persetujuan Dewan Komisaris, Direktur Utama berhak mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal. Trans Power Marine telah menunjuk satu Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan tingkat kompleksitas Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga sudah menunjuk penanggung jawab pelaksanaan audit internal berlandaskan pada Surat Keputusan Direksi No. 115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Chairman of the Internal Audit Unit. Based on the Internal Audit Charter and with the approval of the Board of Commissioners, the President Director has the right to appoint and dismiss the Chairman of the Internal Audit Unit. Trans Power Marine has appointed a Chairman of the Internal Audit Unit based on the Company's complexity. In addition, the Company has appointed an implementer of internal audit based on the Decision of the Board of Directors No. 115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012 on the appointment of the Chairman and implementer of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Ellen Gunawan

Ketua Unit Audit Internal

Ellen Gunawan diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal pada tanggal 2 November 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 1/TPM/BOD/XI/2015.

Mengantongi gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1998), beliau memulai karier sebagai Auditor Eksternal di PricewaterhouseCoopers (PwC) di tahun yang sama hingga tahun 2000.

Beliau juga pernah menjabat sebagai *Finance Controller* di Asia Pulp and Paper (2000-2007), *Budgeting and Management Reporting Manager* PT Truba Alam *Manunggal Engineering* Tbk. (2007-2009), dan *Management Reporting and Investor Relation Manager* PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk. (2009-2012) sebelum bergabung dengan Perusahaan.

Profile of the Chairman of the Internal Audit Unit

Ellen Gunawan

Chairman of the Internal Audit Unit

Ellen Gunawan was appointed as the Chairman of the Internal Audit Unit on November 2, 2015 based on the Decision Letter No. 1/TPM/BOD/XI/2015.

With a Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanagara University (1998), she began his career as an External Auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) in the same year until 2000.

She also served as a Finance Controller at Asia Pulp and Paper (2000-2007), Budgeting and Management Reporting Manager at PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009), and Management Reporting and Investor Relation Manager at PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk. (2009-2012) before joining the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *To develop and implement an annual Internal Audit plan;*
2. *To test and evaluate internal control implementation and risk management system in accordance with the Company's policy;*
3. *To inspect and asses financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities' efficiency and effectiveness;*
4. *To provide suggestion of improvements and objective information on the audited activities at all managerial levels;*

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, Unit ini memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal tidak pernah mengikuti rangkaian kegiatan pendidikan, pelatihan, atau pengembangan apapun.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Berdasarkan tugas dan wewenang di atas, Unit Audit Internal telah melaksanakan beberapa kegiatan selama 2018. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Menyusun rencana Audit Tahunan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menelaah, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
6. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

5. To draw up and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and report the follow up to any proposed corrective actions;
7. To cooperate with the Audit Committee;
8. To formulate a program to evaluate the quality of the internal audit; and
9. To conduct special inspections if necessary.

Authorities of the Internal Audit

As stipulated in the Internal Audit Charter, this Unit has the authority to:

1. Access all relevant information regarding the Company concerning its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners,and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate between its activities and the external auditor's activities.

Education and Training of the Internal Audit Unit

Throughout 2018, the Internal Audit Unit did not participate in any education, training or development activities.

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

Based on the above tasks and authorities, the Internal Audit Unit carried out several activities throughout 2018, including:

1. Formulate the annual Internal Audit plan;
2. Monitor and evaluate internal control implementation and risk management system;
3. Provide suggestion of improvements and objective information on the audited activities at all managerial levels;
4. Draw up and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Monitor, analyze, and report the follow up to any proposed corrective actions; and
6. Cooperate with the Audit Committee in formulating a program to evaluate the quality of the internal audit that has been conducted.

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Audit Eksternal ditunjuk oleh RUPS dari jajaran calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan saran Komite Audit. Melalui Audit Eksternal, laporan keuangan tahunan Perusahaan dapat teruji kebenarannya secara objektif dan independen. Pada 2018, Perusahaan membayar jasa audit eksternal sebesar Rp200.000.000. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, dan Chandra sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

Tugas Pokok Audit Eksternal
Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, dan Chandra bertugas merencanakan dan melaksanakan audit sesuai dengan standar Institut Akuntan Publik Indonesia. Audit juga dilakukan guna memeriksa kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan. Selain itu, Audit Eksternal melakukan penilaian serta evaluasi terhadap prinsip akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan.

Hasil Penilaian
Berdasarkan kegiatan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk. dan entitas anaknya untuk tahun buku 2018, Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, dan Chandra menilai bahwa laporan tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

External Audit is appointed by the GMS from the candidates proposed by the Board of Commissioners in consideration of the Audit Committee's recommendations. Through External Audit, the Company's annual financial statements can be verified objectively and independently. In 2018, the Company disbursed Rp200,000,000 for external audit. For the fiscal year that ended on December 31, 2018, the Company has appointed the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, and Chandra as external auditor to conduct financial audit over the Company's Financial Statements.

Main Duties of the External Audit
The Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, and Chandra is tasked with the planning and implementation of audits in accordance with the standards of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The audit also aims to verify the Company's Financial Statements. In addition, the External Audit evaluates and assesses the accounting principles upheld by the Company.

Assessment Result
Based on the audit of the Consolidated Financial Statements of PT Trans Power Marine Tbk. and its subsidiaries for the 2018 fiscal year, the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, and Chandra is of the unqualified opinion in all material aspects and believes that the financial statements are in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan mekanisme Perusahaan yang dijalankan oleh Unit Audit Internal dan Unit Audit Eksternal. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan operasional, dan fungsi-fungsi lainnya dapat berjalan dengan lancar juga efektif. Melalui mekanisme-mekanisme pengendalian tersebut, Perusahaan berusaha untuk mengurangi risiko yang tidak diharapkan dalam kegiatan usaha. Selain itu, Sistem Pengendalian Internal juga diharapkan mampu mengurangi penyimpangan dari etika bisnis yang dapat mempengaruhi citra dan kinerja Perusahaan.

The Internal Control System is a mechanism of the Company implemented by the Internal Audit Unit and External Audit Unit. This system aims to ensure the effective implementation of corporate governance, financial management, operational management, and other functions withouth any hindrance. Through these control mechanisms, the Company strives to mitigate unexpected risks in business activities. In addition, the Internal Control System is also hoped to minimize deviations from business ethics, which can affect the Company's image and performance.

Sistem ini diterapkan melalui beberapa tahap, yakni pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, pemberian saran serta evaluasi demi peningkatan dan perbaikan. Tahap-tahap tersebut dijalankan dengan mengutamakan ketelitian dan kerapian yang didukung oleh profesionalitas kerja. Agar prinsip GCG dapat terlaksana dengan baik, Perusahaan berkomitmen untuk terus menerapkan dan menyempurnakan Sistem Pengendalian Internal ini.

This system is implemented in several stages, namely audit, assessment, presentation, advice giving, and evaluation for enhancement and improvement. Accuracy and tidiness supported by professionalism are prioritized in every one of these stages. For the effective implementation of GCG principles, the Company is committed to the consistent implementation and refinement of this Internal Control System.

PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Keuangan

Pengendalian Keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa hasil audit telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Pengendalian Keuangan dijalankan oleh Unit Audit Internal dan Unit Audit Eksternal. Agar materi dapat tersusun dengan komprehensif serta selaras, Unit Audit Internal juga melakukan pengawasan terhadap kinerja Unit Audit Eksternal.

Proses pengendalian dilakukan dengan memisahkan fungsi *Accounting* dan *Finance* untuk menghindari penipuan (*fraud*). Setiap divisi memasukkan dokumen ke bagian Accounting untuk diperiksa. Kemudian, dokumen tersebut akan dilanjutkan ke bagian *Finance* untuk diproses pembayarannya.

Pengendalian Operasional

Perusahaan memiliki Divisi Operasional yang bertugas untuk mengawasi pengoperasian kapal-kapal Trans Power Marine. Pengendalian ini dapat dilakukan melalui telepon, radar, bahkan inspeksi atau pemeriksaan di tempat. Selain

INTERNAL CONTROL PROCEDURES

Financial Control

Financial Control aims to ensure that audit results are in accordance with the applicable accounting principles and regulations. In its implementation, Financial Control is implemented by the Internal Audit Unit and the External Audit Unit. To ensure comprehension and alignment between the two, the Internal Audit Unit also supervises the performance of the External Audit Unit.

The control process is done by separating the functions of Accounting and Finance to avoid fraud. Each division submits documents to the Accounting division to be reviewed. The document is then forwarded to the Finance division for the payment to be processed.

Operational Control

The Company's Operational Division is tasked to oversee the operation of Trans Power Marine's ships. Such control is done by telephone, radar, even inspection or examination on site. In addition to regular fleet maintenance, the Company

melakukan perawatan yang berkala terhadap armada kapalnya, Perusahaan pun dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas *Departement Health, Safety and Environment* (HSE) untuk memastikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

has also established Health, Safety and Environment (HSE) Department facilities to ensure Occupational Health and Safety (OHS).

Kepatuhan

Perusahaan telah mengembangkan pedoman dan prosedur kerja bagi masing-masing divisi. Setiap karyawan diharapkan dapat mematuhi prosedur tersebut untuk memudahkan dan melancarkan kinerja setiap divisi yang ada. Oleh karena itu, kepatuhan dan kedisiplinan setiap divisi sangat diperlukan guna tercapainya hasil kerja yang maksimal.

Compliance

The Company has developed guidelines and work procedures for each division. Every employee is expected to comply with these procedures to accomodate and facilitate the performance of each division. Therefore, the compliance and discipline of each division is needed to achieve optimal work results.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan ini dilakukan untuk menyampaikan evaluasi serta pembelajaran kepada Perusahaan mengenai pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Komitmen Perusahaan untuk terus menyempurnakan Sistem Pengendalian Internal diwujudkan melalui tinjauan efektivitas pada 2018. Unit Audit Internal dan Unit Audit Eksternal menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif terkait pengelolaan operasional, keuangan, dan kepatuhan Perusahaan di setiap aspek Perusahaan.

Review of Internal Control System's Effectiveness

This review aims to serve as an opportunity for evaluation and learning for the Company regarding the implementation of the Internal Control System. The Company's commitment to continuously refining the Internal Control System is realized through an effectiveness review in 2018. The Internal Audit Unit and the External Audit Unit assessed that the Company's Internal Control System concerning the Company's operational, financial, and compliance management has been implemented effectively in every aspect of the Company.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perusahaan terus menerapkan sistem Manajemen Risiko guna memitigasi dampak-dampak negatif yang dapat terjadi selama berlangsungnya kegiatan usaha. Untuk tetap berjalan sesuai dengan visi dan misi, Perusahaan telah membentuk sistem ini secara terstruktur, dilengkapi tahap-tahap yang sistematis. Tahap-tahap tersebut meliputi:

1. Identifikasi
   Risiko-risiko yang dapat terjadi perlu diidentifikasi terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan penanganan yang harus diterapkan dengan risiko yang dihadapi. Lebih lanjut lagi, identifikasi dapat mencakup antisipasi Perusahaan terhadap risiko-risiko tersebut.
2. Pengawasan
   Dengan melakukan pengawasan dan pengkajian terhadap dinamika industri, ekonomi, serta perkembangan usaha itu sendiri, Perusahaan akan selalu siap-sedia menghadapi potensi kemunculan risiko. Dengan demikian, Perusahaan akan senantiasa memiliki cadangan strategi yang memadai.
3. Mitigasi
   Mitigasi adalah realisasi terhadap poin identifikasi dan pengawasan. Risiko yang telah teridentifikasi dapat diatasi melalui strategi-strategi yang telah disiapkan pada tahap pengawasan. Dengan berdasarkan pada identitas dan pengawasan risiko, tahap mitigasi dapat terlaksana secara efektif.

The Company has consistently implemented the Risk Management system to mitigate potential negative impacts of its business activities. To maintain alignment with the vision and mission, the Company has established this system in a structured along with systematic stages, including:

1. *Identification*
   Potential risks must first be identified so that the handling mechanism can be adjusted to the risks faced. Furthermore, identification can include the Company's anticipation of these risks.
2. *Supervision*
   By supervising and assessing the dynamics of the industry, the economy, and the development of the business itself, the Company will always be ready to face potential risks as they emerge. As such, the Company will always have adequate strategies at the ready.
3. *Mitigation*
   Mitigation is the follow up to the identification and supervision stages. The identified risks can be handled through the strategies prepared at the supervision stage. Based on risk identity and monitoring, the mitigation stage can be carried out effectively.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Perusahaan menghadapi dua risiko utama, yakni risiko modal dan risiko keuangan. Berikut ini adalah penjelasan tentang dua risiko tersebut beserta penanganan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Risiko Modal

Melalui modal yang cukup, Perusahaan dan Entitas Anak dapat melangsungkan usahanya dengan lancar. Oleh karena itu, risiko modal perlu dikelola dengan baik agar Perusahaan dan Entitas Anak dapat menjalankan usaha secara lancar dalam jangka panjang. Selain itu, pengelolaan modal yang tertata juga akan berpengaruh kepada kepentingan para pemegang saham.

Atas dasar identifikasi tersebut, Direksi melakukan pengawasan dengan memastikan kecukupan modal secara berkala. Direksi juga memantau struktur permodalan yang

RISKS FACED BY THE COMPANY

There are two main risks faced by the Company, namely capital risk and financial risk. The two risks along with the handling thereof by the Company are as follows.

Capital Risk

Through adequate capital, the Company and its Subsidiaries can run their business smoothly. Therefore, the capital risk needs to be managed properly so that the Company and its Subsidiaries can maintain the smooth running of their business in the long term. In addition, a structured capital management will also protect the shareholders' interests.

Such identification serves as the foundation for the Board of Directors in its supervision function through the maintenance of adequate capital from time to time. The Board of

mencakup kas, setara kas, ekuitas, modal yang disetor penuh, dan saldo laba.

Directors also monitors the capital structure, which includes cash, cash equivalents, equity, fully paid capital, and retained earnings.

Risiko Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan risiko keuangan ke dalam empat jenis, yaitu:

1. Risiko tingkat suku bunga
   Risiko ini terkait dengan nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang bergerak secara fluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Hal ini akan memengaruhi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

   Berangkat dari identifikasi tersebut, Perusahaan melakukan pengawasan secara intensif terhadap fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengambil tindakan melalui langkah-langkah yang strategis untuk menangani setiap fluktuasi yang terjadi.

2. Risiko Kredit
   Risiko kredit diklasifikasikan lebih lanjut menjadi:
   a. Kas dan setara kas
      Risiko kas dan setara kas berasal dari penempatan rekening koran pada bank.

      Untuk membatasi risiko terkait hal tersebut, Perusahaan membatasi investasi dana pada setiap bank. Perusahaan berupaya untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kebangkrutan bank lain. Setelah itu, Direksi akan mengevaluasi pembatasan tersebut setiap tahunnya.

   b. Piutang usaha
      Pelanggan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit dapat menghambat keberlanjutan usaha.

   Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan pembatasan agar saldo piutang berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Perusahaan juga berusaha untuk lebih selektif dan menerapkan sistem yang ketat dalam mengakuisisi pelanggan.

Financial Risk

The Company classifies its financial risks into four categories, namely:

1. *Interest rate risk*
   This risk is related to fluctuating fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in the market's interest rates. This will affect the Company's short-term and long-term loans due to the floating interest rates.

   Based on such identification, the Company conducts intensive monitoring of interest rate fluctuations and market expectations. Thus, the Company can take strategic steps to deal with any fluctuations that occur.

2. *Credit Risk*
   Credit risk is further classified into:
   a. *Cash and cash equivalents*
      The risk of cash and cash equivalents comes from placement of checking account in the bank.

      To limit such risks, the Company limits the amount of its investment in each bank. The Company strives to minimize the risk of credit concentration to avoid losses caused by the bankruptcy of other banks. Subsequently, the Board of Directors will evaluate such limitation every year.

   b. *Trade receivables*
      Customers that are unable to meet their obligations to settle credit can hamper business sustainability.

   Therefore, the Company applies limitation to maintain receivables at a reasonable level. In addition, the Company also strives to be more selective and to implement a more rigorous system in acquiring customers.

3. Risiko pasar
   Risiko pasar yang dihadapi Perusahaan disebabkan oleh nilai wajar atau arus kas yang berubah secara drastis. Perubahan ini dipengaruhi oleh kenaikan atau penurunan nilai mata uang non fungsional. Luasnya kegiatan usaha mengakibatkan Perusahaan memiliki pendapatan dalam nilai mata uang yang berbeda-beda, khususnya Dolar AS dan Rupiah. Dengan demikian, nilai tukar pun turut memengaruhi keuntungan serta kerugian Perusahaan.

   Dalam menanggapi masalah tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat terhadap perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional agar penukaran mata uang dapat dilakukan pada masa-masa yang menguntungkan. Saat ini, Manajemen tidak menganggap perlu melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional.

4. Risiko likuiditas
   Ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo tergolong ke dalam risiko likuiditas.

Berdasarkan identifikasi tersebut, Perusahaan melakukan pengawasan intensif terhadap arus kas (*cashflow*) dengan tujuan terciptanya keseimbangan antara kas masuk (*cash-in*) dengan kas keluar (*cash-out*).

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan peninjauan terkait sistem manajemen risiko. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem manajemen risiko serta membawa Perusahaan ke arah yang lebih baik.

Pada 2018, sistem manajemen risiko dinilai efektif dalam mendukung proses mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perusahaan. Penerapannya juga telah dilaksanakan dengan baik di setiap aspek usaha Perusahaan.

3. Market risk
The market risk faced by the Company stems from drastic changes to fair value or cash flow. This change is influenced by the increase or decrease of non-functional currencies' values. Due to the extent of its business activities, the Company's is received in different currencies, mostly in US Dollar and Rupiah. Thus, the exchange rate also affects the Company's profit and losses.

In response to this problem, the Company and its Subsidiaries strictly monitor exchange rate fluctuation of non-functional currencies to properly plan currency exchange at favorable times. Currently, the Management does not consider it necessary to carry out non-functional currency forward/swap.

4. Liquidity risk
The inability of the Company to fulfill its obligations when they are due is classified as liquidity risk.

Based on this identification, the Company intensively monitors cashflows to balance between cash-in and cash-out.

Risk Management's Effectiveness

The Company conducts annual review of the risk management system. Evaluation of the effectiveness of the risk management can help the Company refine and develop the risk management system for the improvement of the Company.

In 2018, the risk management system was considered effective in supporting the Company's risk mitigation process. Its application has also been well implemented in every aspect of the Company's business.

PERKARA PENTING DAN **SANKSI ADMINISTRATIF**

Legas Cases and Administrative Sanctions

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2018, tidak ada gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perusahaan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi.

SANKSI ADMINISTRATIF

Trans Power Marine beserta manajemennya tidak menerima sanksi administratif apa pun yang dikeluarkan oleh otoritas berwenang mana pun di tahun 2018.

LEGAL CASES

Throughout 2018, there were no lawsuits or important matters faced by or involving the Company, the Subsidiaries, any member of the Board of Commissioners or any member of the Board of Directors.

ADMINISTRATIVE SANCTION

No administrative sanctions issued by any competent authority were imposed on Trans Power Marine or its management in 2018.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH **KARYAWAN PERUSAHAAN**

Employee Stock Allocation

Berdasarkan Akta Risalah RUPSLB No. 08 tanggal 12 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S. H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menetapkan rencana alokasi saham atau *Employee Stock Allocation* (ESA). Program ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memberikan penghargaan bagi para karyawan dalam bentuk kesempatan untuk mengambil bagian dalam struktur modal Perusahaan.

Karyawan berhak mengikuti program ESA apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Bukan merupakan anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
2. Merupakan karyawan tetap yang terdaftar pada 30 September 2012;
3. Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of the EGMS No. 08 dated October 12, 2012, made before Notary Pratiwi Handayani, S. H., Notary in Jakarta, the Company has formulated an Employee Stock Allocation (ESA) plan. This program is a part of the Company's efforts to reward employees with the opportunity to participate in the Company's capital structure.

The employees have the right to take part in the ESA program if they have fulfilled the following requirements:

1. *Not a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors;*
2. *A registered permanent employee as of September 30, 2012;*
3. *An active employee as of the issuance date of the registration statement from the OJK on the Company's Initial Public Offering.*

Sesuai ketentuan Peraturan No. IX.A.7 – Keputusan Ketua BAPEPAMLK No. KEP-691/BL/2011 Tahun 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, Perusahaan telah menawarkan sebanyak 0,13% atau 500.000 dari seluruh saham dalam Penawaran Umum Perdana kepada para karyawan. Program "Saham Penghargaan" ini dilangsungkan sebagai bentuk penghargaan Perusahaan kepada karyawan.

In accordance with the provisions of Regulation No. IX.A.— Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 of 2011 on the Securities Booking and Allotment in Public Offering, the Company has offered 0.13% or 500,000 of all shares in the Initial Public Offering to employees. The "Stock Reward" program is a token of the Company's appreciation to the employees.

KETERBUKAAN **INFORMASI**

Information Disclosure

KETERBUKAAN INFORMASI

Trans Power Marine senantiasa berusaha untuk bersikap transparan dan informatif kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Dengan berpegang pada Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal, Perusahaan menyediakan informasi melalui situs *web* www.idx.com milik Bursa Efek Indonesia serta situs resmi Trans Power Marine, www.transpowermarine.com. Hal-hal yang dipublikasikan dapat menyangkut profil perusahaan, jasa layanan perusahaan, peningkatan usaha, berita terbaru, *public expose*, seminar, iklan, keputusan RUPS, juga perkembangan informasi material yang berkaitan dengan pemangku kepentingan.

Penyebaran informasi dan publikasi dilakukan dengan tetap memerhatikan prinsip konfidensialitas, terutama ketika menyangkut data yang berhubungan dengan manajemen Perusahaan, kepentingan pelanggan, serta privasi mitra Perusahaan.

INFORMATION DISCLOSURE

Trans Power Marine always strives to be transparent and informative to the stakeholders and the public. By adhering to the Financial Services Authority and Capital Market regulations, the Company provides information through the Indonesia Stock Exchange's website http://www.idx.com and the official website of Trans Power Marine www.transpowermarine.com. The matters published may relate to the company profile, the Company's services, business enhancement, latest news, public expose, seminars, advertisements, GMS resolutions, as well as material developments relating to stakeholders.

Information dissemination and publications are carried out without ignoring the confidentiality principle, especially when it comes to data relating to company management, customer interests, and the privacy of the Company's partners.

SISTEM PELAPORAN **PELANGGARAN**

Whistleblowing System

Demi terlaksananya sistem GCG yang sehat, Perusahaan memercayai bahwa *Whistleblowing System* atau Sistem Pelaporan Pelanggaran penting untuk diterapkan. Dengan sistem ini, Perusahaan dapat mencegah dan bahkan menindaklanjuti praktik korupsi, kolusi, nepotisme, juga bentuk sindikasi lainnya yang melanggar hukum serta peraturan-peraturan tertentu. Setiap elemen di dalam maupun di luar Perusahaan dapat memanfaatkan sistem sebagai wadah untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi.

For a healthy GCG system, the Company believes that the implementation of a Whistleblowing System is important. With this system, the Company can prevent and even follow up on the practices of corruption, collusion, nepotism, as well as other forms of syndication that violate certain laws and regulations. Every element inside and outside the Company can use the system as a medium to report any violations that occur.

PROSEDUR PENGELOLAAN LAPORAN PELANGGARAN

Dugaan pelanggaran dapat dilaporkan dengan menghubungi nomor (+62 21) 29958999 atau melalui email ke alamat corsec@pt-tpm.com. Pengaduan akan diproses lebih lanjut melalui tahap identifikasi, investigasi, dan pemberian sanksi. Perusahaan berkomitmen untuk selalu melindungi identitas pelapor, segala informasi yang memicu pengancaman serta intimidasi terhadap pelapor, dan hal-hal terkait yang dapat merugikan pihak-pihak tertentu, selama pelapor juga menjaga kerahasiaan laporan yang dibuat.

WHISTLEBLOWING MANAGEMENT PROCEDURES

Alleged violations can be reported by dialling (+62 21) 29958999 or by email to corsec@pt-tpm.com. Complaints will be processed further through the stages of identification, investigation and sanctions. The Company is committed to always protecting the identity of the informer, all information that may trigger threats and intimidation toward the informer, and related matters that can harm certain parties, provided that the informer also maintains the confidentiality of the reports submitted.

PENGADUAN DI TAHUN BUKU

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak menerima pengaduan apapun yang terkait dengan jasa, produk, operasional, dan manajemen.

COMPLAINTS IN THE FISCAL YEAR

Throughout 2018, the Company did not receive any complaints related tothe services, products, operations, and management.

BUDAYA KORPORASI **DAN KODE ETIK**

Corporate Culture and Code of Conduct

Perusahaan telah menetapkan beberapa pokok budaya korporasi dan kode etik sebagai pedoman setiap insan Perusahaan dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Nilai-nilai ini menjadi pegangan untuk memastikan tidak terjadinya perilaku-perilaku menyimpang yang merugikan dalam pelaksanaan usaha.

Salah satu nilai kode etik yang dipegang teguh oleh Perusahaan adalah nilai keterbukaan. Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan berusaha menjaga keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan terkait dengan informasi Perusahaan yang berpengaruh kepada masyarakat luas. Hal ini dilakukan melalui publikasi berkala melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.com dan situs resmi Perusahaan di www.transpowermarine.com. Dalam penerapan prinsip keterbukaan ini, Perusahaan senantiasa memastikan kerahasiaan informasi pihak-pihak terkait yang telah dipercayakan kepada Perusahaan.

The Company has established several values of corporate culture and code of conduct as guidelines for every individual in the Company in the daily course of business. These values serve as guidelines to ensure the avoidance of any deviant behavior that are detrimental to the conduct of business.

One of the values in the code of conduct that is held firmly by the Company is the value of disclosure. As a part of the Company's responsibility to all stakeholders, the Company strives to maintain disclosure in the decision-making process and concerning any Company information that affects the public. This is done through periodic publication through the official website of the Indonesia Stock Exchange at http://www.idx.com and the Company's official website www.transpowermarine.com. In applying this principle of disclosure, the Company always maintains confidentiality of the information provided by related parties to the Company.

BUDAYA PERUSAHAAN

Sementara itu, Budaya Perusahaan diharapkan dapat mendorong terciptanya semangat yang selaras di dalam pelaksanaan kerja.

Budaya Perusahaan Trans Power Marine diwujudkan melalui nilai-nilai berikut:

1. *Efficiency*
   Kami bekerja sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul.
2. *Agile*
   Tim kami bekerja dengan aktif serta responsif dalam mengatasi semua tantangan dan menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
3. *Speed*
   Kecepatan adalah keunggulan utama PT Trans Power Marine Tbk. Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa.
4. *Youth*
   Semangat, dedikasi, etos kerja, dan kedisiplinan adalah modal utama kami dalam mencapai hasil yang terbaik.

CORPORATE CULTURE

Meanwhile, the Corporate Culture is expected to encourage the creation of a harmonious spirit in the performance of work.

Trans Power Marine's corporate culture is realized through the following values:

1. *Efficiency*
   We do our best in a smart manner to obtain the maximum results with excellent work system and processes.
2. *Agile*
   Our team actively works and responds to all challenges and solves all problems based on the needs of customers.
3. *Speed*
   Speed is the main excellence of PT Trans Power Marine Tbk. We always ensure we deliver all of customers' commodities faster than other service providers do.
4. *Youth*
   Our team consists of young professionals full of spirit, hardworking and disciplined to do their best.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA **PERUSAHAAN TERBUKA**

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Selain menjalankan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan juga berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi terkait penerapan tata kelola perusahaan bagi perusahaan terbuka yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Hal ini dilakukan guna meningkatkan implementasi GCG di Perusahaan. Di tahun 2018, Perusahaan telah menjalankan seluruh rekomendasi yang diberikan.

In addition to carrying out the principles of GCG, the Company also seeks to fulfill the recommendations on the implementation of corporate governance for public companies stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies. This is done in the effort to improve GCG implementation in the Company. In 2018, the Company has implemented all the recommendations provided.

TANGGUNG JAWAB **SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibilities

131	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Social and Community Development*
131	Pengelolaan Lingkungan Hidup *Environmental Management*
132	Praktik Ketenagakerjaan Yang Bertanggung Jawab *Responsible Employment Practices*
135	Tanggung Jawab Terhadap Konsumen *Responsibility Towards Consumers*

08

Aspek sosial dan lingkungan telah merupakan bagian penting dalam kegiatan operasional setiap perusahaan di sektor mana pun. Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat harus menjaga timbal balik dan keharmonisan dengan semua pihak yang terpengaruh oleh pelaksanaan usaha Perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Trans Power Marine berkomitmen penuh untuk melindungi hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Di lingkungan Perusahaan, komitmen ini diwujudkan melalui pemenuhan kepentingan para pemegang saham dan perlindungan hak-hak dan kesejahteraan karyawan. Secara eksternal, Perusahaan selalu berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan para mitra, termasuk regulator, rekanan, dan pelanggan, serta berkontribusi kepada perkembangan masyarakat di sekitar Perusahaan. Upaya ini diharapkan dapat membantu Perusahaan menyeimbangkan antara pertumbuhan usaha yang optimal dengan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan berusaha untuk memenuhi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui berbagai kebijakan dan program-program sosial dan lingkungan. Berbagai kebijakan dan program telah dilaksanakan di tahun 2018, dengan alokasi anggaran sekitar Rp40.000.000.

Social and environmental concern has become an important part of the operational activities of any company in any sector. As part of the community surrounding it, the Company must maintain reciprocity and harmony with all parties affected by the implementation of the Company's operations in order to maintain long-term business continuity.

Trans Power Marine is fully committed to protecting the rights and interests of all stakeholders. Within the scope of the Company, this commitment is realized by fulfilling the interests of shareholders and protecting the rights and welfare of employees. Externally, the Company always strives to maintain good relations with its partners, including regulators, partners and customers, supported by contributions to the development of the community surrounding the Company. This effort is expected to help the Company to create balance between optimal business growth and creating positive value for all stakeholders.

To that end, the Company strives to fulfill its Corporate Social Responsibility (CSR) through various social and environmental policies and programs. A number of policies and programs have been implemented in 2018, driven by a budget of around Rp.40,000,000.

PENGEMBANGAN SOSIAL **DAN KEMASYARAKATAN**

Social and Community Development

Keberhasilan Trans Power Marine selama ini tidak lepas dari dukungan masyarakat di sekitar area operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berusaha untuk berkontribusi langsung kepada pengembangan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR

Salah satu kontribusi Perusahaan bagi masyarakat di wilayah operasional adalah penggunaan jasa mereka untuk penyediaan bahan makanan dan air bersih. Dengan begitu, kegiatan operasional Perusahaan turut membangun ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat. Hal ini diwujudkan melalui pemberdayaan sebanyak 90% tenaga kerja lokal di masing-masing cabang Perusahaan. Selain itu, sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap isu sosial, Trans Power Marine turut berkontribusi dalam aksi kemanusiaan, yakni perbaikan sarana dan prasarana sosial, pemberian sembako kepada korban bencana di Palu dan Donggala, sumbangan sapi saat perayaan Idul Adha, serta kunjungan ke panti asuhan dan panti jompo.

Trans Power Marine's success thus far is in no small part due to the support from the communities living around the Company's operational areas. Therefore, the Company attempts to contribute directly to the development and welfare of those communities.

LOCAL COMMUNITY EMPOWERMENT

One of the Company's contributions to communities in its operational area is the Company's commitment in providing food and clean water. As such, the Company's operational activities also have a significant impact on the economic development and welfare of local communities. This is realized by recruiting local workers for as much as 90% of personnel in each Company branch. Furthermore, Trans Power Marine has also engaged in humanitarian actions, namely improvement of social facilities and infrastructure, providing basic needs for disaster victims in Palu and Donggala, donating cows for Eid al-Adha celebrations, as well as arranging visits to orphanages and nursing homes.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN **HIDUP**

Environmental Management

Lingkungan juga tidak kalah pentingnya bagi keberlanjutan usaha Perusahaan mengingat sektor usaha yang dijalankannya cukup berkaitan dengan aspek lingkungan. Mitigasi dampak lingkungan merupakan bagian penting dalam pengelolaan usaha Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui berbagai inisiatif, termasuk efisiensi penggunaan kertas. Terkait hal ini, manajemen Perusahaan selalu mengingatkan setiap karyawan untuk mengurangi penggunaan kertas yang tidak perlu. Inisiatif ini juga didukung oleh penggunaan sistem Teknologi Informasi

Environmental concerns are also important for the sustainability of the Company, as it is engaged in a business with a wide range of environmental aspects. As such, environmental impact mitigation is a necessary part of managing the Company's business. This is done through various initiatives, including efficient paper use. On this issue, the Company's management constantly remind employees to avoid using paper unless necessary. This initiative is also supported by the implementation of Information Technology systems to decrease the need for

dalam operasional Perusahaan sehingga kebutuhan penggunaan kertas tentunya berkurang secara signifikan. Selain itu, Perusahaan juga berusaha untuk meminimalkan penggunaan listrik di lingkungan kantor.

paper. In addition, the Company also strives to minimize power use in its offices.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN YANG **BERTANGGUNG JAWAB**

Responsible Employment Practices

Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dalam mendukung pertumbuhan usaha Trans Power Marine. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Human Resources play a key role in supporting the growth of Trans Power Marine's business. Therefore, the Company is fully committed to implement good employment practices in accordance with applicable laws and regulations.

Kesejahteraan seluruh individu di Perusahaan senantiasa menjadi prioritas dalam pengelolaan usaha. Perusahaan berusaha untuk memberikan kompensasi dan remunerasi yang layak, berdasarkan peraturan terkait upah minimum regional, *common practice* industri, dan kinerja dalam pelaksanaan tugas masing-masing individu. Di samping itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk bertumbuh tanpa memandang latar belakang, termasuk gender. Hal ini dapat dilihat dari jumlah karyawan yang cukup seimbang, dimana komposisi karyawan Perusahaan terdiri dari 22 orang perempuan atau setara dengan 24% dari total komposisi karyawan.

The welfare of all individuals in the Company is always a priority in business management. The Company strives to provide appropriate compensation and remuneration, based on regulations related to regional minimum wages, common practices in the industry, and individual performance. In addition, the Company is also committed to providing equal opportunities for every employee to grow, regardless of personal background, including gender. This is evident from the balanced proportion of employees. Currently, the Company employs 22 women, which make up 24% of its workforce.

Selain itu, Perusahaan juga bertanggung jawab atas peningkatan kompetensi setiap karyawan secara berkelanjutan. Selain untuk mendukung kebutuhan Perusahaan yang terus berkembang, program pendidikan dan pelatihan ini merupakan bagian dari komitmen

Meanwhile, the Company is also responsible for improving the competence of each employee on an ongoing basis. To that end, the Company is committed to provide education and training programs, not only to support the evolving needs of the Company, but also to support the professional

Perusahaan untuk mendukung perkembangan profesional masing-masing karyawan. Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengadakan 6 kegiatan pendidikan dan pelatihan terkait pengembangan SDM dan K3.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem ketenagakerjaan Perusahaan sesuai dengan perkembangan industri dan SDM yang ada. Untuk itu, dengan mengacu pada UU Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003, Perusahaan membuka lebar kesempatan bagi setiap individu untuk memberikan masukan atau pengaduan mengenai masalah-masalah ketenagakerjaan yang ditemui di lingkungan Perusahaan.

Sebagai hasil dari semua upaya ini, Perusahaan dapat menekan tingkat perpindahan karyawan. Pada tahun 2018, tingkat perpindahan karyawan Trans Power Marine tercatat di tingkat 0,17%.

development of each employee. In 2018, the Company has held 6 educational and training activities related to Human Resources and Occupational Health and Safety (OHS) development.

The Company is fully committed to continuously improve this employment system based on developments in the industry as well as existing Human Resources. Therefore, with reference to Manpower Law No.13 of 2003, the Company allows all individuals to submit their input or complaints regarding labor issues within the Company.

Thanks to these efforts, the Company has managed to reduce employee turnover rate. In 2018, the turnover rate at Trans Power Marine employees was recorded at 0.17%.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga terus menjadi perhatian manajemen Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan prosedur K3 yang komprehensif dan jelas. Dalam penyusunan prosedur ini, Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait, termasuk:

1. Undang-Undang No.01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kepelautan; dan
4. *International Safety Management Code* tentang Sistem Keselamatan Perkapalan.

Prosedur ini dirangkum dalam Manual Sistem Manajemen Keselamatan (ISM-Manual) yang mencakup:

1. Kebijakan Perusahaan
   a. Komitmen pelaksanaan K3 dengan *target zero incident*;
   b. Kebijakan lingkungan;
   c. Kebijakan pelarangan penyalahgunaan obat-obat narkotika, minuman keras yang mengganggu konsentrasi kerja dan berjudi

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

As a shipping company, Trans Power Marine is particularly concerned with Occupational Health and Safety (OHS) systems. The company has established comprehensive and clear OSH procedures, which are prepared according to relevant laws and regulations, including:

1. *Law No. 01 of 1970 on Occupational Safety;*
2. *Law No. 13 of 2003 on Manpower;*
3. *Government Regulation No. 7 of 2000 on Maritime Affairs; and*
4. *International Safety Management Code on Safety Systems for Shipping.*

These procedures are summarized in the Safety Management System Manual (ISM—Manual) which includes:

1. *Company's Policy*
   a. *OHS implementation commitment with zero incident as its aim;*
   b. *Environmental policy;*
   c. *Policy prohibiting the abuse of narcotics, alcoholic beverages that might impair concentration, and gambling.*

2. Prosedur Manajemen Keselamatan Kapal
   a. Keamanan prosedur kerja;
   b. Pengenalan dan perawatan penggunaan peralatan yang baik;
   c. Prosedur pengoperasian kapal;
   d. Prosedur pelatihan;
   e. Prosedur menghadapi keadaan darurat; dan
   f. Prosedur pengendalian ketidaksesuaian.

Prosedur ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan awak kapal. Sosialisasi ini juga dibarengi dengan pelatihan berkala, termasuk program pelatihan khusus bagi awak kapal yang dilakukan secara langsung di kapal. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada seluruh karyawan mengenai kondisi-kondisi yang akan dihadapi secara lebih nyata. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah mengadakan beberapa pelatihan K3 untuk mendukung penerapan kebijakan K3 untuk seluruh awak kapal dengan rincian sebagai berikut:

2. Vessel Safety Management Procedure
   a. Work safety procedure;
   b. Knowledge and maintenance as well as safe use of equipment;
   c. Vessel operation procedures
   d. Training procedures
   e. Emergency procedures; and
   f. Non-compliance control procedures.

These procedures have been socialized to all employees and ship crew members. This is then enhanced through periodic training, including special training programs for ship crews that were carried out directly on board. This method aims to provide a clear overview to all employees of the conditions that they will face. Throughout 2018, the Company has held several OHS training events to support the implementation of OHS policies for all ship crews as detailed below:

No. *No.*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu penyelenggaraan *Date*
1	*Fire Drill*	Internal	Terjadwal *Scheduled*
2	*Man Over Board*	Internal	Terjadwal *Scheduled*
3	*Abandon Ship*	Internal	Terjadwal *Scheduled*
4	*Oil Spill*	Internal	Terjadwal *Scheduled*

Prosedur dan pelatihan K3 yang telah dilaksanakan dapat membantu Perusahaan mengurangi tingkat kecelakaan kerja. Pada tahun 2018, tercatat kecelakaan kerja sebanyak 10 kali. Perusahaan telah menetapkan *target zero accident* untuk tahun 2019.

OHS procedures and training are meant to help the Company reduce workplace accidents. In 2018, 10 work accidents were recorded. The company has set a zero accident target for 2019.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP **KONSUMEN**

Responsibility Towards Consumers

Trans Power Marine senantiasa berusaha untuk menjaga kepercayaan pelanggan sebagai kunci keberlanjutan usaha Perusahaan. Tanggung jawab ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan berdasarkan kritik dan saran yang diterima.

Trans Power Marine strives to maintain customer trust as it is key to the sustainability of the Company's business. This responsibility is realized through various initiatives to improve the quality of services provided based on criticism and suggestions received.

PEMELIHARAAN KAPAL

Sebagai perusahaan pelayaran, kualitas dan kondisi kapal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran operasional Perusahaan. Kondisi kapal yang kurang baik dapat mengakibatkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pengiriman barang, kecelakaan, maupun kebocoran bahan bakar. Untuk menjaga seluruh armadanya terawat dengan baik, Perusahaan melakukan perawatan rutin setiap bulan dan setiap tahun. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pemeliharaan kapal yang komprehensif melalui *docking* kecil dan *docking* besar yang masing-masing dilakukan setiap 2,5 tahun dan 5 tahun.

FLEET MAINTENANCE

As a shipping company, the quality and condition of the Company's ships is a major determinant in ensuring smooth operations. Poor vessel conditions may lead to various problems, such as shipping delays, accidents, or fuel leaks. To keep its entire fleet well maintained, the Company carries out monthly and annual maintenance. In addition, the Company also carries out comprehensive vessel maintenance trough small docking and large docking which is carried out every 2.5 years and 5 years respectively.

PENGAPLIKASIAN TEKNOLOGI INTERNET DALAM PEMERIKSAAN STATUS KAPAL

Untuk memudahkan pelanggan dalam memeriksa status pengiriman, Perusahaan menggunakan *vessel tracking system*. Dengan teknologi tersebut, Perusahaan dapat mengetahui posisi kapal dalam armadanya secara *real time* dan akurat. Dengan begitu, Perusahaan dapat memberikan informasi langsung kepada pelanggan terkait status pengiriman. Dengan demikian, diharapkan kepercayaan pelanggan dapat terus terjaga.

ONLINE SHIP STATUS MONITORING

To allow customers to check the status of shipments, the Company uses a vessel tracking system. With this technology, the Company can accurately locate vessels in real time. Therefore, the Company can provide timely information to its customers regarding the status of individual shipments. This measure is expected to maintain customer trust.

SERTIFIKASI ISO 9001:2015

Sebagai bukti dari komitmen Perusahaan kepada mutu pelayanan yang diberikan, Trans Power Marine telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dari *United Registrar of Systems* (URS) atas nama *United Kingdom Accreditation Service* (UKAS) dan *International Accreditation Forum* (IAF) atas Sistem Kualitas Manajemen. Sertifikasi ini berlaku sampai Juli 2021.

ISO 9001:2015 CERTIFICATE

Highlighting the Company's commitment to service quality, Trans Power Marine has obtained the ISO 9001:2015 certification from the United Registrar of Systems (URS) on behalf of the United Kingdom Accreditation Service (UKAS) and the International Accreditation Forum (IAF) for Quality Management Systems. This certification is valid until July 2021.

PENYEDIAAN MEDIA PENGADUAN PELANGGAN

Setiap masukan yang diterima dari pelanggan merupakan pelajaran berharga bagi Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Untuk memudahkan pelanggan dalam memberikan masukan atau keluhan terkait layanan yang diberikan, Perusahaan telah menyediakan sarana pengaduan pelanggan di nomor (+6221) 2295899. Untuk setiap saran atau keluhan yang diterima, Perusahaan akan memberikan tanggapan dan jawaban secara terarah dan sistematis.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak menerima pengaduan apapun terkait dengan jasa, produk, operasional, dan manajemen.

HANDLING OF CUSTOMER COMPLAINTS

Input from customers provide valuable lessons for the Company that can be used for performance improvement. To facilitate customers in providing input or submitting complaining regarding the Company's services, Trans Power Marine has established a dedicated customer complaint line through (+6221) 2295899. The Company will respond to every suggestion or complain in a direct and systematic manner.

Throughout 2018, the Company did not receive any complaints related to services, products, operations, and management.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG **TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT TRANS POWER MARINE TBK**

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

24 April 2019

We, the undersigned, hereby confirmed that all the information in the 2018 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report. This statement was acknowledged accordingly,

April 24, 2019

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

YONGGI TANUWIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

SILVYA OKTRIANTI
Komisaris
Commissioner

HONGISISILIA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

RONNY KURNIAWAN
Direktur Utama
President Director

DANIEL WARDOJO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

RUDY SUTIONO
Direktur
Director

AMAN SUAEDI
Direktur
Director

AGUS ENDRO PRABOWO
Direktur Independen
Independent Director

Halaman Ini Sengaja Dibiarkan Kosong
This Page Intentionally Left Blank

REFERENSI
SEOJK NO. 30/SEOJK.04/2016

Reference SEOJK NO. 30/SEOJK.04/2016

	Materi & Penjelasan	Halaman Page		*Subject & Explanation*
I.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	**5**	***I.***	***Highlights of Key Financial Information***
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	**6**	*1.*	*Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:* *a. Operating sales/revenue;* *b. Gross profit (loss);* *c. Profit (loss)* *d. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;* *e. Net comprehensive profit;* *f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;* *g. Profit (loss) per share;* *h. Total assets;* *i. Total liabilities;* *j. Total equity;* *k. Profit (loss) ratio to total assets;* *l. Profit (loss) ratio to equity;* *m. Profit (loss) ratio to revenue;* *n. Current ratio;* *o. Liabilities ratio to equity;* *p. Liabilities ratio to total assets; and* *q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.*
II.	**Informasi Saham** Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	**7**	***I.***	***Shares Information*** *Shares information (if any) shall include at least:*
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.	**7**	*1.*	*Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:* *a. Number of issued shares;* *b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;* *c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and* *d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.* *Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.* *Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.*

	Materi & Penjelasan	Halaman Page		*Subject & Explanation*
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	**8**	*2.*	*In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least:* *a. The execution date of corporate action;* *b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price;* *c. Shares volume issued before and after corporate actions; and* *d. Shares price before and after corporate actions.*
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	-	*3.*	*In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.*
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	-	*4.*	*In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.*
III.	**Laporan Direksi** Laporan Direksi paling sedikit memuat:	**22**	***III.***	***Board of Directors' Report*** *Board of Directors' Report shall include at least:*
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	**24**	*1.*	*A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include:* *a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company;* *b. Comparison between achievement of results and targets; and* *c. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.*
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	**25**	*2.*	*An overview of business prospects.*
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	**25**	*3.*	*Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and*
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	-	*4.*	*Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).*
IV.	**Laporan Dewan Komisaris** Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	**12**	***IV.***	***Board of Commissioners' Report*** *Board of Commissioner's Report shall include at least:*
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	**13**	*1.*	*Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company;*
2.	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	**14**	*2.*	*Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.*
3.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	**14**	*3.*	*View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.*
4.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	**14**	*4.*	*View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.*

	Materi & Penjelasan	Halaman Page		*Subject & Explanation*
5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	-	*5.*	*Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and*
6.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	**15**	*6.*	*Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.*
V.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	**37**	***IV.***	***Company Profile*** *Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:*
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	**41**	*1.*	*Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.*
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	**41**	*2.*	*Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including:* *a. Address;* *b. Phone number;* *c. Facsimile number;* *d. E-mail address; and* *e. Website address;*
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	**38**	*3.*	*Brief history of Issuer or Listed Company.*
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	**44**	*4.*	*Vision and mission of the Issuer or Listed Company.*
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	**47**	*5.*	*The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.*
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	**46**	*6.*	*Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.*
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	**28**	*7.*	*Profile of the Board of Directors, at least includes:* *a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b. Latest picture;* *c. Age;* *d. Citizenship;* *e. Educational history;* *f. Work experience, includes information as follows:* *1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company;* *2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and* *3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;* *g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and* *h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;*

Materi & Penjelasan		Halaman Page	*Subject & Explanation*	
8.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	**16**	*8.*	*Profile of the Board of Commissioners, at least includes:* *a. Name;* *b. Latest picture;* *c. Age;* *d. Citizenship;* *e. Educational history;* *f. Work experience, includes information as follows:* *1) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;* *2) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;* *3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and* *4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;* *g. Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and* *h. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and* *i. Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);*
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	-	*9.*	*In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors's members and/or Board of Commissioners' members.*
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	**64**	*10.*	*The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.*

Materi & Penjelasan		Halaman Page	*Subject & Explanation*	
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	**57—58**	*11.*	*The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:* *a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company;* *b. Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and* *c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;*
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	**59**	*12.*	*The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:* *a. Local institution ownership;* *b. Foreign institution ownership;* *c. Local individual ownership; and* *d. Foreign individual ownership;*
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	**58**	*13.*	*Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.*
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	**50**	*14.*	*Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and status of such Issuer or Listed Company (if any).* *For subsidiary entities, please add information about the address.*
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	**56**	*15.*	*Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering pricefrom the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).*
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	**-**	*16.*	*Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).*
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	**52**	*17.*	*Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.*
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan			*In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and*
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	**51**		*Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains:* *a. Name of award and/or certification;* *b. Agency or institution that provides the award; and* *c. The validity period of award and/or certification (if any).*

	Materi & Penjelasan	Halaman Page		*Subject & Explanation*
VI.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	**71**	***VI.***	***Management Discussion and Analysis*** *Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:*
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	**74**	*1.*	*Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:* *a. Production,which includes the process, capacity, and development;* *b. Revenue/sales; and* *c. Profitability.*
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	**77**	*2.*	*Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:* *a. Current assets, non-current assets, and total assets;* *b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *c. Equity;* *d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and* *e. Cash flow.*
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	**81**	*3.*	*Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.*
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	**80**	*4.*	*Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.*
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	**81**	*5.*	*Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.*
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	**83**	*6.*	*Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least:* *a. The purpose of the ties;* *b. Source of funds expected to fulfill the said ties;* *c. Currency of denomination; and* *d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.*
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	**83**	*7.*	*Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:* *a. Type of capital goods investment;* *b. Objective of capital goods investment; and* *c. The investment value of capital goods*
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	**88**	*8.*	*Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).*
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	**91**	*9.*	*Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.*

Materi & Penjelasan		Halaman Page	*Subject & Explanation*	
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	**81**	*10.*	*Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes:* *a. Revenue/sales;* *b. Income (loss);* *c. Capital structure; or* *d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	**82**	*11.*	*Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:* *a. Revenue/sales;* *b. Income (loss);* *c. Capital structure;* *d. Dividend policy; or* *e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	**84**	*12.*	*Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.*
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	**83**	*13.*	*Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:* *a. Dividend policy;* *b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;* *c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and* *d. Amount of paid dividend per year.*
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	**88**	*14.*	*Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:* *a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and* *b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.*
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	**88**	*15.*	*Significant information (if any) about investation, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:* *a. Date, value, and transaction object;* *b. Name of the parties conducting transaction;* *c. Nature of affiliation (if any);* *d. Description about transaction fairness; and* *e. Relevant regulation compliance*
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	**90**	*16.*	*Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and*

	Materi & Penjelasan	Halaman Page		*Subject & Explanation*
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	**89**	*17.*	*Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).*
VII.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**93**	***VII.***	***Corporate Governance*** *Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:*
1.	Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	**103**	*1.*	*The Board of Directors, among others includes:* *a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *b. Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;* *c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance;* *d. Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;* *e. Information on previous GMS resolution, which includes:* *1) GMS resolution realized in the fiscal year; and* *2) the reason in the event of a resolution that has not been realized;* *f. Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:* *1) GMS resolution realized in the fiscal year; and* *2) the reason in the event of a resolution that has not been realized; and* *g. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties;*
2.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian;	**99**	*2.*	*The Board of Commissioners, among others includes:* *a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;* *b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;* *c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;* *d. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;* *e. Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:* *1) procedure of performance assessment;* *2) the criteria used; and* *3) the party carrying out the assessment;*

Materi & Penjelasan		Halaman Page	*Subject & Explanation*	
	f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:Alasan tidak dibentuknya komite; dan 1) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;			*f. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and* *g. In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:* *1) The reason why such committee is not established; and* *2) Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year;*
3.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	*3.*	*Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:* *a. Name;* *b. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and* *c. Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer of Listed Company;*
3.	Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	**110**	*3.*	*Audit Committee, among others includes:* *a. Name and position in the committee;* *b. Age* *c. Citizenship;* *d. Educational history;* *e. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the member of the committee;* *2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and* *3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *f. Working period and term of service of the member of Audit Committee;* *g. Independence statement of the Audit Committee;* *h. Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;* *i. Training attended in the fiscal year (if any); and* *j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;*

Materi & Penjelasan		Halaman Page	*Subject & Explanation*	
5.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite: 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	*4.*	*Other commitees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Commitee, which includes:* *a. Name and position in the committee;* *b. Age;* *c. Citizenship;* *d. Educational history;* *e. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the member of the committee;* *2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and* *3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *f. Working period and term of service of the member of committee;* *g. Description of duties and responsibilities;* *h. Statement of the committee's guidelines or charter;* *i. Independency statement of the committee;* *j. Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;* *k. Training attended in the fiscal year (if any); and* *l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;*
6.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain; a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	**108**	*6.*	*Corporate Secretary, among others includes;* *a. Name;* *b. Domicile;* *c. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the Corporate Secretary;* *2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *d. Educational history;* *e. Training attended in the fiscal year (if any); and* *f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;*

Materi & Penjelasan		Halaman Page	*Subject & Explanation*	
7.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi; 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	**114**	*7.*	*Internal Audit Unit, among others includes:* *a. Name of head of Internal Audit Unit;* *b. Work experience, which includes information:* *1) Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and* *2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *c. Qualification and certification as internal auditor (if any);* *d. Training attended in the fiscal year;* *e. Structure and position of the Internal Audit Unit;* *f. Description of duties and responsibilities;* *g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and* *h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;*
8.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	**118**	*8.*	*Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and* *b. Review on the effectiveness of internal control system;*
9.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	**120**	*9.*	*Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;* *b. Type of risk and its management; and* *c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;*
10.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	**123**	*10.*	*Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes:* *a. Subject of the case/claim;* *b. Status of settlement of case/claim; and* *c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;*
11.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	**123**	*11.*	*Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);*
12.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	**126**	*12.*	*Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:* *a. Principles of the code of conduct;* *b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and* *c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;*
13.	Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	**126**	*13.*	*Information on corporate culture or corporate values (if any);*

Materi & Penjelasan		Halaman Page	*Subject & Explanation*	
14.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	**123**	*14.*	*Description of share ownership program by employee and/ or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes:* *a. Number of shares and/or share options;* *b. Exercise period;* *c. Requirement of eligible employee and/or management; and* *d. Exercise price*
15.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan;	**125**	*15.*	*Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:* *a. Mechanism of whistleblowing system;* *b. Protection for the whistleblower;* *c. Complaint handling;* *d. Party that manages the complaint; and* *e. Result of complaint handling, at least includes:* *1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and* *2) Complaint follow-up;*
16.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	**127**	*16.*	*Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes:* *a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or* *b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);*
VIII.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	**129**	***VIII.***	***Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company***
1.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: 1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; 2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; 3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan 4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: 1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2) sarana dan keselamatan kerja; 3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; 4) tingkat kecelakaan kerja; 5) pendidikan dan/atau pelatihan; 6) remunerasi; dan 7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	**131—135**	*1.*	*Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of:* *a. Environmental, among others:* *1) use of environmentally friendly material and energy that could be recycled;* *2) issuer's or Listed Company's waste treatment system;* *3) complaint mechanism of environmental issue; and* *4) certificate on environmental;* *b. Practice of employment, occupational health and safety, among others:* *1) equality of gender and work opportunity;* *2) facility and work safety;* *3) employee turnover rate;* *4) occupational accident rate* *5) training;* *6) remuneration;* *7) complaint mechanism of employment issue;*

Materi & Penjelasan		Halaman Page	*Subject & Explanation*	
	c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: 1) penggunaan tenaga kerja lokal; 2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4) bentuk donasi lainnya; dan 5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: 1) kesehatan dan keselamatan konsumen; 2) informasi barang dan/atau jasa; dan 3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.			*c. Community and social development, among others:* *1) local worker recruitment;* *2) community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training;* *3) social facility repairement;* *4) other donations; and* *5) socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any);* *d. Product and/or service responsibility, among others:* *1) customer's health and safety;* *2) product and/or service information;* *3) facility, total, and customer complaint handling.*
2.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	-	*2.*	*In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and*
3.	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	-	*3.*	*Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.*
IX.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**		***IX.***	***Audited Financial Statements***
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		*1.*	*The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and*
X.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**	**137**	***IX.***	***Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report***
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		*1.*	*Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.*

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	*.Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2	*Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*.Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*..... Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 66	*Notes to the Consolidated .....Financial Statements*
Informasi Tambahan (Informasi Keuangan Entitas Induk)		*Supplementary Information (the Financial Information of the Parent Entity)*
Laporan Posisi Keuangan	i-ii	*.....Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iii	*Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas.....	iv	*.....Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas.....	v-vi	*..... Statement of Cash Flows*

****

TransPower
Marine Transportation & Services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned*:

1. Nama/*Name* : Ronny Kurniawan
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
   Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930
   Alamat domisili/*Domicile address* : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/*Name* : Rudy Sutiono
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
   Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930
   Alamat domisili/*Domicile address* : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
   Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
   Jabatan/ *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.*

This Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2019 / *March 20, 2019*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
486C4AFF605341983
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ronny Kurniawan	Rudy Sutiono
Direktur Utama / *Presiden Director*	Direktur / *Director*

PT Trans Power Marine Tbk
Centennial Tower 26th fl, Unit A & B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25
Jakarta Selatan 12930
T: +62-21-22958999 (hunting) F: +62-21-2295837/38
www.transpowermarine.com, email : info@pt.tpm.com

ISM Code Safety Management System Certified

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM.1/2011
Member of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056270
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00007/3.0251/AU.1/06/0452-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRANS POWER MARINE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00007/3.0251/AU.1/06/0452-1/1/III/2019

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT TRANS POWER MARINE Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (LANJUTAN)

Laporan Nomor: 00007/3.0251/AU.1/06/0452-1/1/III/2019

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT (CONTINUED)

Report Number: 00007/3.0251/AU.1/06/0452-1/1/III/2019

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (LANJUTAN)

Laporan Nomor: 00007/3.0251/AU.1/06/0452-1/1/III/2019

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT (CONTINUED)

Report Number: 00007/3.0251/AU.1/06/0452-1/1/III/2019

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statement taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of managament and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Pradhono
Nomor Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant No. AP. 0452*
20 Maret 2019/ *March 20, 2019*

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,628,282	2d,2e,2f 4,22,23	3,675,992	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih		2d,2e		*Trade receivables – net*
Pihak ketiga	11,754,950	5,22,23	9,563,354	*Third parties*
Piutang lain-lain		2d,2e		*Other receivables*
Pihak ketiga	289,621	22,23	201,793	*Third parties*
Persediaan	472,044	2g,6	411,757	*Inventories*
Pembayaran di muka	609,396	2h,7	349,382	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	**17,754,293**		**14,202,278**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 54.089.313 pada tanggal 31 Desember 2018 dan US$ 46.861.373 pada tanggal 31 Desember 2017	92,466,285	2i,2k,8	99,054,083	*Vessels and equipments – net of accumulated depreciation of US$ 54,089,313 as of December 31, 2018 and US$ 46,861,373 as of December 31, 2017*
Uang muka pembelian aset tetap	962,127		1,615,723	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Aset lain-lain	294,849	2d,2e,2j 11,21,22,23	149,917	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**93,723,261**		**100,819,723**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**111,477,554**		**115,022,001**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	8,764,770	2d,11,23	10,570,296	*Short-term bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	5,341,499	2d,2e,9,22,23	4,474,642	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	1,334	2d,2e,22,23	24,059	*Third parties*
Utang pajak	274,828	2p,10	290,174	*Taxes payable*
Beban akrual	939,746	2d,2e,22,23	788,981	*Accrual expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,691,422	2d,2e,11, 22,23	7,810,155	*Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**24,013,599**		**23,958,307**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10,917,802	2d,2e,11, 22,23	19,967,541	*Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	911,608	2n,12	896,454	*Employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**11,829,410**		**20,863,995**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**35,843,009**		**44,822,302**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock – par value of Rp 100 per share*
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				*Authorized – 7,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	13	28,298,347	*Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares*
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m,14	4,926,287	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(76,902)	2c	-	*Differences equity transaction with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	223,866	15	214,366	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	42,262,947		36,788,938	*Unappropriated*
Sub-jumlah	75,634,545		70,227,938	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	-	2c	(28,239)	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**75,634,545**		**70,199,699**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**111,477,554**		**115,022,001**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
PENDAPATAN USAHA	**43,873,703**	2o,16	**37,711,769**	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**29,916,955**	2o,17	**26,955,279**	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**13,956,748**		**10,756,490**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(3,529,093)	2o,2l,18	(3,182,044)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(1,879,310)	2o	(2,277,082)	*Finance costs*
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(253,543)	2e	81,845	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Lain-lain – bersih	(161,968)	2o	(47,847)	*Others – net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	**8,132,834**		**5,331,362**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(526,484)	2p,10	(452,541)	*Final tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**7,606,350**		**4,878,821**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income (Loss)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	135,126	2n,12	(125,706)	*Remeasurement gain (loss) of employee benefit liablity*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**7,741,476**		**4,753,115**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	7,625,503		4,900,681	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	(19,153)		(21,860)	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**7,606,350**		**4,878,821**	***TOTAL***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	7,760,629		4,774,975	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	(19,153)		(21,860)	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**7,741,476**		**4,753,115**	***TOTAL***
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0029	2q,19	0.0019	***Basic Earnings Per Share atributed to Owners of the Parent Entity***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity*								
					Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Differences equity transaction with non-controlling interest*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2017		**28,298,347**	**4,926,287**	-	**211,266**	**32,809,152**	**66,245,052**	**(6,379)**	**66,238,673**	***Balance as of January 1, 2017***
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	3,100	(3,100)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	13	-	-	-	-	(792,089)	(792,089)	-	(792,089)	*Cash dividend*
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	4,900,681	4,900,681	(21,860)	4,878,821	*Profit (loss) for the year*
Kerugian komprehensif lain	12	-	-	-	-	(125,706)	(125,706)	-	(125,706)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2017		**28,298,347**	**4,926,287**	-	**214,366**	**36,788,938**	**70,227,938**	**(28,239)**	**70,199,699**	***Balance as of December 31, 2017***
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	9,500	(9,500)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	13	-	-	-	-	(2,277,120)	(2,277,120)	-	(2,277,120)	*Cash dividend*
Penambahan investasi saham entitas anak yang diakuisisi dari kepentingan non-pengendali	1c	-	-	(76,902)	-	-	(76,902)	47,392	(29,510)	*Increase in investments in shares of a subsidiary acquired from non-controlling interest*
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	7,625,503	7,625,503	(19,153)	7,606,350	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	12	-	-	-	-	135,126	135,126	-	135,126	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2018		**28,298,347**	**4,926,287**	**(76,902)**	**223,866**	**42,262,947**	**75,634,545**	**-**	**75,634,545**	***Balance as of December 31, 2018***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	41,687,526		38,618,793	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(19,902,756)		(17,422,866)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,547,175)		(3,443,166)	*Payments to employees*
Pembayaran beban keuangan	(1,879,310)		(2,277,082)	*Payments of finance costs*
Lain-lain-bersih	(1,020,287)		(430,066)	*Others-net*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15,337,998		15,045,613	*Net Cash Flow Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(3,168,669)	8	(898,791)	*Acquisition of vessel and equipments*
Uang muka pembelian aset tetap	(962,127)		(1,598,998)	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Hasil pelepasan aset tetap	2,273,401	8	-	*Proceeds from disposal of vessels and equipments*
Perolehan aset lain-lain	(148,592)		(7,951)	*Acquisition of other assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,005,987)		(2,505,740)	*Net Cash Flow Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(1,805,526)	11	(4,822,831)	*Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net*
Pembayaran dividen	(2,277,120)	13	(792,089)	*Payments of dividend*
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1,034,483		1,907,759	*Receipts from bank and non-bank financial institution loans long-term*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(9,344,643)	11	(7,801,747)	*Payments to bank and non-bank financial institution loans long-term*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12,392,806)		(11,508,908)	*Net Cash Flow Used in Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**939,205**		**1,030,965**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**13,085**		**(3,482)**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**3,675,992**	4	**2,648,509**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4,628,282**		**3,675,992**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consists of:*
Kas	51,811		27,906	*Cash on hand*
Bank	1,399,895		2,109,970	*Cash in banks*
Deposito berjangka	3,176,576		1,538,116	*Time deposits*
Jumlah	**4,628,282**		**3,675,992**	***Total***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia S.H., No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia S.H., No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of December 31, 2018 and 2017, the consolidated subsidiary are as follow:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Bisnis/ *Business Activity*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				2018	2017	2018	2017
PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	2014	99.94%	70.00%	$ 339,347	$ 443,555

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan TLP dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 13 tanggal 16 November 2018, para pemegang saham TLP menyetujui pengalihan saham milik PT Nusantara Indah Cemerlang sebesar 450 lembar saham atau 30% dari jumlah seluruh saham kepada Perusahaan dan Silvya Oktrianti masing-masing sebesar 449 dan 1 lembar saham.

Entitas Anak masih dalam tahap pengembangan. Ruang lingkup kegiatan entitas anak meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established TLP with share ownership of 70% and 30%, respectively.

Based on the notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 13, dated November 16, 2018, TLP's shareholders approved the transfer of PT Nusantara Indah Cemerlang's ownership of 450 shares or 30% of the total TLP shares to the Company and Silvya Oktrianti amounting to 449 and 1 shares, respectively.

The Subsidiary is still in development stage. The subsidiary's scope of activities is primarily engage in providing shipping services.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

		31 Desember 2018 dan 2017/ ***December 31, 2018 and 2017***		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Silvya Oktrianti	:	*Commisioner*
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:	*Independent Commisioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Rudy Sutiono		*Directors*
		Aman Suaedi	:	
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo	:	*Independent Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Hongisisilia	:	*Chairman*
Anggota	:	S. Cahyono	:	*Member*
		P. Maria		

1. UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 88 dan 83 orang (tidak diaudit).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Key Management and Other Information (Continued)

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had 88 and 83 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company’s Directors and authorized for issue on March 20, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations to Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority (“OJK”).

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika (“US$”) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar (“US Dollar”), which is also the Company and its Subsidiary’s functional currency.

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2018:

Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture Bearer Plants, effective January 1, 2018. These amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.

Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2018: (Lanjutan)

Perusahan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019. Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations (Continued)

Effective on January 1, 2018: (Lanjutan)

The Company and its Subsidiary had evaluated and determined the effects of these accounting standard stated above are not significant to consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2019:

Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019. Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program settlement can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted. ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This ISAK is to clarifies and guidance of uncertainty over income tax treatments at financial report.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on theirs consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus mengindentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. PSAK No. 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations (Continued)

Effective on January 1, 2020:

PSAK No. 71: Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the the Company and its Subsidiary to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company and its Subsidiary will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation. PSAK No. 72 is effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

PSAK No. 73: Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

The Company and its Subsidiary presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on theirs consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*
- *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of the subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Klasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiary not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent entity's ownership interest in subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

ii. the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Apabila Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Perusahaan dan Entitas Anaknya rnengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dan bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial asset (Continued)

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in equity, should be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its Subsidiary retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its Subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial asset (Continued)

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and its Subsidiary consider whether there are objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually-assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the Company and its Subsidiary are collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat SBE pada awal aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtor is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and, where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

  Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

  Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

  Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

  Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- *Financial asset carried at amortized cost*

  Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiary.

  If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

  The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

  If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Impairment losses are not recoverable in the following years.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include bank and non-bank financial instituition loan, trade payables, other payables, and accrual expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

iv. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

iv. Fair Value Hierarchy

The Company and its Subsidiary measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

iv. Fair Value Hierarchy (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

vi. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

iv. Fair Value Hierarchy (Continued)

- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

vi. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Rupiah1	14,481	13,548	*Rupiah1*
Euro1	1.14	1.19	*Euro1*
SGD1	0.73	0.75	*SGD1*

f. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijaminkan diklasifikasikan sebagai setara kas.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rate used are as follows:

f. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

i. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Kapal tunda	5 – 16	*Tugboat*
Tongkang	5 – 20	*Barge*
Alat berat	8	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	4	*Ship equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Konstruksi dan desain interior	16	*Construction and interior design*
Peralatan kantor	4 – 8	*Office equipment*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa, tender garansi dan aset tidak berwujud.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Vessels and Equipments (Continued)

An item of vessels and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of security deposit, tender guarantee and intangible assets.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiary assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak–pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Non-Financial Asset (Continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and its Subsidiary use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company and its Subsidary estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan gaji.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Transactions with Related Parties (Continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional paid-In capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

n. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and salary rate.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan telah bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

(i) Pendapatan sewa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaat program barunya dari periode kontrak *charter* tersebut.

(ii) Penghasilan/ beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Employee benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

(i) Rent revenue

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognized on accrual basic event over the terms of the time charter agreements.

(ii) Interest/ income expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its Subsidiary have decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

q. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

r. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

t. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional provisions for impairment losses of trade receivables were recognized during the year. Further details are presented in Note 5.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based theirs assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 23.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 12.

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct theirs businesses.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (Revisi 2009)". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Depreciation of Vessels and Equipments (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (Revised 2009)". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Estimations of Net Realizable Value for Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Company in the light of recent market transactions.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas	51,811	27,906	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915,021	324,165	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	224,435	78,182	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Indonesia Eximbank	61,800	1,138,330	*Indonesia Eximbank*
PT Bank OCBC NISP Tbk	41,463	14,852	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	24,576	11,149	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	14,215	73,083	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,644	1,800	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	344	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	-	4,214	*PT Bank Jasa Jakarta*
Dolar AS			*US Dollar*
Indonesia Eximbank	59,623	279,966	*Indonesia Eximbank*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	26,849	43,198	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	12,978	21,399	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,843	38,503	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,743	3,808	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2018	2017	
Bank (Lanjutan)			***Cash in banks (Continued)***
Dolar AS (Lanjutan)			*US Dollar (Continued)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,361	70,319	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7,002	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	**1,399,895**	**2,109,970**	***Sub-total***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,381,120	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,035,840	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	759,616	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	738,116	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	800,000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	**3,176,576**	**1,538,116**	***Sub-total***
Jumlah	**4,628,282**	**3,675,992**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 3,5%-7,75% dan 6,5%-7,5% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dan 1,75% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Time deposits earned annual interest rate at 3.5%-7.75% and 6.5%-7.5% for Rupiah currency in 2018 and 2017, respectively, and 1.75% for US Dollar currency in 2018 and 2017, respectively.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Borneo Indobara	2,649,597	1,257,782	*PT Borneo Indobara*
PT Jorong Barutama Greston	1,688,314	1,479,723	*PT Jorong Barutama Greston*
PT Energy Transporter Indonesia	1,529,507	214,867	*PT Energy Transporter Indonesia*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,276,873	1,997,661	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)*
PT Korintiga Hutani	1,225,023	762,088	*PT Korintiga Hutani*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows: (Continued)

	2018	2017	
PT Energi Samudra Logistics	757,811	1,119,979	*PT Energi Samudra Logistics*
PT Holcim Indonesia Tbk	693,034	-	*PT Holcim Indonesia Tbk*
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	653,811	208,074	*PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk*
PT Trubaindo Coal Mining	565,671	714,632	*PT Trubaindo Coal Mining*
PT Krakatau Steel Tbk	470,921	-	*PT Krakatau Steel Tbk*
PT Kaltim Prima Coal	-	542,195	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Baruna Dirga Dharma	-	493,266	*PT Baruna Dirga Dharma*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 300.000)	355,516	863,942	*Others (below US$ 300,000 each)*
Sub-jumlah	11,866,078	9,654,209	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(111,128)	(90,855)	*Less allowance for impairment in value*
Jumlah	**11,754,950**	**9,563,354**	***Total***

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	7,411,795	6,665,896	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 – 30 hari	1,814,065	1,393,148	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	1,347,127	138,764	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	336,118	31,562	*61 – 90 days*
> 90 hari	956,973	1,424,839	*> 90 days*
Jumlah	11,866,078	9,654,209	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(111,128)	(90,855)	*Less allowance for impairment in value*
Jumlah neto	**11,754,950**	**9,563,354**	***Net total***

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	9,872,823	7,169,209	*Rupiah*
Dolar AS	1,993,255	2,485,000	*US Dollar*
Jumlah	11,866,078	9,654,209	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(111,128)	(90,855)	*Less allowance for impairment in value*
Jumlah neto	**11,754,950**	**9,563,354**	***Net total***

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	90,855	117,811	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	23,949	(18,627)	*Allowance (reversal) for the year*
Laba selisih kurs	(3,676)	(8,329)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir	**111,128**	**90,855**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Change in allowance for impairment are as follows:

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

6. PERSEDIAAN

	2018	2017	
Bahan bakar	361,450	311,245	*Fuel*
Suku cadang	110,594	100,512	*Spareparts*
Jumlah	**472,044**	**411,757**	***Total***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

6. INVENTORIES

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PEMBAYARAN DIMUKA

	2018	2017	
Beban dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	145,860	152,461	*Insurance*
Sewa	42,122	74,836	*Rental*
Lain-lain	5,657	7,142	*Others*
Uang muka	415,757	114,943	*Advances*
Jumlah	**609,396**	**349,382**	***Total***

7. PREPAYMENTS

8. ASET TETAP / *8. VESSELS AND EQUIPMENTS*

2018	Saldo 1 Jan 2018/ *Balance as of Jan 1, 2018*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclasifications*	Saldo 31 Des 2018/ *Balance as of Dec 31, 2018*	*2018*
Biaya perolehan						***At cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Kapal tunda	54,138,001	2,428,801	1,224,998	-	55,341,804	*Tugboat*
Tongkang	88,317,527	1,831,391	2,875,711	-	87,273,207	*Barge*
Alat berat	1,202,799	-	-	-	1,202,799	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,323,783	91,304	-	-	1,415,087	*Ship equipment*
Kendaraan	619,853	228,234	191,460	-	656,627	*Vehicles*
Konstruksi dan desain interior	-	218,863	-	-	218,863	*Construction and interior design*
Peralatan kantor	313,493	133,718	-	-	447,211	*Office equipment*
Jumlah	145,915,456	4,932,311	4,292,169	-	146,555,598	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Kapal tunda	21,049,912	3,726,959	650,255	-	24,126,616	*Tugboat*
Tongkang	23,756,563	4,566,085	802,590	-	27,520,058	*Barge*
Alat berat	594,951	150,350	-	-	745,301	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	808,436	286,171	-	-	1,094,607	*Ship equipment*
Kendaraan	354,755	78,874	161,621	-	272,008	*Vehicles*
Konstruksi dan desain interior	-	6,839	-	-	6,839	*Construction and interior design*
Peralatan kantor	296,756	27,128	-	-	323,884	*Office equipment*
Jumlah	46,861,373	8,842,406	1,614,466	-	54,089,313	*Total*
Nilai buku	**99,054,083**				**92,466,285**	***Book value***

2017	Saldo 1 Jan 2017/ *Balance as of Jan 1, 2017*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclasifications*	Saldo 31 Des 2017/ *Balance as of Dec 31, 2017*	*2017*
Biaya perolehan						***At cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Kapal tunda	54,040,437	97,564	-	-	54,138,001	*Tugboat*
Tongkang	87,591,259	726,268	-	-	88,317,527	*Barge*
Alat berat	1,202,799	-	-	-	1,202,799	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,048,508	280,679	-	(5,404)	1,323,783	*Ship equipment*
Kendaraan	478,922	140,931	-	-	619,853	*Vehicles*
Peralatan kantor	309,867	7,054	-	(3,428)	313,493	*Office equipment*
Jumlah	144,671,792	1,252,496	-	(8,832)	145,915,456	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Kapal tunda	17,532,690	3,517,222	-	-	21,049,912	*Tugboat*
Tongkang	19,232,695	4,523,868	-	-	23,756,563	*Barge*
Alat berat	444,601	150,350	-	-	594,951	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	516,648	297,192	-	(5,404)	808,436	*Ship equipment*
Kendaraan	297,640	57,115	-	-	354,755	*Vehicles*
Peralatan kantor	280,804	19,380	-	(3,428)	296,756	*Office equipment*
Jumlah	38,305,078	8,565,127	-	(8,832)	46,861,373	*Total*
Nilai buku	**106,366,714**				**99,054,083**	***Book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2018	**2017**	
Beban langsung	8,729,562	8,494,166	*Direct costs*
Beban umum dan administrasi	112,844	70,961	*General and administrative Expenses*
Jumlah	**8,842,406**	**8,565,127**	***Total***

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga jual/penggantian	2,544,050	-	*Selling price/claim*
Nilai buku	(2,677,703)	-	*Book value*
Rugi atas pelepasan aset tetap	**(133,653)**	-	***Loss on disposal of vessels and equipments***

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US$ 99.150.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US$ 132.210.009 pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US$ 826.990 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal, dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

8. VESSELS AND EQUIPMENTS (Continued)

Details of loss on disposal of vessels and equipments are as follows:

As of December 31, 2018, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Tri Pakarta against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured of US$ 99,150,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US$ 132,210,009 as of December 31, 2018 are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

As of December 31, 2018, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US$ 826,990 which consists of office equipment, ship equipment, and vehicles.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

9. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Sinar Alam Duta Perdana II	764,149	967,959	*PT Sinar Alam Duta Perdana II*
PT Dutabahari Menara Line	516,082	-	*PT Dutabahari Menara Line*
PT Andika Teguhsetya	277,710	495,621	*PT Andika Teguhsetya*
Liebherr – Singapore, Pte Ltd	206,370	14,070	*Liebherr – Singapore, Pte Ltd*

9. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

9. UTANG USAHA (Lanjutan)

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2018	2017	
PT Arghaniaga Pancatunggal	197,515	-	*PT Arghaniaga Pancatunggal*
PT Putra Lautan Gemilang	148,201	-	*PT Putra Lautan Gemilang*
PT Batola Primatama	141,847	276,845	*PT Batola Primatama*
PT Karya Bersama Tehnik	132,991	116,520	*PT Karya Bersama Tehnik*
PT Samudra Marine Indonesia	130,364	164,238	*PT Samudra Marine Indonesia*
PT Hempel Indonesia	107,061	54,749	*PT Hempel Indonesia*
PT Sarana Niaga Petrogas	42,746	108,520	*PT Sarana Niaga Petrogas*
PT Transuta Lintas Samudra	13,081	115,757	*PT Transuta Lintas Samudra*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 100.000)	2,663,382	2,160,363	*Others (below US$ 100,000 each)*
Jumlah	**5,341,499**	**4,474,642**	***Total***

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rupiah	4,942,949	4,339,937	*Rupiah*
Euro	256,744	18,750	*Euro*
Dolar AS	84,402	115,955	*Dolar AS*
SGD	57,404	-	*SGD*
Jumlah	**5,341,499**	**4,474,642**	***Total***

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	2,001,941	1,854,367	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 – 30 hari	1,248,437	956,091	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	644,368	581,294	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	621,253	206,846	*61 – 90 days*
> 90 hari	825,500	876,044	*> 90 days*
Jumlah	**5,341,499**	**4,474,642**	***Total***

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

9. TRADE PAYABLES (Continued)

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows: (Continued)

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

c. Details of trade payables based on age category are as follows:

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US$ 526.484 dan US$ 452.541 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

b. Utang Pajak

	2018	2017	
Pajak pertambahan nilai	242,984	254,761	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	320	2,204	*Article 4 (2)*
Pasal 15	4,252	6,717	*Article 15*
Pasal 21	19,440	24,123	*Article 21*
Pasal 23	7,832	2,369	*Article 23*
Jumlah	**274,828**	**290,174**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8,132,834	5,331,362	*Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	79,850	72,869	*Loss before income tax of subsidiary*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	8,212,684	5,404,231	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda tetap			***Permanent differences***
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(43,873,703)	(37,711,769)	*Income subjected to final income tax*
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	33,375,153	30,065,382	*Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax*
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	2,285,866	2,242,156	*Others charges on income subjected to final income tax*
Jumlah beda tetap	(8,212,684)	(5,404,231)	*Total permanent differences*
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-	-	***Taxable income for the current year***

10. TAXATION

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US$ 526,484 and US$ 452,541 in 2018 and 2017, respectively.

b. Taxes Payable

c. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan diatas menjadi dasar dalam pengisian dan akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2018 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2017 ke kantor pajak.

10. TAXATION (Continued)

c. Non-Final Income Tax (Continued)

The amounts of the Company's taxable income for 2018, as stated in the foregoing become a basis and will be reported by the Company in its 2018 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2017, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2017 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2018	2017	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek			***Short-term bank and non-bank financial institution loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,399,686	3,940,584	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2,656,183	3,549,699	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd*
Indonesia Eximbank	1,900,000	1,950,000	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	492,675	650,288	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	316,226	479,725	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	**8,764,770**	**10,570,296**	***Total***
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang			***Long-term bank and non-bank financial institution loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
Indonesia Eximbank	17,843,112	24,232,112	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,035,840	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	586,055	2,519,782	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT BCA Finance	160,918	87,424	*PT BCA Finance*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	757,857	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	175,598	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd*
PT Bank Jasa Jakarta	-	4,923	*PT Bank Jasa Jakarta*
Jumlah utang bank jangka panjang	19,625,925	27,777,696	*Total long-term bank loans*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	8,691,422	7,810,155	*Current maturities*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	16,701	-	*Unamortized cost of loans*
Bagian jangka panjang	**10,917,802**	**19,967,541**	***Long-term portion***

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis Al Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US$ 10.800.000 yang digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-6,25% dan 5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US$ 9.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-6,25% dan 5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-6,25% dan 5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-6,05% dan 5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-6,05% dan 5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar US$ 6.389.000 dan US$ 5.478.750.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US$ 17.843.112 dan US$ 24.232.112.

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as Al Murabahah facility, with a maximum amount of US$ 10,800,000 which was used for the acquisition of 4 (four) sets of tugboats and barges. This facility bears interest at 5%-6.25% and 5% per annum in 2018 and 2017, respectively.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US$ 9,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) unit crane barge. This facility bears interest at 5%-6.25% and 5% per annum in 2018 and 2017, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US$ 24,080,000 which was used for the acquisition of 8 (eight) sets of tugboats and 8 (eight) barges. This facility bears interest at 5%-6.25% and 5% per annum in 2018 and 2017, respectively.

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US$ 7,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) set of crane barge. This facility bears interest at 5%-6.05% and 5% per annum in 2018 and 2017, respectively.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5%-6.05% and 5% per annum in 2018 and 2017, respectively.

Principal installment payments in 2018 and 2017 were US$ 6,389,000 and US$ 5,478,750, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances for the loan facilities were US$ 17,843,112 and US$ 24,232,112, respectively.

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$ 4.000.000.

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman menjadi pembiayaan modal kerja ekspor sebesar US$ 4.000.000 dirubah menjadi pembiayaan modal kerja ekspor I (PMKE I) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$ 2.000.000 dan pembiayaan modal kerja ekspor II (PMKE II) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$ 1.800.000. Fasilitas PMKE I dibebani bunga sebesar 5%-5,85% per tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2019. Sedangkan fasilitas PMKE II dibebani bunga sebesar 5,4%-6,25% per tahun dan terutang secara angsuran sampai dengan bulan Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas pinjaman PMKE I masing-masing sebesar US$ 1.900.000 dan US$ 1.950.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 dan 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05 dan 06;
- 3 unit *crane barge* yakni Green Global, Joshua dan Sovereign 8;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar US$ 11.219.500.

Berdasarkan surat No. BS.0263/SYR/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 dari Eximbank tentang Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) dan perubahan margin keuntungan menjadi 5% per tahun dan restrukturisasi utang Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

i. <u>Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I</u>
   - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020.

ii. <u>Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II</u>
   - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2021.

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

Indonesia Eximbank (Continued)

In July 2013, the Company obtained a credit facility in the form of export working capital financing with a maximum loan limit amounting to US$ 4,000,000.

On July 6, 2017, the Company has amended the credit agreement of credit facility to export working capital financing amounting to US$ 4,000,000 changed to export working capital credit financing I (PMKE I) with a maximum loan limit amounting to US$ 2,000,000 and export working capital credit financing II (PMKE II) with a maximum loan limit amounting to US$ 1,800,000. PMKE I bears interest at 5%-5.85% per annum and will be due in July 14, 2019. While PMKE II bears interest at 5.4%-6.25% per annum and payable in installments up to July 2024.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances for the PMKE I loan facility were US$ 1,900,000 and US$ 1,950,000, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- *12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 and 3305;*
- *15 tugboats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05 and 06;*
- *3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8;*
- *Fiduciary of trade receivables amounting to US$ 11,219,500.*

Based on the letter numbered BS.0263/SYR/12/2015 dated December 15, 2015 from Eximbank regarding Changes in the Period of Export Investment Financing Facilities and profit margin become 5% per annum and the restructuring of the Company's loans were agreed with the following conditions:

i. <u>Export Investment Financing Facility I</u>
   - *The maturity date was extended until October 25, 2020.*

ii. <u>Export Investment Financing Facility II</u>
   - *The maturity date was extended until February 25, 2021.*

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

iii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III
- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021.

iv. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor IV
- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2019.

v. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor V
- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 50.000.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 11,5% per tahun pada tahun 2018 dan terutang secara angsuran sampai dengan bulan Desember 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 4 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 310, 312, 321 dan 322;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 206, 241 dan Delta Cahaya 7;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 13.499.443.204.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:
a. Rasio lancar minimal 1 kali
b. Rasio *debt to equity* maksimal 2,5 kali
c. Rasio *debt service coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 15.000.000.000 (ekuivalen US$ 1.035.840).

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2019.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US$ 1.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2019.

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

Indonesia Eximbank (Continued)

iii. Export Investment Financing Facility III
- *The maturity date was extended until July 25, 2021.*

iv. Export Investment Financing Facility IV
- *The maturity date was extended until December 25, 2019.*

v. Export Investment Financing Facility V
- *The maturity date was extended until December 25, 2020.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 10, 2018, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount equivalent to Rp 50,000,000,000 which will be used for the plan fleets addition. This facility bears interest at 11.5% per annum in 2018 and payable in installments up to December 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- *4 barges; they are Gold Trans 310, 312, 321 and 322;*
- *3 tugboats; they are Trans Power 206, 241 and Delta Cahaya 7;*
- *Fiduciary of trade receivables amounting to Rp 13,499,443,204.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:
a. Minimum current ratio 1 times
b. Maximum debt to equty ratio 2.5 times
c. Minimum debt to service coverage ratio 100%

As of December 31, 2018, the outstanding balances of the loan facility was Rp 15,000,000,000 (equivalent to US$ 1,035,840).

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained additional demand loan facility with a maximum limit of US$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% per annum with a term loan facility for one year and will be due on February 14, 2019.

In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US$ 1,850,000. This facility bears interest at LIBOR + 5.5% per annum with a term loan facility for one year and will be due on February 14, 2019.

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US$ 3.399.686 dan US$ 3.940.584.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4%.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar US$ 1.933.727 dan US$ 352.228.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US$ 586.055 dan US$ 2.519.782.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 209, 210 dan KR Assist;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318 dan 319.

Berdasarkan surat No. 946/OL-CSR/XI/2015 tanggal 23 November 2015 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk tentang Surat Penawaran Fasilitas Kredit, restrukturisasi utang bank Perusahaan untuk fasilitas *fixed loan* disetujui dengan pembayaran angsuran menjadi sebagai berikut:

- 10% untuk 2 tahun pertama yang dimulai pada tanggal 18 November 2015.
- 15% untuk 2 tahun selanjutnya yang dimulai pada tanggal 18 November 2017.
- 25% untuk 2 tahun terakhir yang dimulai pada tanggal 18 November 2019.
- Jatuh tempo fasilitas pinjaman *fixed loan* diperpanjang sampai dengan 18 Oktober 2021.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,1 kali dan
b. *Gearing Ratio* maksimal 3,5 kali

Berdasarkan surat No. 102a/PK-1115/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, Perusahaan menyetujui perubahan kredit sehubungan dengan pembayaran klaim asuransi atas penarikan jaminan kapal tongkang GT 320 sebesar US$ 1.146.777.

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of the loan facilities were US$ 3,399,686 and US$ 3,940,584, respectively.

In February 2014, the Company obtained fixed loan facility with a maximum credit limit of US$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum.

Principal installments payments in 2018 and 2017 were US$ 1,933,727 and US$ 352,228, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of the loan facility were US$ 586,055 and US$ 2,519,782, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- *6 sets of tugboats; they are Trans Power 165, 166, 203, 209, 210 and KR Assist;*
- *4 sets of barges; they are Gold Trans 305, 317, 318 and 319.*

Based on the letter No. 946/OL-CSR/XI/2015 dated November 23, 2015 from PT Bank QNB Indonesia Tbk regarding Credit Facility Offering Letter, it was agreed the restructuring of the Company's bank loans for fixed loan facility with installment payment are set as follows:

- *10% for the first 2 years starting on November 18, 2015.*
- *15% for the next 2 years starting on November 18, 2017.*
- *25% for the last 2 years starting on November 18, 2019.*
- *The maturity date of fixed loan facility was extended until October 18, 2021.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

a. Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.1 times and
b. Gearing Ratio shall not be more than 3.5 times

Based on the letter No. 102a/PK-1115/X/2018 dated October 22, 2018 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, the Company agreed the credit amendment regarding claim insurance payments for collateral withdrawal of barge GT 320 amounting to US$ 1,146,777.

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar US$ 5.000.000 (KAB 6). Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US$ 840.000 untuk pembelian kapal. Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US$ 3.240.000 untuk pembelian kapal.

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui sebagai berikut: Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 10 yang merupakan restrukturisasi dari fasilitas KAB 6, 7, 8 dan 9 dengan pagu kredit sebesar US$ 2.259.857. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 November 2018.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 323, 325 dan 327;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 205, 121 dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 169.423.750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan *leverage* maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US$ 757.857 dan US$ 840.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US$ 757.857.

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained Kredit Angsuran Berjangka (KAB) facility amounting to US$ 5,000,000 (KAB 6). On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US$ 840,000 for boat purchasing. On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US$ 4,000,000 which is used for boat purchasing. On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US$ 3,240,000 for boats purchasing.

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's bank loans was agreed with the following conditions: the Company obtained KAB 10 facility which is the restructuring of KAB 6, 7, 8 and 9 with a maximum amount of US$ 2,259,857. This facility bears interest at 5.25%-5.5% per annum in 2018 and 2017, respectively. This loan has been paid on November 13, 2018.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- *3 sets of barges; they are Gold Trans 323, 325 and 327;*
- *3 sets of tugboats; they are Trans Power 205, 121 and 243;*
- *Customers's contracts with a guarantee value amounting to Rp 169,423,750,000.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.

b. Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.0 times and leverage shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

Principal installment payments in 2018 and 2017 were US$ 757,857 and US$ 840,000, respectively.

As of December 31, 2017, the outstanding balances for the loan facilities was US$ 757,857.

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 17.000.000.000. Pada bulan November 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 14.000.000.000. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan kembali menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US$ 492.675 dan US$ 650.288.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui plafon fasilitas Bank Garansi (BG) menjadi sebesar ekuivalen Rp 1.000.000.000 dan jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2017. Berdasarkan surat No. 288/PPWKP/COMM/0317 tanggal 20 April 2017 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2019.

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan menggunakan fasilitas BG sejumlah Rp 600.000.000 sebagai garansi ke PT Pelayaran Bahtera Adhiguna untuk jangka waktu 144 hari.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US$ 3.500.000 dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US$ 5.000.000.

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

On January 22, 2014, the Company obtained Kredit Berjangka facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. In June 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 17,000,000,000. In November 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 14,000,000,000. In May 2017, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest at 5.25%-5.5% per annum in 2018 and 2017, respectively and will be due on January 21, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances for the loan facility were US$ 492,675 and US$ 650,288, respectively.

On July 22, 2014, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount equivalent to Rp 10,000,000,000 which was used as additional working capital.

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's Bank Guarantee (BG) facility loans was agreed becoming equivalent to Rp 1,000,000,000 as a maximum amount and the maturity date was extended until January 21, 2017. Based on the letter No. 288/PPWKP/COMM/0317 dated April 20, 2017 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the maturity date was extended until January 21, 2019.

In December 2018, the Company used BG facility amounting to Rp 600,000,000 as a guarantee to PT Pelayaran Bahtera Adhiguna for 144 days.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US$ 3,500,000 and the Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US$ 5,000,000. This facility has been paid on April 2018.

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US$ 2.500.000. Pada bulan November 2016, fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US$ 5.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2017, limit gabungan menjadi sebesar US$ 4.600.000.

Pada tanggal 7 Desember 2017, limit gabungan menjadi sebesar US$ 4.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75-4% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman berulang akan jatuh tempo pada tanggal 12 May 2019 sedangkan untuk fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap telah dilunasi pada bulan April 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313 dan 316;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US$ 9.350.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

a. Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali
b. Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali
c. Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali
d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US$ 2.656.183 dan US$ 3.549.699.

Pembayaran pokok pinjaman fasilitas dengan cicilan tetap pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar US$ 175.598 dan US$ 526.795.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap adalah sebesar US$ 175.598.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan* 4 dan 5) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US$ 3.480.000 dan US$ 4.200.000. Pada tanggal 29 November 2011, Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan* 4 dari US$ 3.480.000 menjadi sebesar US$ 3.280.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi pada tanggal 17 Juli 2017.

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) (Continued)

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility became to US$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment became to US$ 2,500,000. In November 2016, the revolving loan facility became to US$ 5,000,000. On June 13, 2017, the combined limit became to US$ 4,600,000.

On December 7, 2017, the combined limit became to of US$ 4,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 3.75-4% per annum in 2018 and 2017, respectively. Time revolving loan facility will be due on May 12, 2019 while loan facility with fixed installment has been paid on April 2018.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- *5 sets of tugboats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;*
- *3 sets of barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;*
- *Fiduciary of receivables amounting to US$ 9,350,000.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

a. Maximum net debt to EBITDA was 3 times
b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times
c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 times
d. Minimum EBITDA to interest was 3.5 times

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances for the time revolving loan facility were US$ 2,656,183 and US$ 3,549,699, respectively.

Principal installments payments for the loan facility with fixed installment in 2018 and 2017 were US$ 175,598 and US$ 526,795, respectively.

As of December 31, 2017, the outstanding balances for the loan facility with fixed installment was US$ 175,598.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (term loan 4 and 5) with a maximum amount of US$ 3,480,000 and US$ 4,200,000, respectively. On November 29, 2011, the Company applied a reduction of term loan 4 investment credit facility from US$ 3,480,000 to US$ 3,280,000. These facilities have been paid on July 17, 2017.

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun pada tahun 2017.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijaminkan harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2017 adalah sebesar US$ 468.000.

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017 fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US$ 1,500,000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25% - LIBOR + 3,25% dan 5,25%-5,5% per tahun pada tahun 2018 dan 2017 dan akan jatuh tempo pada 13 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US$ 316.226 dan US$ 479.725.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan 2 unit kapal tunda yaitu Trans Power 212 dan 213.

PT BCA Finance

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 1.032.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 436.450.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The above investment credit facilities bear interest at 5.75% per annum in 2017.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times;*
- *Assets pledged as collateral must be insured;*
- *Submit approved renewal contract from certain customers 3 months before the due date.*

Principal installment payments in 2017 was US$ 468,000.

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased maximum amount of the loan to US$ 1,500,000. This facility bears interest at 5.25% - LIBOR + 3.25% and 5.25% - 5.5% per annum in 2018 and 2017 and will be due on June 13, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances for the loan facility were US$ 316,226 and US$ 479,725, respectively.

All these loan facilities are secured by 2 tug boats; they are Trans Power 212 and 213.

PT BCA Finance

In May 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 1,032,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.6% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In July 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 436,450,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 3.6% per annum and was collateralized by the vehicles.

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT BCA Finance (Lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 2.114.960.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,61% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 969.127.462 (ekuivalen US$ 67.720) dan Rp 284.037.301 (ekuivalen US$ 21.195).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 2.330.245.237 (ekuivalen US$ 160.918) dan Rp 1.184.412.699 (ekuivalen US$ 87.424).

PT Bank Jasa Jakarta

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Juli 2018.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 66.696.406 (ekuivalen US$ 4.923) dan Rp 105.299.687 (ekuivalen US$ 7.862).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 66.696.406 (ekuivalen US$ 4.923).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT BCA Finance (Continued)

In April 2018, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 2,114,960,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 3.61% per annum and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in 2018 and 2017 were Rp 969,127,462 (equivalent to US$ 67,720) and Rp 284,037,301 (equivalent to US$ 21,195), respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance for these loan facilities were Rp 2,330,245,237 (equivalent to US$ 160,918) and Rp 1,184,412,699 (ekuivalen US$ 87,424), respectively.

PT Bank Jasa Jakarta

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles. This facility has been fully paid on July 2018.

Principal installments payments in 2018 and 2017 were Rp 66,696,406 (equivalent to US$ 4,923) and Rp 105,299,687 (equivalent to US$ 7,862), respectively.

As of December 31, 2017, the outstanding balances for this loan facility was Rp 66,696,406 (equivalent to US$ 4,923).

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2018, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 24 Januari 2019 dan 13 Februari 2018.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated January 24, 2019 and February 13, 2018, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	60 tahun/*60 years*	:	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/*10% per annum*	:	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat kematian	:	*TMI – III (2011)*	:	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri		10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ *10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years*	:	*Employee resignation rate*
Tingkat diskonto per tahun	:	8,70% dan 7,28% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017/ *8.70% and 7.28% per annum for the year 2018 and 2017, respectively*	:	*Discount rate per annum*
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ *10% of mortality rate*	:	*Disability rate*
Metode	:	*Projected Unit Credit*	:	*Method*

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	**2017**	
Biaya jasa kini	147,172	167,491	*Current service cost*
Biaya bunga	62,068	47,994	*Interest cost*
Jumlah	**209,240**	**215,485**	***Total***

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018	**2017**	
Saldo awal tahun	896,454	563,701	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja	209,240	215,485	*Employee benefits expense*
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	(135,126)	125,706	*Other comprehensive (income) loss*
Laba selisih kurs	(58,960)	(8,438)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**911,608**	**896,454**	***Balance at end of year***

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	896,454	563,701	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	147,172	167,491	*Current service cost*
Biaya bunga	62,068	47,994	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			*Actuarial loss (gain) on:*
Penyesuaian historis	17,082	7,762	*Historical adjustment*
Perubahan asumsi	(152,208)	117,944	*Assumption changes*
Laba selisih kurs	(58,960)	(8,438)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**911,608**	**896,454**	***Balance at end of the year***

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2018 akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2018 would have had the following effects:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	823,456	1%	1,011,621	*Increase*
Penurunan	1%	1,013,905	1%	823,684	*Decrease*

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018:

The maturity profile's analysis of the employees' benefits payments as of December 31, 2018:

1 tahun	12,293	*Within 1 year*
2-5 tahun	5,451	*2-5 years*
5-10 tahun	469,426	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	424,438	*More than 10 years*
Jumlah	**911,608**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

13. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *13. SHARE CAPITAL (Continued)*

31 Desember 2018/ *December 31, 2018*

Pemegang Saham	**Saham/ *Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total (US$)***	***Shareholders***
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,568,524,580	59.57%	16,980,705	*PT Dwitunggal Perkasa Mandiri*
PT Ascend Bangun Persada	741,247,620	28.15%	8,005,543	*PT Ascend Bangun Persada*
Silvya Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	*Silvya Oktrianti*
Masyarakat:				*Public:*
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	*Standard Chartered Bank SG PVB*
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	144,604,300	5.48%	1,469,902	*Others (each less than 5% ownership interest)*
Jumlah	**2,633,300,000**	**100.00%**	**28,298,347**	***Total***

31 Desember 2017/ *December 31, 2017*

Pemegang Saham	**Saham/ *Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total (US$)***	***Shareholders***
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,568,524,580	59.57%	16,980,705	*PT Dwitunggal Perkasa Mandiri*
PT Ascend Bangun Persada	705,788,500	26.80%	7,622,581	*PT Ascend Bangun Persada*
Silvya Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	*Silvya Oktrianti*
Masyarakat:				*Public:*
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	*Standard Chartered Bank SG PVB*
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	180,063,420	6.83%	1,852,864	*Others (each less than 5% ownership interest)*
Jumlah	**2,633,300,000**	**100.00%**	**28,298,347**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2018, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 76 tanggal 23 Mei 2018 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2017 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 31.599.600.000 (ekuivalen dengan US$ 2.277.120).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 76 dated May 23, 2018, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2017 amounting to Rp 31,599,600,000 (equivalent to US$ 2,277,120).

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2017, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 28 tanggal 20 Mei 2017 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2016 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 10.533.200.000 (ekuivalen dengan US$ 792.089).

Manajemen risiko modal

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 13) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 19, 2017, which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 28 dated May 20, 2017, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2016 amounting to Rp 10,533,200,000 (equivalent to US$ 792,089).

Capital risk management

The Company and its Subsidiary manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 13) and retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Pinjaman			***Debt***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	17,456,192	18,380,451	*Bank and non-bank financial institution loans*
Pinjaman jangka panjang	10,917,802	19,967,541	*Long-term loans*
Jumlah pinjaman	28,373,994	38,347,992	*Total debt*
Kas dan setara kas	4,628,282	3,675,992	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	23,745,712	34,672,000	*Net-debt*
Ekuitas	75,634,545	70,199,699	*Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	31%	49%	*Net debt to equity ratio*

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details additional paid in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091	*Additional paid in capital in excess of par value*
Biaya emisi saham	(361,804)	*Stock issuance*
Neto	**4,926,287**	***Net***

15. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US$ 9.500 dan US$ 3.100 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Mei 2018 dan 19 Mei 2017.

15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US$ 9,500 and US$ 3,100 in 2018 and 2017, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 23, 2018 and May 19, 2017, respectively.

16. PENDAPATAN USAHA / *16. REVENUES*

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue are as follows:

	2018	2017	
Tunda dan Tongkang	29,882,207	24,330,398	*Tug and Barge*
Floating Crane	13,991,496	13,381,371	*Floating Crane*
Jumlah	**43,873,703**	**37,711,769**	***Total***

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berasal dari jasa pengangkutan.

All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 were derived from transportation services.

Tidak terdapat penjualan yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no sales transaction with related party for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2018		2017		
	%	US$	%	US$	
PT Korintiga Hutani	19%	8,473,018	20%	7,676,158	*PT Korintiga Hutani*
PT Borneo Indobara	19%	8,252,750	17%	6,215,733	*PT Borneo Indobara*
PT Jorong Barutama Greston	14%	5,943,165	12%	4,370,625	*PT Jorong Barutama Greston*
PT Energi Transporter Indonesia	11%	4,791,892	-	-	*PT Energi Transporter Indonesia*
		27,460,825		**18,262,516**	

17. BEBAN LANGSUNG / *17. DIRECT COSTS*

	2018	2017	
Bahan bakar	9,065,415	8,029,579	*Fuel*
Penyusutan (Catatan 8)	8,729,562	8,494,166	*Depreciation (Note 8)*
Gaji	1,831,695	1,919,451	*Salaries*
Operasional pelabuhan	1,705,849	1,453,647	*Port operation*

17. BEBAN LANGSUNG (Lanjutan) / *17. DIRECT COSTS (Continued)*

	2018	2017	
Sewa kapal	1,471,789	816,861	*Vessel rental*
Perbekalan	1,044,150	1,059,503	*Supplies*
Asuransi	1,022,679	1,156,734	*Insurance*
Suku cadang	774,255	471,697	*Spareparts*
Peralatan kapal	567,941	544,181	*Tools and equipments*
Pemeliharaan dan perbaikan	546,405	425,031	*Repair and maintenance*
Perlengkapan kapal	432,155	356,304	*Vessel supplies*
Assist Tug	341,694	269,512	*Assist Tug*
Stevedoring	336,586	247,820	*Stevedoring*
Dokumen kapal	300,406	169,669	*Vessel document*
Surveyor	245,620	260,490	*Surveyor*
Keagenan	195,237	196,625	*Agency*
Oil dan *lubricant*	169,482	180,089	*Oil and lubricant*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 150.000)	1,136,035	903,920	*Others (below US$ 150,000 each)*
Jumlah	**29,916,955**	**26,955,279**	***Total***

Pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Purchase from individual vendors representing more than 10% of total revenue during the year is as follows:

	2018		2017		
	%	US$	%	US$	
PT Sinar Alam Duta Perdana II	-	-	12%	4,701,151	*PT Sinar Alam Duta Perdana II*

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no purchases transaction from related party for the years ended December 31, 2018 and 2017.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	1,707,387	1,511,105	*Salaries and allowances*
Pajak	333,335	281,425	*Taxes*
Sewa	266,369	255,968	*Rent*
Imbalan kerja (Catatan 12)	209,240	215,485	*Employee benefits (Note 12)*
Transportasi	207,498	187,713	*Transportation*
Jamuan	166,949	152,678	*Entertainment*
Penyusutan dan amortisasi	160,132	139,544	*Depreciation and amortization*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 100.000)	478,183	438,126	*Others (below US$ 100,000 each)*
Jumlah	**3,529,093**	**3,182,044**	***Total***

19. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	7,625,503	4,900,681	*Salaries and allowances attributable to owners of the Parent Entity*
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000	2,633,300,000	*Total weighted-average number of shares during the year*
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0029	0.0019	*Basic earnings per share (in full US Dollars)*

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	2018	2017	
Direksi	1,053,726	918,852	*Directors*
Komisaris	31,713	32,274	*Commisioners*
Jumlah	**1,085,439**	**951,126**	***Total***

21. PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:

No	Nama Proyek/ *Name of Project*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Mulai Proyek/ *Start of Project*	Selesai Proyek/ *End of Project*
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ *Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap*	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ *January 2014*	Desember 2018/ *December 2018*
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ *September 2014*	Juni 2019/ *June 2019*
3	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ *May 2013*	Mei 2023/ *May 2023*
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Trubaindo Coal Mining	Mei 2017/ *May 2017*	Maret 2018/ *March 2018*
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ *December 2013*	Agustus 2020/ *August 2020*
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Baruna Dirga Dharma	Desember 2013/ *December 2013*	November 2017/ *November 2017*
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Borneo Indobara	Januari 2015/ *January 2015*	Desember 2020/ *December 2020*
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Januari 2015/ *January 2015*	Desember 2017/ *December 2017*
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Cakrawala Nusa Bahari	Agustus 2017/ *August 2017*	July 2018/ *July 2018*
10	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2018/ *January 2018*	Desember 2018/ *December 2018*

21. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut: (Lanjutan)

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows: (Continued)

No	Nama Proyek/ *Name of Project*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Mulai Proyek/ *Start of Project*	Selesai Proyek/ *End of Project*
11	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2018/ *January 2018*	Desember 2018/ *December 2018*
12	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018/ *April 2018*	Desember 2021/ *December 2021*
13	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Holcim Indonesia Tbk	Mei 2018/ *May 2018*	Mei 2020/ *May 2020*

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston dan PT Dwi Guna Laksana sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of financial statements is reported, the extention of the sales contracts of PT Jorong Barutama Greston and PT Dwi Guna Laksana are still in the process of documentary finalization.

b. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerbitan bank garansi sebesar Rp 3.414.000.000 ke PT Borneo Indobara dan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2019.

b. Banking facilities

On December 5, 2018, the Company entered into a banking facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to issue a bank guarantee amounting to Rp 3,414,000,000 to PT Borneo Indobara and will be due on March 3, 2019.

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

22. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

		2018		2017		
		Mata Uang Non-Fungsional/ *Non-Functional Currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	Mata Uang Non-Fungsional/ *Non-Functional Currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	IDR	65,283,021,485	4,508,185	32,664,200,904	2,410,998	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha-bersih	IDR	142,968,349,863	9,872,823	97,128,443,532	7,169,209	*Trade receivables- net*
Piutang lain-lain	IDR	274,733,532	18,972	2,733,891,564	201,793	*Other receivables*
Aset lain-lain	IDR	4,269,707,152	294,849	1,390,404,144	102,628	*Other assets*
Jumlah	**IDR**	**212,795,812,032**	**14,694,829**	**133,916,940,144**	**9,884,628**	***Total***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang usaha	IDR	71,578,838,941	4,942,949	58,797,466,476	4,339,937	*Trade payables*
	Euro	3,717,905,151	256,744	254,025,000	18,750	
	SGD	831,272,456	57,404	-	-	
Utang lain-lain	IDR	19,317,654	1,334	325,951,332	24,059	*Other payables*
Beban akrual		7,992,457,170	551,927	5,772,897,636	426,107	*Accrual expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	17,330,245,237	1,196,757	1,251,117,156	92,347	*Bank and non bank financial institution loans*
Jumlah	IDR	**101,470,036,609**	**7,007,115**	**66,401,457,600**	**4,901,200**	***Total***
Jumlah aset bersih		**111,325,775,423**	**7,687,714**	**67,515,482,544**	**4,983,428**	***Total assets - net***

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya akan turun sebesar US$ 135.051.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2018.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2018 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non-functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US$ 135,051.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Percentage increase (decrease)*	**Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***	
Mata uang pinjaman			***Loan currency***
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	(5%)	(92,285)	*Rupiah and US Dollar*
	5%	92,285	

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk factors (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko mata uang non-fungsional (Lanjutan)

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk factors (Continued)

c. Market risk (Continued)

Non-functional currency risk (Continued)

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2018:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Percentage increase (decrease)*	**Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***	
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5%	(381,017)	*Rupiah - US Dollar*
	(5%)	421,119	

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet theirs obligations when they fall due.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2018:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk factors (Continued)

d. Liquidity risk (Continued)

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

The following tables detail the Company and its Subsidiary's contractual maturity for theirs financial liabilities on December 31, 2018:

	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Satu tahun Sampai lima tahun/ *One year up to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	17,456,192	10,917,802	-	28,373,994	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	5,341,499	-	-	5,341,499	*Trade payables*
Utang lain-lain	1,334	-	-	1,334	*Other payables*
Beban akrual	939,746	-	-	939,746	*Accrual expenses*
Jumlah	23,738,771	10,917,802	-	34,656,573	***Total***

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	4,628,282	4,628,282	3,675,992	3,675,992	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga	11,754,950	11,754,950	9,563,354	9,563,354	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga	289,621	289,621	201,793	201,793	*Third parties*
Jumlah Aset Keuangan Lancar	16,672,853	16,672,853	13,441,139	13,441,139	*Total Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non-Current Financial Assets***
Aset lain-lain	294,849	294,849	102,628	102,628	*Other assets*
Jumlah Aset Keuangan	**16,967,702**	**16,967,702**	**13,543,767**	**13,543,767**	***Total Financial Assets***

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan: (Lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair value estimation (Continued)

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities: (Continued)

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortised cost*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	8,764,770	8,764,770	10,570,296	10,570,296	*Short term bank loan and non-bank financial institutions loans*
Utang usaha Pihak ketiga	5,341,499	5,341,499	4,474,642	4,474,642	*Trade payables Third parties*
Utang lain-lain Pihak ketiga	1,334	1,334	24,059	24,059	*Other payables Third parties*
Beban akrual	939,746	939,746	788,981	788,981	*Accrual expenses*
Bagian pinjaman jangka panjang bank dan lembaga keuangan bukan bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,691,422	8,691,422	7,810,155	7,810,155	*Current portion of long term bank and non-bank financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	23,738,771	23,738,771	23,668,133	23,668,133	*Total Current Financial Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-Current Financial Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	10,917,802	10,917,802	19,967,541	19,967,541	*Bank and non-bank financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**34,656,573**	**34,656,573**	**43,635,674**	**43,635,674**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Aset lain-lain dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair value estimation (Continued)

Other assets and long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

24. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

24. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2018	2017	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	1,615,723	245,946	*Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments (Notes 8)*
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain	270,649	-	*Disposal of fixed asset through other receivables*
Penambahan aset tetap kendaraan dari utang lembaga keuangan bukan bank	147,919	107,759	*Addition of vehicle from financial institution loan*

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Sukses Tambang Jaya dengan jangka waktu dari 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019.

Berdasarkan surat No. 002/PK-1115/I/2019 tanggal 9 Januari 2019 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, Perusahaan menyetujui perubahan kredit sehubungan tentang pembayaran klaim asuransi atas penarikan jaminan kapal tunda TP 204 sebesar US$ 570.000.

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman *demand loan* 2 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk menjadi sebesar US$ 1.000.000 dan memperpanjang fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$ 3.500.000 dan US$ 1.000.000 sampai dengan 14 Februari 2020.

25. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 2, 2019, the Company has entered into coal barging agreement with PT Sukses Tambang Jaya from January 1, 2019 untuk December 31, 2019.

Based on the letter No. 002/PK-1115/I/2019 dated January 9, 2019 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, the Company agreed the credit amendment regarding claim insurance payments for collateral withdrawal of tugboat TP 204 was US$ 570,000.

In February 2019, the Company amended the credit agreement of demand loan 2 facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk became to US$ 1,000,000 and has extended the demand loan 1 and 2 facilities with maximum limit of US$ 3,500,000 and US$ 1,000,000, respectively, up to February 14, 2020.

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp 11.000.000.000 dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan bulan Januari 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit investasi sebesar EUR 2.268.500 dari Chailease International Financial Services Co. Ltd.

25. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

In February 2019, the Company has extended the Kredit Berjangka facility with a maximum limit of Rp 11,000,000,000 and Bank Guarantee facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk up to January 2020.

On March 19, 2019, the Company has entered into credit investment agreement of EUR 2,268,500 from Chailease International Financial Services Co. Ltd.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,627,591	3,674,854	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	11,754,950	9,563,354	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	511,992	537,684	*Related party*
Pihak ketiga	289,621	170,556	*Third parties*
Persediaan	472,044	411,757	*Inventories*
Pembayaran dimuka	608,737	348,884	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	**18,264,935**	**14,707,089**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Penyertaan saham	115,838	86,328	*Investment in share*
Aset tetap – bersih	92,142,750	98,664,833	*Vessels and equipments – net*
Uang muka pembelian aset tetap	962,127	1,615,723	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Aset lain-lain	294,849	149,917	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**93,515,564**	**100,516,801**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**111,780,499**	**115,223,890**	***TOTAL ASSETS***

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	8,764,770	10,570,296	*Short-term bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	5,341,499	4,474,642	*Trade payables*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	-	21,351	*Related party*
Pihak ketiga	14,902	24,580	*Third parties*
Utang pajak	274,828	290,174	*Taxes payable*
Beban akrual	939,746	788,981	*Accrual expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,691,422	7,810,155	*Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**24,027,167**	**23,980,179**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10,917,802	19,967,541	*Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	911,608	896,454	*Employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**11,829,410**	**20,863,995**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**35,856,577**	**44,844,174**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham	28,298,347	28,298,347	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	4,926,287	4,926,287	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	223,866	214,366	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	42,475,422	36,940,716	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**75,923,922**	**70,379,716**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**111,780,499**	**115,223,890**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	**43,873,703**	**37,711,769**	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**29,846,060**	**26,883,338**	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**14,027,643**	**10,828,431**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(3,529,093)	(3,182,044)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(1,878,756)	(2,277,082)	*Finance costs*
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(245,142)	81,845	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Lain-lain - bersih	(161,968)	(46,919)	*Others - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	**8,212,684**	**5,404,231**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(526,484)	(452,541)	*Final tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**7,686,200**	**4,951,690**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan Komprehensif Lain			***Other Comprehensive Income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	135,126	(125,706)	*Remeasurement gain (loss) of employee benefit liability*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**7,821,326**	**4,825,984**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2017	**28,298,347**	**4,926,287**	**211,266**	**32,909,921**	**66,345,821**	***Balance as of January 1, 2017***
Pembentukan cadangan umum	-	-	3,100	(3,100)	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	-	-	-	(792,089)	(792,089)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	-	4,951,690	4,951,690	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(125,706)	(125,706)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2017	**28,298,347**	**4,926,287**	**214,366**	**36,940,716**	**70,379,716**	***Balance as of Desember 31, 2017***
Pembentukan cadangan umum	-	-	9,500	(9,500)	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	-	-	-	(2,277,120)	(2,277,120)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	-	7,686,200	7,686,200	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	135,126	135,126	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2018	**28,298,347**	**4,926,287**	**223,866**	**42,475,422**	**75,923,922**	***Balance as of December 31, 2018***

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	41,687,526	38,618,793	*Receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(19,881,754)	(17,424,005)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,547,175)	(3,443,166)	*Payments to employees*
Pembayaran beban keuangan	(1,878,756)	(2,277,082)	*Payments of finance costs*
Lain-lain-bersih	(1,011,886)	(430,065)	*Others-net*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15,367,955	15,044,475	*Net Cash Flow Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(3,168,669)	(898,791)	*Acquisition of vessel and equipments*
Uang muka pembelian aset tetap	(962,127)	(1,598,998)	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Hasil pelepasan aset tetap	2,273,401	-	*Proceeds from disposal of vessels and equipments*
Perolehan investasi saham	(29,510)	-	*Acquisition of investment in shares*
Perolehan aset lain-lain	(148,592)	(7,951)	*Acquisition of others assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,035,497)	(2,505,740)	*Net Cash Flow Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(1,805,526)	(4,822,831)	*Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net*
Pembayaran dividen	(2,277,120)	(792,089)	*Payments of dividend*
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1,034,483	1,907,759	*Receipts from bank and non-bank financial institution loans long-term*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(9,344,643)	(7,801,747)	*Payments to bank and non-bank financial institution loans long-term*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12,392,806)	(11,508,908)	*Net Cash Flow Used in Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**939,652**	**1,029,827**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**13,085**	**(3,482)**	***EFFECT OF FOREIGN ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**3,674,854**	**2,648,509**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4,627,591**	**3,674,854**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consists of:*
Kas	51,811	27,906	*Cash on hand*
Bank	1,399,204	2,108,832	*Cash in banks*
Deposito berjangka	3,176,576	1,538,116	*Time deposits*
Jumlah	**4,627,591**	**3,674,854**	***Total***

TransPower
Marine Transportation & Services

KANTOR PUSAT

Centennial Tower Building 26th fl,
Suite #A-B
Karet Semanggi - Setiabudi
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan 12930

Telepon : +6221-22958999 (hunting)
Fax : +6221-22958737/38
Email : info@pt-tpm.com
Website : www.transpowermarine.com